

PENGARUH METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SANTRI DI
PPTQ INSAN KAMIL KARANGANYAR TAHUN AJARAN
2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Bidang Pendidikan



Oleh

Hilmah Nangimah

NIM 183111054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hilmah Nangimah

NIM : 183111054

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Hilmah Nangimah

NIM : 183111054

Judul : Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

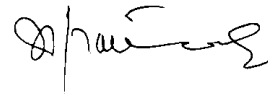
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna menempuh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 29 Maret 2023

Pembimbing



Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19731215199803 2 00 2

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022 / 2023” yang disusun oleh Hilmah Nangimah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah pada Hari Senin, 17 April 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji II : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.
Merangkap Sekertaris Sidang NIP. 19731215199803 2 00 2



Penguji I : Ari Wibowo, M.Si., M.Pd.
Merangkap Ketua Sidang NIP. 19800112 200501 1 002



Penguji Utama : Drs. Suluri, M.Pd.
NIP. 19640414 199903 1 002



Surakarta, Selasa 16 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yaitu Abi Suparno dan Ummi Maemunah Yayuk Sri Wahyuni yang mendidik dan senantiasa mendoakan, selalu memberkan cinta dan kasih sayang dengan setulus hati, selalu sabar menemani, serta memberikan dukungan yang selalu diberikan tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua adikku yaitu Anisah Khoirul Fadhilah dan Azizah Luthfiyah Zahiroh yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, mendoakan, serta memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater UIN raden Mas said Surakarta.

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۲۲

Artinya:

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran. (Q. S. Al-Qamar ayat 22)

(Kementerian Agama RI, 2014: 529).

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hilmah Nangimah

NIM : 183111054

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metoden Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Di PPTQ Insan Kamil Karanganyar TahunAjaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat saya atau penapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Surakarta, 14 April 2023

Yang Menyatakan



Hilmah Nangimah

NIM. 183111054

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023”. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada nabiullah Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing atas segala kesabaran dalam membimbing, memberikan masukan, serta keikhlasan dalam membimbing dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Abdul Faishol, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Suluri, M.Pd. dan Ari Wibowo, M.Si., M.Pd. selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Wakhyudin, S.Pd. selaku Mudir atau Kepala Pondok PPTQ Insan Kamil karanganyar yang dengan besar hati memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian khususnya di kelas VII.
9. Kepada Penanggung Jawab *Tahfidz* atau Kurikulum yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam penelitian dan bersedia memberikan keterangan, informasi, dan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh asatudz dan asatidzah yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam penelitian dan bersedia memberikan keterangan, informasi, dan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Surakarta, 14 April 2023

Penulis



Hilmah Nangimah

NIM. 183111054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	ii
HALAMAN PESEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	41
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	48

F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Deskripsi Data Penelitian.....	60
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	70
C. Pengujian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	85

ABSTRAK

Hilmah Nangimah, 2023. *Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun ajaran 2022/2023*. Skripsi: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Metode menghafal, kemampuan Menghafal, Al-Qur'an

Kemampuan menghafal santri sangat berpengaruh terhadap capaian target santri. Masih banyak santri yang belum mencapai target hafalan. Santri yang memiliki kemampuan menghafal yang rendah, seperti kurang lancar, kurang sesuai bacaan Al-Qur'an dengan kaidahnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Ummi santri kelas VII PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023; 2) Kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Sulaimaniyah santri kelas VII PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023; 3) Pengaruh metode menghafal Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas VII PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen yang dilaksanakan di PPTQ Insan Kamil Karanganyar pada bulan September 2022 sampai bulan Maret 2023. Populasi berjumlah 63 santri, dengan sampel 52 santri. Metode pengumpulan data yaitu tes hafalan dan dokumentasi. Hasil uji prasyarat normalitas dengan rumus *kolmogrov smirnov* dan semua data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t test*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Kemampuan menghafalkan Al-Qur'an dengan metode Ummi pada santri kelas VII PPTQ Insan Kamil Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 17 santri dengan persentasenya 65%; 2) Kemampuan menghafal Al-Quran dengan metode Sulaimaniyah pada santri kelas VII PPTQ Insan Kamil Karanganyar tahun ajaran 2022/2023 sebagian besar berada pada kategori rendah sebanyak 13 santri dengan persentase 50%; 3) Terdapat pengaruh kemampuan menghafal yang menggunakan metode Ummi dengan metode Sulaimaniyah pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh *sig 2 tailed* $0,00 < 0,05$ atau terdapat perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an, metode Ummi dengan metode Sulaimaniyah pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Metode Ummi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an daripada metode Sulaimaniyah pada santri kelas VII PPTQ Insan Kamil Karanganyar 2022/2023.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Design Penelitian	44
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	46
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	49
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kriteria Hafal	50
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Kriteria Lancar	50
Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Makhroj.....	50
Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Mad	51
Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Kaidah Tajwid.....	51
Tabel 3.9 Rubrik Penilaian Kesesuaian Huruf dan Harakat	51
Tabel 3.10 Rubrik Penilaian Kesesuaian Ayat dan Kata	52
Tabel 3.11 Rubrik Penilaian Kesesuaian Waqof.....	52
Tabel 4.1 Tabel Statistik Kelompok Eksperimen M. Ummi.....	63
Tabel 4.2 Tiga Kategori Nilai Kemampuan Menghafal M. Ummi.....	64
Tabel 4.3 Tabel Statistik Kelompok Kontrol Menghafal M. Sulaimaniyah ..	67
Tabel 4.4 Tabel Kategori Nilai Kelompok Kontrol Metode Sulaimaniyah...	68
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	71
Tabel 4.7 Tabel Independent Sample Test.....	72
Tabel 4.8 Kelompok Statistik.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir	42
Gambar 2 Skor Kemampuan Menghafal dgn. Metode Ummi	62
Gambar 3 Kategori Metode Ummi	63
Gambar 4 Diagram Lingkaran Nilai Metode Ummi	65
Gambar 5 Skor Kemampuan Menghafal dgn. Metode Sulaimaniyah	66
Gambar 6 Kategori Metode Sulaimaniyah.....	67
Gambar 7 Diagram Lingkaran Nilai Metode Sulaimaniyah	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	86
Lampiran 2.	87
Lampiran 3.	89
Lampiran 4.	90
Lampiran 5.	91
Lampiran 6.	96
Lampiran 7.	98
Lampiran 8.	102
Lampiran 9.	103
Lampiran 10.	104
Lampiran 11.	105
Lampiran 12.	107
Lampiran 13.	108
Lampiran 14.	110
Lampiran 15.	113
Lampiran 16.	123
Lampiran 17.	132
Lampiran 18.	134
Lampiran 19.	136
Lampiran 20.	137
Lampiran 21.	142
Lampiran 22.	143
Lampiran 23.	147
Lampiran 24.	149
Lampiran 25.	150
Lampiran 26.	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam yang abadi, petunjuk bagi seluruh umat manusia. Barang siapa yang berkata dengannya (Al-Qur'an), maka ia berbicara benar, barang siapa yang mengamalkannya, maka ia akan mendapatkan pahala, barang siapa yang menyeru padanya, maka ia telah ditunjuki pada jalan yang lurus, barang siapa yang berpegang teguh padanya, maka ia telah berpegang pada tali yang kuat, yang tidak akan terpecah pecah, dan siapa yang berpaling darinya dan mencari petunjuk selainnya, maka ia telah berada pada kesesatan (Badwilan, 2009: 264). Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang abadi dan selalu terjaga keasliannya atas kehendak Allah SWT. Seperti dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۙ

Artinya: “Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al Quran, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya” (Kementerian Agama RI, 2014: 262).

Tafsir dari Kementerian Agama RI Surat Al-Hijr ayat 9 yaitu ayat tersebut membuktikan kebenaran pengakuan nabi Muhammad bahwa ayat yang disampaikan benar berasal dari Allah. Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an melalui perantara malaikat Jibril dan kaum mukmin yang selalu menjaga keaslian, kesucian, dan kekekalan-Nya hingga akhir zaman (TafsirWeb.com, 2022).

Berdasarkan ayat di atas menyatakan bahwa Allah menjamin menjaga kesucian, keaslian dan kemurnian Al-Qur'an. Begitu banyak cara Allah untuk selalu menjaga keaslian Al-Qur'an. Salah satunya adalah hamba-hamba yang dipilih Allah menjadi Ahlul Qur'an. Jadi walaupun banyak yang ingin memalsukan Al-Qur'an, maka Allah akan selalu menjaga keasliannya melalui para penghafal Al-Qur'an yang Allah pilih sebagai Ahlul Qur'an.

Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berada di juz 1 sampai juz 30. Menghafalkan Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang dari satu ayat ke ayat berikutnya, dari satu surat ke surat berikutnya sehingga dapat diucapkan dengan baik tanpa melihat Al-Qur'an (Anwar dan Mufti, 2018: 183). Ketika menghafalkan Al-Qur'an dibutuhkan niat yang lurus, keikhlasan, ketulusan serta mengetahui tujuan atau manfaat menjadi penghafal Al-Qur'an.

Manfaat dari menghafal Al-Qur'an yaitu mendapat pahala yang besar serta dapat membuka pintu-pintu kebaikan, menjadi syafaat di akhirat, Al-Qur'an dapat menjadi obat bagi penyakit jiwa dan raga, dengan menghafalkan Al-Qur'an maka tidak ada waktu yang terbuang sia-sia (Al-Kahil, 2010: 19-23). Begitu banyak manfaat menghafal yang bisa dijadikan motivasi untuk menjadi penghafal Qur'an. Menghafal Al-Qur'an bukanlah sesuatu hal yang mustahil dilakukan bagi setiap muslim karena Allah sendiri telah memberi garansi kemudahan di dalam menghafalnya. Sehingga dapat menjadi salah satu motivasi dalam menghafal Al-Qur'an (Ikhwanuddin dan Asmaul, 2021: 16). Bukan hal yang mustahil, tetapi akan dijumpai rintangan atau kesulitan dalam mencapai hafalan Al-Qur'an.

Kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dapat dipengaruhi dari beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut, meliputi faktor internal dan eksternal masing-masing individu, karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda dalam upaya melestarikan Al-Qur'an melalui hafalan (Romdhoni, 2015). Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu cara melestarikan Al-Qur'an yang dapat dilakukan oleh semua usia, salah satunya di usia remaja.

Masa remaja merupakan masa tansisi dari anak-anak menuju dewasa, masa yang mengalami Perkembangan dari segala aspek dan fungsi untuk memasuki masa dewasa (Ristica et al., 2016: 95). Perkembangan tersebut berupa perkembangan moral dan perkembangan minat pada agama (Hurlock, 1996: 222). Minat remaja pada agama seperti mengikuti kajian umum, mengikuti pelajaran agama di sekolah, mempelajari BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dan menghafalkan Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an di usia remaja akan dijumpai lika liku. Seseorang yang sedang di usia remaja akan mengalami periode yang banyak mengalami masalah yang disebut dengan *strom and stress period*, karena sering mengalami gejala emosi dan tekanan jiwa dengan banyaknya konflik serta pencarian identitas diri (Abdullah dan Safarina, 2015). Masa remaja yang masih labil, tidak mau terikat atau suka kebebasan, sehingga dalam proses menghafalkan Al-Qur'an remaja bisa mengalami kejenuhan yaitu rasa bosan dan lelah yang menyebabkan tidak bersemangat.

Proses menghafalkan Al-Qur'an melibatkan aktivitas kognitif, psikis dan psikomotorik. Pada saat menghafalkan Al-Qur'an akan menjumpai kemudahan dan kesulitan. Senang saat menjumpai kemudahan dan sedih

ketika mengalami kesulitan dalam menghafal. Termasuk merasakan kepuasan dan bangga ketika mampu menghafal, serta rendah diri ketika merasakan tidak mampu dalam menghafal. Pada saat menghafal Al-Qur'an rasa semangat yang muncul sehingga menyebabkan seseorang lebih banyak memanjatkan doa saat menghafal. Selain itu, terdapat rasa malas serta jenuh hingga tidak mampu atau sulit dalam menghafal Al-Qur'an (Khabib, 2008). Pada saat menghafalkan Al-Qur'an akan ditemui beberapa kendala dalam proses menghafalkan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kendala menghafalkan Al-Qur'an yang dialami siswa di SMP IT Al-Munadi Medan. Kendala tersebut seperti siswa yang tidak mempunyai basic atau kemampuan dasar seperti kelancaran, kesesuaian tajwid, *fashahah* dalam menghafalkan Al-Qur'an, kurangnya musyrif dan musyrifah, adanya rasa malas untuk menghafalkan Al-Qur'an (Zamakhsyari dan Ramlah, 2021: 17). Kendala dalam proses menghafalkan Al-Qur'an juga dialami di PPTQ Insan Kamil Karanganyar.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Insan Kamil Karanganyar adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang memfokuskan pada bidang: pendidikan *tahfidzul qur'an* atau menghafal Al-Qur'an, *tahfidzul hadits*, kitab-kitab kuning (klasik), dan layanan masyarakat. PPTQ Insan Kamil memadukan sistem pesantren salaf dan modern yang ramah anak. Mampu membina santri lebih efektif dan maksimal dalam pendidikan agama (aqidah), membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, dan mengamalkan Al-Qur'an. PPTQ Insan Kamil menggunakan metode pembelajaran kurikulum pesantren dan kurikulum dinas. Program *tahfidzul qur'an* merupakan salah

satu program unggulan yang dimiliki oleh PPTQ Insan Kamil Karanganyar. Target dari program *tahfidzul qur'an* adalah khatam 30 juz dalam waktu 3 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Ustadzah di PPTQ Insan Kamil terkait kendala menghafalkan Al-Quran pada santri di PPTQ Insan Kamil Karanganyar. Kendala yang sering dialami oleh santri disana seperti tidak mempunyai *basic* atau kemampuan dasar seperti kelancaran, kesesuaian tajwid, *fashahah* dalam menghafalkan Al-Qur'an, sehingga menghambat dalam proses menambah jumlah hafalan. Santri yang kurang fokus dalam menghafalkan karena sudah mengantuk. Kurang motivasi dari diri sendiri. Semangat yang sedang turun, yang dipicu oleh berbagai faktor dan kondisi. Berdasarkan kendala tersebut hanya ada 19 santri dari 46 santri yang bisa mencapai target hafalan Al-Qur'an 30 juz dalam waktu 3 tahun (11 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah di PPTQ Insan Kamil Karanganyar. PPTQ Insan Kamil pernah menerapkan suatu metode dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Metode yang diterapkan adalah metode Sulaimaniyah. Penerapan metode Sulaimaniyah di PPTQ Insan Kamil tidak sepenuhnya diterapkan hanya sebagian kecil dari keseluruhan metode yang diterapkan disana. Metode Sulaimaniyah yang diterapkan hanya yang sesuai dengan program tahfidz yang ada di PPTQ Insan Kamil. Sedangkan metode yang diterapkan sekarang adalah metode campuran tergantung dengan kenyamanan santri dalam menghafalkan Al-Qur'an disertai sedikit metode Sulaimaniyah yang sesuai dengan program tahfidz disana (16 Januari 2023).

Pada zaman yang serba canggih, ditemukan banyak metode yang bisa digunakan untuk membantu proses menghafalkan Al-Qur'an. Beragamnya metode yang dilakukan seperti metode *Bin Ndzar*, metode *Tahfidz*, metode *Talaqqi*, metode *Takrir*, metode *Tasmi* (Rahmawati, 2020: 22), dan metode Ummi yaitu salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif (Fauzi dan Waharjani, 2019).

Metode Ummi merupakan salah satu cara pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu. Keunggulan metode ini lebih tepatnya tidak hanya di ajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an tetapi juga menghafalkan Al-Qur'an yang baik dan benar, serta memiliki nada yang khas. Perbedaan antara metode ummi dan metode lain adalah metode pembelajaran ummi yang mudah (memberikan metodologi pembelajaran yang mudah dipahami), menyenangkan (penyampaian materi disampaikan dalam suasana yang menyenangkan) dan menyentuh hati (sentuhan hati yang dilandasi keikhlasan dan hanya mengharap ridho ilahi). Metode ummi juga menggunakan pendekatan bahasa ibu dalam proses pengajarannya seperti langsung, diulang-ulang, dan dengan penuh kasih sayang. (Masruri dan Yusuf, 2007).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di PPTQ Insan Kamil. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2022".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Musyrif dan musyriah sudah berusaha dengan maksimal dengan menerapkan berbagai cara untuk proses pembelajaran Al-Qur'an tetapi sebanyak 27 santri belum memnuhi target hafalan Al-Qur'an yaitu 30 juz dalam waktu 3 tahun
2. Penanggung jawab Al-Qur'an sudah melakukan seleksi terhadap calon santri baru tetapi masih ada beberapa santri yang belum sepenuhnya memiliki *basic* atau kemampuan dasar seperti kelancaran, kesesuaian tajwid, *fashahah* dalam meghafalkan Al-Qur'an.
3. Para santri sudah memaksimalkan kemauan dan kemampuannya tetapi masih sering mengalami kendala seperti kurang fokus dalam menghafalkan Al-Qur'an.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor atau variabel yang dapat ditindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, serta teori-teori maka perlu adanya batasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan penerapan metode baru yaitu metode Ummi dan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut yang masih menerapkan sebagian metode Sulaimaniyah, apakah memiliki pengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an santri yang menggunakan metode Ummi pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an santri yang menggunakan metode Sulaimaniyah pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah metode menghafal Al-Qur'an mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an santri yang menggunakan metode Ummi pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an santri yang menggunakan metode Sulaimaniyah pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode menghafal Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini akan memiliki manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan metode menghafal di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.
- b. Memberikan sumbangan ilmu Pendidikan pada usia remaja, dalam membuat inovasi pada penggunaan metode eksperimen dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada usia remaja serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an remaja melalui metode eksperimen.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an khususnya melalui metode eksperimen.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode eksperimen. Peserta didik dapat tertarik mempelajari Al-Qur'an sehingga perkembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat meningkat.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian menghafal Al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti “telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan di luar kepala”. *Tahfidz* berarti menghafal. Kata *tahfidz* berasal dari kata *hafazha-yahfazhu-hafazhan* yang berarti menghafal. Menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar (Ra'uf, 2004: 49). Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar (Masduki, 2018: 21).

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata *qara'a-yaqra'u*, *qur'an* yang berarti bacaan atau yang dibaca (Azhim, 2009: 20). *Qara'a* berarti mengumpulkan atau menghimpun. Jadi Al-Qur'an adalah himpunan huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur (Muhaimin dan Abdul, 2003: 86). Al-Qur'an dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi demi generasi. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tata cara membacanya sedemikian rupa, bahkan diatur lagu dan iramanya, hingga etika membacanya (Chirzin, 2017: 5).

Sedangkan *Tahfidzul Qur'an* atau menghafal Al-Qur'an merupakan proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalnya untuk selalu diingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat mushaf. Menghafal Al-Qur'an telah dilakukan sejak Al-Qur'an itu diturunkan. Kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan *fashahah* (Munir, 2005: 356-357). Menghafal Al-Qur'an juga dapat diartikan melafalkan semua surat yang terdapat di dalamnya, serta dapat mengucap dan mengungkapkannya kembali secara lisan semua surat dan ayat tanpa melihat Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu sikap dan aktivitas yang mulia, karena dapat menjaga serta melestarikan semua keaslian Al-Qur'an baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapan atau teknik melafalkannya. (Masduki, 2018: 21-22).

Seorang yang telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan *juma'* dan *huffazhul Qur'an*. Pengumpulan Al-Qur'an dengan cara menghafal (*hifzhuhu*) ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena Al-Qur'an pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran. Pelestarian Al-Qur'an melalui hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mengingat Rasulullah SAW tergolong orang yang ummi (Ichwan, 2001: 99). Allah berfirman QS. Al-A'raf ayat 158:

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

صَلَاةُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ ۖ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ

بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٥٨

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Wahai manusia! Sesungguhnya aku adalah utusan Allah bagi kamu semua, yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, (yaitu) Nabi yang Ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya). Ikutilah Dia, agar kamu mendapat petunjuk" (Kementerian Agama RI, 2014: 170)

Tafsir Ibnu Katsir Al-A'raf: 158 yaitu Nabi memberitahukan kepada bahwa beliau adalah utusan Allah kepada mereka, dan memerintahkan mereka untuk mengikuti dan beriman kepada-Nya. Nabi yang telah dijanjikan dan diberitahukan melalui kitab-kitab terdahulu kedatangannya sebagai kabar gembira, sifat-sifatnya yang telah dijelaskan dan disebut nabi yang ummi. Ucapan dan amal perbuatan yang bersesuaian. Tempuhlah jalan dan titilak jejak nabi jika ingin mendapat petunjuk ke jalan yang lurus (Muslim Media, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pengertian menghafalkan Al-Qur'an adalah usaha untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan mengingat ayat yang ditanamkan kedalam pikiran, disimpan dalam memori otak, sehingga bisa mengucapkan dan mengungkapkan kembali secara lisan dengan tepat dan lancar tanpa melihat Al-Qur'an.

b. Faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an

Pada dasarnya masing-masing individu memiliki perbedaan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi setiap individu dapat meningkatkan kemampuan menghafal dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta memperhatikan metode yang tepat agar cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan dalam menghafal al-Qur'an sangat kompleks. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an:

1) Intelegensi

Intelegensi merupakan kekuatan lahir dan batin yang siap untuk menerima ilmu. Juga disebut kemampuan psikomotorik untuk memberikan reaksi kepada rangsangan atau menyesuaikan diri pada lingkungan dengan cara yang tepat (Herdiansyah, 2021: 97). Menghafal Al-Qur'an adalah dominasi kerja otak untuk mampu menangkap dan menyimpan stimulus yang kuat. Kecerdasan otak mempunyai peran besar yang menentukan cepat lambatnya santri menjadi *hafidz*. Karena, semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya (Rohman, 2016: 89).

2) Sikap

Sikap yaitu gejala internal yang bersifat afektif yang berupa respon kepada sesuatu baik secara positif atau negatif (Herdiansyah, 2021: 97). Respon positif terhadap Al-Qur'an akan mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an.

3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir. Pada saat mempelajari Al-Qur'an bakat begitu berpengaruh terhadap capaian yang diraih. Perbedaan bakat mempengaruhi cepat lambat dalam capaian hafalan Al-Qur'an (Zulkarnain, 2021: 17). Oleh karena itu, seseorang yang memiliki bakat terhadap menghafal Al-Qur'an, walaupun sama-sama dilatih dengan latihan yang sama, ia akan memiliki performance yang lebih baik daripada yang lain (Rohman, 2016: 90).

4) Minat

Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar (Djaali, 2015). Seseorang yang memiliki minat menghafal Al-Qur'an, akan memperoleh hasil yang tinggi, hal ini dikarenakan minatnya tersebut akan berimplikasi pada kedisiplinannya pada saat menghafalkan Al-Qur'an (Rohman, 2016: 90).

5) Motivasi

Motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Kemampuan menghafal setiap orang berbeda-beda, baik dari segi ingatan maupun niatnya. Niat ini akan

dipengaruhi banyak hal, baik secara internal seperti tekad, semangat, ambisi, maupun eksternal. Peran guru begitu penting untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an (Yusuf, 2015).

6) Manajemen waktu

Manajemen waktu atau pengaturan waktu merupakan faktor penting dalam menghafalkan Al-Qur'an serta dapat melatih kedisiplinan (Herdiansyah, 2021: 98). Manajemen waktu yang baik dapat mempengaruhi capaian hafalan Al-Qur'an, karena jika memiliki waktu khusus untuk menghafal dan waktu cukup maka hafalan yang dicapai akan lebih banyak.

Berdasarkan penjelasan di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menghafalkan Al-Qur'an seperti intelegensi atau kecerdasan otak yang mempengaruhi cepat lambatnya dalam menghafal, sikap berupa respon positif terhadap Al-Qur'an, bakat yang sudah dibawa sejak lahir, minat atau ketertarikan lebih terhadap menghafal Al-Qur'an, motivasi menghafal dari diri sendiri atau orang lain, manajemen waktu yang baik untuk menambah capaian hafalan Al-Qur'an.

c. Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an

Faktor pendukung adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dan turut membantu meningkatkan capaian hafalan. Faktor pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi penghafal Al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafal akan menjadi lebih mudah dan cepat. Namun, bila tubuh sakit maka akan menghambat proses menghafal Al-Qur'an (Wahid, 2018: 139).

2) Faktor psikologis

Kesehatan bagi penghafal Al-Qur'an tidak hanya dari kesehatan lahiriyah, tetapi dari segi psikologisnya. Sebab orang yang sedang menghafal Al-Qur'an membutuhkan ketenangan jiwa baik dari pikiran maupun hati. Bila banyak sesuatu yang difikirkan, proses menghafal pun jadi terganggu (Rahmawati, 2020: 30).

3) Faktor kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an. Salah satu anugerah dari Allah kepada manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain adalah akal budi. Manusia diberi kekuatan untuk berpikir yang disebut dengan kecerdasan (Sa'dullah, 2008: 71). Aktifitas menghafal adalah dominasi kerja otak untuk mampu menangkap dan menyimpan stimulus dengan kuat sehingga kecerdasan otak mempunyai peran yang besar seperti cepat lambat dalam menghafal (Suryani, 2018: 120).

4) Faktor usia

Usia juga termasuk faktor yang sangat memengaruhi seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Usia anak-anak daya

ingatnya masih tinggi dan belum banyak dipengaruhi dengan pengalaman-pengalaman dari lingkungannya, sehingga kemampuan menghafal bisa lancar dan terus berkembang (Suryani, 2018: 119-120).

Seperti pepatah mengatakan “belajar di waktu kecil ibarat mengukir di atas batu, dan belajar setelah dewasa ibarat mengukir di atas air”. Makna dari pepatah tersebut bahwa faktor umur sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Usia anak-anak dan remaja atau usia antara tujuh sampai lima belas tahun merupakan masa yang mudah untuk menerima pengetahuan, termasuk untuk mampu menghafalkan Al-Qur’an. Masa anak-anak adalah masa paling tepat untuk menghafalkan Al-Qur’an, karena daya ingat dan fisik masih sangat kuat (Rahmawati, 2020: 30).

5) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Perbuatan maksiat dan tercela merupakan suatu perbuatan yang harus dihindari bukan saja oleh para penghafal Al-Qur’an, tetapi juga oleh kaum muslimin karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur’an, sehingga hal tersebut akan menghancurkan kesetiqomahan dan konsentrasi yang telah terbina dan tertatih sedemikian rupa. Diantara sifat-sifat tercela yaitu khianat, bakhil, pemaarah, membicarakan aib orang lain (ghibah), iri hati, memutuskan tali silaturahmi, sombong, dusta,

ingkar, mengumpat, riya, angkuh, meremehkan orang lain, takabbur dan sebagainya (Ardwiyanti, et al., 2021).

6) Istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an

Istiqomah atau disebut dengan konsisten, istiqomah dilakukan secara lisan, istiqomah dari hati dan istiqomah secara perbuatan seluruh anggota badan. Istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan tetap menjaga keajekan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an yang konsisten akan sangat menghargai waktu yang nantinya akan sangat berpengaruh kepada pengelolaan waktunya ketika ada waktu luang, maka segera memanfaatkan waktu tersebut untuk kembali pada Al-Qur'an (Ardwiyanti, et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, banyak sekali faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an seperti faktor kesehatan fisik dan kesehatan psikologis, faktor kecerdasan yang berhubungan dengan mengingat hafalan di memori otak, faktor usia pada saat usia masih muda daya ingat dan fisik masih kuat, faktor motivasi untuk menumbuhkan semangat menghafal, menjauhkan diri dari maksiat dan sifat tercela sehingga diberikan ketenangan hati dan bisa fokus menghafal, istiqomah dalam menghafal sehingga selalu ada kemauan memanfaatkan waktu luang untuk menghafal Al-Qur'an.

d. Kendala atau kesulitan menghafal Al-Qur'an

Kendala yang sering terjadi ketika menghafal Al-Qur'an adalah adanya rasa jenuh dalam menghafal Al-Qur'an, kurang motivasi,

gangguan asmara, sukar menghafal (Chairani, 2010: 43). Faktor lain yang turut mempengaruhi di antaranya adalah sifat malas ketika akan menghafal, banyaknya kegiatan di luar pondok, seperti tugas dari sekolah, yang harus diselesaikan. Kemudian ketika akan menghafal timbulnya rasa capek karena banyaknya kegiatan, serta mulai tertariknya dengan lawan jenis (Marza, 2017: 149).

Adapun kendala-kendala lain dalam menghafalkan Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Kemampuan daya tangkap yang berbeda-beda

Kemampuan daya tangkap merupakan kemampuan menangkap dan memahami apa yang dibaca dan didengar yang akan diserap oleh otak. Kemampuan daya tangkap atau kecerdasan setiap anak tidaklah sama. Daya tangkap pada anak ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat. Perbedaan ini menjadi kendala untuk menyamaratakan jumlah hafalan, sehingga mempengaruhi capaian hafalan untuk bisa menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan (Rini dan Al-Ikhlis, 2022: 617).

2) Belum lancar membaca Al-Qur'an

Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an merupakan salah satu syarat agar bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan maksimal. Tentunya hal ini akan menjadi kendala pada pembelajaran *tahfidz qur'an*, sehingga akan sulit untuk mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Keadaan seperti ini akan menghambat penghafal Al-Qur'an untuk bisa menghafal Al-Qur'an secara mandiri karena mereka

akan selalu membutuhkan bimbingan dan bantuan dari pendidik dan teman-temannya, agar hafalan Al-Qur'annya bisa sesuai dengan makhorijul huruf, tajwid dan kaidah-kaidah yang berlaku (Rini dan Al-Ikhlās, 2022: 617-618).

3) Ayat-ayat yang sudah dihafal lupa lagi

Sebagian besar orang mengeluh pada hafalan yang telah ia hafal begitu cepat hilang. Hal tersebut seperti sabda Nabi Muhammad SAW telah bersabda, “Jagalah Al-Qur’an, demi Dzat yang nafsuku di dalam kekuasaan-Nya, Al-Qur’an itu benar-benar lebih mudah terlepas daripada unta yang diikat dalam tali pengikatnya.” (HR. Bukhori Muslim). Jadi ayat-ayat Al-Qur’an yang telah dihafalkan jika tidak dijaga akan mudah terlepas atau lupa (Zamani dan Syukron, 2011: 71)

4) Banyak ayat-ayat yang serupa

Al-Qur’an dilihat dari segi lafal, makna, dan ayat-ayatnya itu serupa (identik). Dengan adanya persamaan atau keserupaan dalam kalimat sehingga diperlukan perhatian penghafal Al-Qur’an untuk memperhatikannya secara seksama, contohnya mengamati ayat-ayat *mutasyābih* dengan cara memahami makna atau memberi tanda ayat-ayat yang memiliki kesamaan atau keserupaan (Aliafid, 2005: 70). Ayat-ayat yang serupa bisa juga menyebabkan kesalahan untuk melanjutkan ayat selanjutnya karena adanya ayat yang sama di urutan ayat atau di surat yang berbeda.

5) Sulit berkonsentrasi

Banyak dari siswa yang sulit bahkan tidak konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. Ketika menghafal tetapi perhatian tidak fokus kepada Al-Qur'an maka akan menyebabkan penghafal Al-Qur'an tidak akan konsentrasi lagi untuk menghafal. Pada saat di kelas santri lebih tertarik untuk mengobrol dengan temannya sehingga menyebabkan mereka lupa kalau mereka sedang menghafal. Selanjutnya suasana kelas yang kondusif akan membuat penghafal Al-Qur'an lebih konsentrasi daripada kelas yang ribut dan tidak terkendali, karena tidak semua penghafal Al-Qur'an bisa menghafal di tempat yang berisik dan tidak kondusif (Rini dan Al-Ikhlash, 2022: 618).

6) Terburu-buru dalam menghafal

Pada saat menghafal Al-Qur'an kita harus pelan-pelan dan tidak tergesa-gesa, karena hal ini akan berpengaruh kepada kualitas dan kuantitas hafalan. Sikap terburu-buru disebabkan karena peserta didik ingin cepat-cepat menyetorkan hafalan dan menuntaskan hafalan mereka. Orang yang terburu-buru pikirannya tidak akan tenang, sehingga akan sulit untuk menghafal dengan baik dan menyebabkan hafalan cepat lupa (Rini dan Al-Ikhlash, 2022: 618).

Selain kendala dalam menghafal ada juga kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Kesulitan menghafal Al-Qur'an dalam hal ini bukanlah seolah-olah dikarenakan Al-Qur'an sulit dihafal karena sebagaimana janji Allah SWT. Allah telah memberi garansi kemudahan

dalam menghafalkan Al-Qur'an di dalam Al-Qur'an surat Al-Qamar ayat 22:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۚ ۲۲

Artinya: Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Kementerian Agama RI, 2014: 529).

Tafsir Al-Madinah Al-Munawarah, sungguh kami telah menjadikan Al-Qur'an mudah untuk ditadabburi, dibaca, dan dihafal bagi orang yang ingin menjadikannya peringatan dan pelajaran, maka adakah orang yang menjadikannya pelajaran? (TafsirWeb.com, 2022)

Persoalannya lebih kepada masalah teknis menghafal sering ditemui pada umumnya oleh mereka yang mencoba menghafal Al-Qur'an, sehingga menyebabkan lemahnya motivasi untuk melanjutkan menghafal bahkan akhirnya menjadi malas karena merasa ayat-ayat yang sudah dihafalkan sulit diingat dan mudah sekali lupa (Wijaya, 2015: 34).

Menghafal itu sulit keadaan ini bisa juga terjadi karena beberapa faktor, antara lain tingkat intelegensi yang rendah, pikiran sedang kacau, badan kurang sehat, mengalami stress, dan tekanan jiwa karena persoalan keluarga atau yang lain. Oleh karena itu, orang yang sedang menghafal Al-Qur'an hendaklah menghindari diri dari kegiatan-kegiatan yang akan menyebabkan fisik menjadi sakit dan menjauhkan pikiran-pikiran yang tidak perlu (Zawawie, 2011: 83).

Berdasarkan penjelasan dari kendala dalam menghafalkan Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa kendala menghafalkan Al-Qur'an bisa berasal dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Kendala-kendala menghafal seperti rasa jenuh, melemahnya semangat karena kurang motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, gangguan asmara, berbedanya kemampuan daya tangkap, ayat yang sudah pernah dihafal tetapi lupa, adanya ayat-ayat yang serupa di urutan ayat atau surat yang berbeda, sulit konsentrasi, belum lancar membaca Al-Qur'an, terburu-buru dalam menghafal Al-Qur'an, capek karena banyak kegiatan lain.

Selain itu, berdasarkan penjelasan di atas, kesulitan menghafal Al-Qur'an bukan karena Al-Qur'an sulit untuk dihafalkan, karena Allah sendiri yang telah menjamin dalam firman-Nya bahwa Al-Qur'an itu dimudahkan untuk dipelajari. Kesulitan dalam menghafal itu berasal dari diri sendiri dan teknis dalam menghafalkan seperti belum lancar dan belum kuat motivasi dalam menghafal tetapi sudah coba-coba menghafal dan menjadi malas menghafal ketika menemui ayat sulit. Serta belum bisa mengelola stress dengan baik yang memengaruhi kondisi hati dan pikiran untuk menghafalkan Al-Qur'an

e. Indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal al-Qur'an adalah kecakapan seseorang dalam mengingat bacaan al-Qur'an dan mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat al-Qur'an, melafalkan dengan lancar fasih serta sesuai dengan kaidah tajwid (Herdiansyah, 2021: 97). Terdapat beberapa indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Indikator yang dijadikan sebagai alat ukur kemampuan menghafal Al-Qur'an meliputi pemahaman makna setiap ayat yang dihafal, kuantitas ayat yang dihafal, kualitas hafalan dan kecepatan hafalan (Rahmawati et al., 2022: 3).

Selain itu indikator kemampuan menghafal seseorang dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: (1) kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an, (2) kesesuaian dengan kaidah tajwid seperti *Makharijul Huruf* (tempat keluarnya huruf), *Shifatul Huruf* (sifat-sifat huruf), *Ahkamul Huruf* (hukum atau kaidah bacaan), *Ahkamul Mad Wal Qashr* (hukum panjang dan pendeknya bacaan), (3) *Fashahah* yaitu kefasihan dalam melafalkan hafalan Al-Qur'an seperti *Mura'atul Huruf Wa Al-Harakat* (menjaga keberadaan huruf dan harakat), *Mura'atul Kalimah Wa Al-Ayat* (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat), *Al-Waqfu Wal Al-Ibtida'* (letak berhenti dan mengawali bacaan yang tepat) (Toyyib et al., 2021: 32).

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat beberapa indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an. Kemampuan menghafal yaitu kemampuan mengingat ayat Al-Qur'an dan dapat mengucapkan kembali tanpa melihat Al-Qur'an dengan lancar. Indikator adalah salah satu alat ukur kemampuan menghafal Al-Qur'an seperti kelancaran menghafalkan Al-Qur'an, kesesuaian dengan kaidah tajwid, serta *fashahah* atau kefasihan dalam melafalkan hafalan Al-Qur'an.

2. Metode Menghafal Al-Qur'an

a. Metode Ummi

1) Pengertian metode Ummi

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani *methodus* kata ini berasal dari dua suku kata *meta* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* jalan atau cara, metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai sebuah tujuan (Armai, 2020: 40). Menurut para tokoh tentang pengertian metode adalah cara menyajikan materi kepada siswa dengan cara baik sehingga mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Sedangkan dari Bahasa Arab metode dikenal dengan istilah *thariqat* yang berarti langkah-langkah yang di persiapkan untuk menuju suatu tujuan (Ramayulis, 2006: 184).

Kata Ummi yang bermakna “ibuku” (berasal dari bahasa Arab dari kata *Ummun* dengan tambahan *ya' mutakalam*). Ummi juga bermakna menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang berjasa kecuali orang tua terutama ibu. Ibu adalah yang telah mengajarkan banyak hal, mengajarkan bahasa dan ibu adalah yang paling sukses mengajarkan bahasa di dunia ini. Semua anak pada usia 5 tahun bisa berbicara bahasa ibunya (Zulkarnain, 2021: 19).

Metode Ummi merupakan salah satu model pelajaran menghafal Al-Qur'an. Model ini efektif digunakan untuk kalangan anak-anak, remaja dan dewasa. Metode Ummi merupakan metode yang menggunakan nada-nada dalam menghafal Al-Qur'an sehingga membuat anak-anak menjadi senang dan nyaman. Irama yang

digunakan adalah irama ros yang memiliki nada tinggi dan nada rendah saja. Metode Ummi juga memberikan cara bagaimana seseorang bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan dapat menghafal arti ayat-ayat Al-Qur'an (Hasunah dan Alik, 2017: 162-163).

Jadi metode Ummi adalah salah satu metode menghafalkan Al-Qur'an untuk semua kalangan, yang menggunakan nada dalam menghafalkan sehingga membuat senang dan nyaman dalam menghafal Al-Qur'an, terdapat dua nada yaitu nada naik dan nada turun. Metode ummi ini memakai pendekatan bahasa ibu dalam proses pembelajarannya.

Berikut ini Pendekatan bahasa ibu yang memiliki tiga unsur: (Millah, 2020: 118).

a) *Direct Method* (Metode langsung)

Direct Methode (Metode langsung) yaitu *learn by doing* belajar dengan dilakukan secara langsung.

b) *Repetition* (diulang-ulang)

Sesuatu yang diulang-ulang akan lebih mudah untuk. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahan, dapat didapat dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Demikian jika ingin lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an maka hendaknya mengulang-ulang ayat yang akan dihafal.

c) Kasih sayang yang tulus

Kekuatan kasih sayang yang tulus dan kesabaran ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesan. Demikian seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu dengan mengajar penuh kasih sayang agar dapat menyentuh hati siswa mereka.

2) Tahap-tahap pembelajaran metode Ummi

a) Tahap pembukaan

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru terlebih dahulu mempersiapkan siswa setelah itu mengucapkan salam pembuka dilanjutkan dengan membaca kumpulan do'a pembuka pembelajaran ummi yang dilakukan bersama-sama.

b) Tahap *Appersepsi*

Setelah membaca doa guru memimpin mengulang hafalan-hafalan yang sudah pernah dihafal secara bersama-sama. Setelah itu guru membacakan hafalan baru sebagai materi pokok pertemuan kali ini, dibaca 1 ayat sampai 2 ayat secara berulang-ulang yang diikuti oleh siswa sampai mereka bisa dan fasih membacanya.

c) Tahap pemahaman konsep

Pada tahap ini untuk menyampaikan materi pokok kemudian siswa menirukan secara bersama-sama materi yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya dan materi baru yang dipimpin oleh guru

d) Tahap pemahaman / latihan

Pada tahap ini siswa disimak oleh guru secara bergiliran, bagi siswa-siswa yang sedang tidak disimak maka mendengarkan siswa yang sedang disimak sehingga bisa mengambil pelajaran dari hal tersebut dan bisa mengetahui peningkatan masing-masing siswa

e) Evaluasi

Pada tahap ini guru memberikan penilaian capaian prestasi siswa pada buku prestasi. Evaluasi adalah proses pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas capaian anak satu persatu.

d) Penutup

Sebelum diakhiri, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an guru *mereview* hafalan yang telah disampaikan pada tahap sebelumnya bersama-sama siswa. Selanjutnya membaca doa khatmil qur'an sebagai penutup pembelajaran dan diakhiri dengan salam penutup oleh guru (Zulkarnain, 2021: 23-24).

3) Kelebihan metode Ummi

Semua metode pembelajaran Al Qu'ran pasti terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk metode Ummi. Adapun kelebihan Metode Ummi adalah sebagai berikut: (Millah, 2020).

a) *Goodwill management*

b) Pengajar yang bersertifikasi

- c) Memiliki nada yang khas dalam pembelajaran Al Qur'annya
- d) Mudah, menyenangkan dan menyentuh hati karena menggunakan pendekatan ibu dalam metode pembelajarannya.
- e) Sistem pembelajarannya berjenjang dengan baik, tahapan yang baik dan benar
- f) *Progress report* atau laporan kemajuan setiap siswa.

4) Kekurangan metode Ummi

Adapun kekurangan metode Ummi sebagai berikut:

- a) Waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama dalam pembelajarannya (Husnayyaini, 2020: 10).
- b) Buku metode Ummi tidak dijual bebas (Masruri dan Yusuf, 2007: 40).

b. Metode Sulaimaniyah

Metode *tahfidz* sulaimaniyah menurut pengakuan beberapa ustadz di pesantren sulaimaniyah termasuk metode tertua di dunia. Metode ini memiliki usia hampir 600 tahun (Zamhari, 2015: 64).

1) Manfaat

- a) Metode ini memberi manfaat psikologis yang besar bagi santri karena memiliki semangat / motivasi yang kuat dan merasa menghafal itu mudah dan cepat.
- b) Santri 'merasa' sudah khatam menghafal pada putaran 30 walaupun sebenarnya mereka baru dapat beberapa putaran.
- c) Waktu yang menjadi standar menghafal 30 juz adalah selama satu tahun.

- d) Metode ini mencakup dua hal: menghafal / *tahfidz* dan mengulang / *muroja'ah* sekaligus.
- e) Kualitas hafalan baik dan kuat Metode sulaimaniyah ada beberapa macam metode bagian diantaranya seperti *pra tahfidz*, *tahsin Al-qur'an bin nadzor*

2) Standarisasi

- a) *Mushhaf* Al-Quran yang dipakai untuk menghafal adalah Qur'an Sulaimaniah (sama dengan *mushhaf* Madinah)
- b) Sistem Juz, halaman, dan baris
- c) Setiap juz terdiri dari 20 halaman, satu halaman terdiri dari 15 baris
- d) Sistem putaran. Setiap santri yang dapat menghafal satu halaman seluruh 30 juz disebut satu putaran.
- e) Menghafal dan menyetor dengan sistem klasikal dan terjadwal. Jadwal menghafal dan menyetor berbeda. Setiap kelas terdiri dari 10 sampai dengan 20 santri. Satu orang guru membimbing hafalan 5 sampai dengan 10 santri
- f) Menyetor sesudah tidur
- g) Santri sebelum menghafal harus memiliki kecakapan tajwid dan bacaan tahsin Al-Qur'an yang baik.

3) *Pra Tahfidz*

- a) *Tahsin al-qiroah*
- b) *Bin nadzor*

4) Proses *Tahfidz*

- a) Santri menghadap guru untuk membacakan Al-Qur'an *bin nazhor* materi yang akan dia hafal. Guru membenarkan kesalahan dan memberi contengan di *mushhaf* yang dimiliki santri.
- b) Setiap halaman dibagi 3, yaitu lima baris di bawah, lima baris di tengah, dan lima baris di atas.
- c) Cara menghafal setiap halaman adalah dari bawah ke atas per lima baris (bersifat fleksibel, tergantung nomer ayat). Sesudah proses itu, diulang menghafal dari atas ke bawah. Pada saat menyeter, tentu santri membaca dari atas ke bawah. Cara seperti inilah yang ditempuh santri untuk menghafal setiap halamannya.
- d) Ada perbedaan antara metode *tahfidz Al-Qur'an* yang digunakan di Pesantren Sulaimanijah dengan yang digunakan di pesantren *tahfidz* Indonesia. Pesantren *tahfidz* di Indonesia para penghafal melakukan hafalan Qur'annya mulai dari halaman pertama Juz pertama dan seterusnya sampai juz 30. Sedangkan pesantren Sulaimanijah cara menghafal Qur'annya dilakukan melalui beberapa putaran. Putaran pertama santri menghafal mulai dari halaman akhir juz satu, kemudian halaman akhir juz dua, halaman akhir juz tiga, halaman akhir juz empat dan seterusnya sampai juz 30, dan setelah selesai halaman akhir juz 1 sampai juz 30 maka santri telah menyelesaikan putaran pertama. Kemudian masuk putaran kedua dengan cara memulai halaman sebelum akhir juz 1, halaman sebelum akhir juz 2, halaman sebelum akhir juz 3,

halaman sebelum akhir juz 4 dan seterusnya sampai juz 30 sembari mengulangi halaman yang ahir juz 1-juz 30 yang telah dihafal sebelumnya. Kemudian masuk ke putaran tiga, dengan memulai dari halaman sebelum halaman ke 2 akhir juz 1, halaman sebelum halaman k 2 akhir juz 2, halaman sebelum halaman ke dua akhir juz 3 dan seterusnya sampai juz 30 sembari mengulang 2 halaman akhir yang telah mereka hafalkan sebelumnya, bila telah selesai dan hafal, maka mereka sudah masuk ke putaran 3. Kemudian masuk ke putaran empat dilakukan dengan hal yang sama sebagaimana putaran pertama, dan ini dilakukan sampai putaran kelima. Dengan demikian santri sudah hafal 5 halaman akhir dari setiap juz (dari juz 1-30). Setelah menyelesaikan putaran kelima, santri diberi kelonggaran untuk menghafal satu atau dua atau tiga halaman dari setiap juznya sesuai dengan kemampuan mereka. Metode *Tahfizhul Qur'an* yang diterapkan ini telah terbukti dan mampu membimbing para santri dapat menghafal 30 juz Al- Qur'an dalam waktu singkat. Mereka butuh waktu hanya satu tahun, bahkan ada yang bisa menghafalnya dalam waktu 4 bulan bahkan ada yang mampu menyelesaikan dalam kurun waktu 74 hari. Sebuah hal yang sangat menakjubkan

5) *Tahfidz-Murojaah*

- a) Setiap hari santri menyetor satu putaran (kecuali hari libur).
- b) Materi Setoran santri kepada guru pada setiap menyetor: adalah hafalan halaman yang baru selesai dihafal dan semua hafalan dalam juz itu yang sudah disetor sebelumnya.

6) *Pasca Tahfidz*

Sesudah khotam setoran 30 juz, santri wajib mengulangi setorannya kepada Abi / guru secara *komprehensif* sampai benar-benar hafal secara lancar. Biasanya proses ini memakan waktu 1.5 sampai dengan 2 bulan.

7) Kelebihan

Metode Sulaimaniyah memiliki kelebihan sebagai berikut:

(Panduan Terbaik, 2022)

- a) Tidak membutuhkan waktu lama
- b) Kualitas hafalan terjaga
- c) Sistem hafalan menyenangkan

8) Kekurangan

Metode Sulaimaniyah memiliki kekurangan sebagai berikut:

(Panduan Terbaik, 2022)

- a) Hafalan tidak langsung urut
- b) Tidak bisa mengukur jumlah hafalan karena hafalannya acak tergantung putaran

c. Metode Gabungan

1) Pengertian

Metode ini merupakan gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah. Hanya saja kitabah memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Jika ia telah berhasil menulis ayat yang telah dihafalkannya dengan benar, maka ia boleh melanjutkan kembali menghafal ayat-ayat berikutnya. Namun, jika ia belum sempurna dalam menulis hafalan yang telah dihafalkannya, maka ia kembali menghafalkan ayat tersebut sehingga ia benar-benar mencapai nilai hafalan yang valid (Malik, 2019: 22).

Setiap santri yang menghafalkan Al-Qur'an wajib menyetorkan hafalannya kepada guru, pengurus, atau kyai. Hal ini bertujuan agar bisa diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang dihafalkan. Dengan menyetorkannya kepada seorang guru, maka kesalahan tersebut dapat diperbaiki. Sesungguhnya, menyetorkan hafalan kepada guru yang Tahfidz merupakan kaidah baku yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW Menghafal Al-Qur'an kepada seorang guru yang ahli dan faham mengenai Al-Qur'an diperlukan supaya menghafal Al-Qur'an dengan benar. Berguru kepada ahlinya juga dilakukan oleh Rasulullah SAW. Beliau berguru kepada malaikat Jibril dan beliau mengulanginya pada waktu bulan Ramadhan sampai dua kali khatam 30 juz (Zawawie, 2011: 80).

Metode ini merupakan metode gabungan setelah selesai menghafal ayat yang dihafalnya, kemudian ia mencoba menuliskannya di atas kertas yang disediakan untuknya, adanya

fungsi ganda, yakni berfungsi untuk menghafal dan sekaligus berfungsi untuk pemantapan hafalan. Pemantapan hafalan dengan cara ini pun akan baik sekali, karena dengan menulis akan memberikan kesan visual yang mantap (Ahsin, 2005: 65). Metode ini merupakan metode gabungan disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya (Az-Zamawi, 2020: 64).

Metode gabungan memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya, kemudian ia mencoba menuliskannya di atas kertas yang telah disediakan untuknya dengan hafalan pula. Jika ia telah mampu mereproduksi kembali ayat-ayat yang dihafalnya dalam bentuk tulisan, maka ia bisa melanjutkan kembali untuk menghafal ayat-ayat berikutnya. Tetapi jika penghafal belum mampu mereproduksi hafalannya kembali dalam tulisan secara baik, maka ia kembali menghafalkannya sehingga ia benar-benar mencapai nilai hafalan yang solid, demikian seterusnya (Ahsin, 2005:66).

2) Kelebihan

Adapun kelebihan-kelebihan metode gabungan untuk proses menghafal Al-Qur'an yakni:

- a) Dapat memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat, dan menggunakan alat-alat.
- b) Dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan tanda / simbol
- c) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan, serta kecepatan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an.

3) Kekurangan

Adapun Kekurangan Metode gabungan metode gabungan dalam menghafal Al-Qur'an ketika proses belajar mengajar menggunakan metode gabungan yakni:

- a) Menghambat bakat dan inisiatif santri karena santri lebih di bawa pada penyesuaian, serta di arahkan jauh.
- b) Menimbulkan penyesuaian secara statis pada lingkungan
- c) Kadang-kadang latihan yang di laksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.
- d) Dapat menimbulkan verbalisme

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan penulis penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya:

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Prigus Kurniawan (2021) Pengaruh Metode At-Taisir Terhadap Kualitas Hafalan Siswa di SMP Rahmat Islamiyah Medan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa dengan metode At-Taisir. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII A <i>tahfidzul Qur'an</i> SMP Rahmat Islamiyah Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hafalan siswa sebelum menggunakan metode At-Taisir memiliki nilai rata-rata 80,57 sedangkan setelah menggunakan metode At-Taisir rata-rata 83,34. Berdasarkan kedua rata-rata diatas tidak terlalu banyak mengalami peningkatan. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jenis penelitian kuantitatif eksperimen ✓ Subjek penelitian kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembaga yang diteliti ➤ Metode menghafal ➤ Tipe metode penelitian

	At-Taisir terhadap kualitas hafalan siswa di SMP Rahmat Islamiyah Medan		
Hesti Indah Pratiwi (2017) Pengaruh Metode TIKRAR Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas <i>Takhasus</i> Putri di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode tIKRAR, mengetahui kemampuan menghafal, dan mengetahui pengaruh metode tIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di MTsN Peterongan 1 Jombang. Berdasarkan penelitian terdapat pengaruh positif antara metode TIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penelitian kuantitatif ✓ Pengaruh metode terhadap kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Deskriptif ➤ Subjek penelitian ➤ Lembaga yang diteliti ➤ Metode menghafal
Aina Zalfani (2022) Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru	penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMPIT Al-Fityah Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode Talaqqi, mengetahui tingkat kemampuan menghafal, dan mengetahui pengaruh penerapan metode Talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh metode	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kuantitatif ✓ Pengaruh metode terhadap kemampuan menghafal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Korelasi ➤ Subjek ➤ Metode menghafal

	Talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI SMPIT Al-Fityah Pekanbaru, metode Talaqqi yang diterapkan dapat mempengaruhi sebesar 0,13 atau 13,0%		
Deri Yatus Solihin (2018) Pengaruh Metode Quran Memorization tools Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan <i>Quasi Experimental Design</i> , tipe <i>Non EquivqlentContol Group design</i> . Subjek penelitian yaitu kelas VII SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi agar pembelajaran Tahfidz Qur'an berjalan lebih mudah dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, serta melihat pengaruh dan hasil dari penerapan metode <i>Quran Memorization Tools</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Quran Memorization Tools berpengaruh terhadap kemampuan menghafal, penerapan metode Quran Memorization Tools terhadap kemampuan menghafal dengan nilai lebih tinggi yaitu 85,91 (kelompok eksperimen) dan 77,35 (kelompok kontrol)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kuantitatif ✓ <i>Quasi Experimental Design</i> ✓ Subjek penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Non Equivqlent Contol Group design</i> ➤ Tujuan penelitian ➤ Metode menghafal

C. Kerangka Berfikir

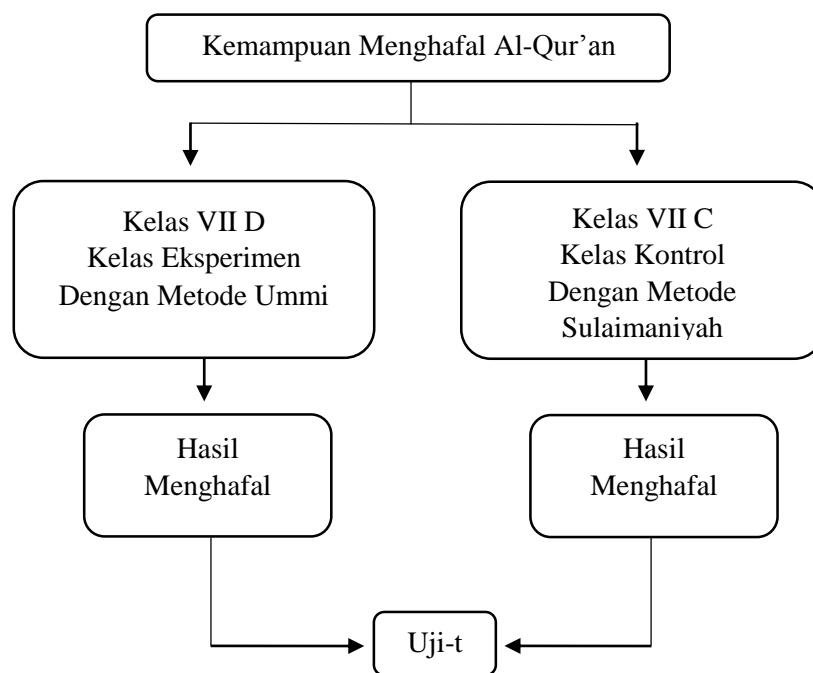
Berdasarkan pendahuluan dan kajian teori yang telah sebelumnya, bahwa terdapat beberapa kendala dalam menghafalkan Al-Qur'an. Kendala tersebut bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti sulit berkonsentrasi, daya tangkap yang berbeda, banyak ayat yang serupa, ayat yang sudah pernah dihafal lupa lagi, melemahnya semangat karena kurang motivasi, serta belum lancar dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu belum ada metode yang ditetapkan untuk diterapkan di PPTQ Insan Kamil Karanganyar.

Adanya situasi tersebut maka perlu diadakan perbaikan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an agar target hafalan bisa tercapai. Penerapan metode Ummi yang akan dilakukan agar proses menghafalkan Al-Qur'an lebih menyenangkan, kualitas dan kuantitas hafalan bisa meningkat. Metode ummi merupakan metode yang menggunakan nada-nada dalam menghafal Al-Qur'an sehingga membuat santri menjadi senang dan nyaman. Menerapkan metode ummi dalam menghafalkan Al-Qur'an diharapkan dapat membantu santri dalam menghafal dan mencapai target hafalan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas menghafal Al-Qur'an yang menggunakan metode Ummi dan menghafal yang tidak menggunakan metode Ummi. Cara untuk mengetahui keefektifan menghafal yakni dari hasil hafalan Al-Qur'an santri. Perbedaan hasil hafalan Al-Qur'an santri dapat diketahui dengan metode penelitian eksperimen, yang kemudian hasil hafalan Al-Qur'an santri di ujikan dengan uji-t dan dapat diketahui bagaimana hasil hafalan Al-Qur'an santri dengan metode Ummi dan tanpa menggunakan metode Ummi. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

apakah penggunaan metode Ummi lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan metode Ummi.

Kerangka berpikir adalah sebuah model konseptual yang berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan berbagai faktor dalam penelitian yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting (Sugiyono, 2015: 91). Kerangka berfikir adalah dasar pemahaman dan pikiran yang dituangkan dalam penelitian. Berikut ini, skema kerangka berfikir dari peneliti dapat digambarkan dalam bagan alur:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti (Priyono, 2008: 66). Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah peneliti, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2015: 96).

Jadi Hipotesis penelitian ini adalah “metode menghafal berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an pada santri di PPTQ Insan Kamil Karanganyar”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai sesuatu yang ingin diketahui (Rahmadi, 2011: 14). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan yaitu *quasi experimental design* dengan mengelompokkan individu dalam kelompok-kelompok tertentu.

Rancangan penelitian ini yaitu responden akan dikelompokkan menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen sedangkan kelompok kedua adalah kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen santri akan dinilai kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi sedangkan pada kelompok kontrol santri tidak menggunakan metode ummi. Berikut ini adalah design penelitian yang akan digunakan:

Tabel 3.1
Design Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
E	X _E	O ₂
K	-	O ₄

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen (Metode Ummi)

K : Kelompok Kontrol (Metode Sulaimaniyah)

X_E : Perlakuan Dengan Menggunakan Metode Ummi

O₂, O₄ : *Posttest* (tes akhir)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di PPTQ (Pondok Pesantren Thafidzul Qur'an) Insan Kamil Karanganyar yang beralamat di Komplek Perumahan Jungke Permai RT 05 RW 13 Jungke, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57713. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan hasil lulusan angkatan pertama masih banyak santri yang belum mencapai target hafalan dan pondok tersebut belum memiliki metode menghafal yang benar-benar diterapkan keseluruhan metodenya.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahapan yaitu pengajuan judul, penyusunan proposal, persiapan instrumen, penelitian dan pengambilan data, dan tahap terakhir adalah analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Semua tahapan tersebut akan dilakukan peneliti dalam waktu bulan September 2022 hingga Maret 2023.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Uraian	Tahun 2022-2023						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mrt
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pelaksanaan Penelitian dan Pengambilan Data							
4	Pengolahan Data							
5	Analisis Data							
6	Penyusunan Laporan							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita et al., 2021: 59). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII santri PPTQ Insan Kamil Karanganyar yang berjumlah 63 santri.

2. Sampel

Sampel adalah seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Elemen adalah subyek dimana pengukuran

dilakukan, elemen elemen populasi yang terpilih ini disebut sampel, cara memilih atau menyeleksiya disebut teknik sampling (Abdullah, 2015: 227).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode ini adalah populasi yang dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan area atau *cluster*, kemudian beberapa *cluster* dipilih sebagai sampel, dari *cluster* tersebut bisa di ambil sebagian atau seluruhnya untuk sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 52 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes dalam dunia pendidikan dipandang sebagai salah satu alat ukur, oleh karna itu dalam penyusunan tes melibatkan aturan-aturan seperti petunjuk pelaksanaan dan kriteria pemberian skor untuk menetapkan bilangan-bilangan yang menggambarkan kemampuan seseorang (Suprananto, 2012: 5). Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melaksanakan tugas yang diperintahkan, menjawab secara lisan, dan sebagainya (Arikunto, 2009: 53).

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafalkan Al-Qur'an di PPTQ Insan Kamil Karanganyar. Tes lisan yang akan dilakukan peneliti adalah tes hafalan. Para santri

diberikan soal berupa perintah untuk menghafalkan satu halaman surat An-Nisa' dari ayat 148 sampai 154 dengan kriteria kelancaran, tajwid dan *fashahah*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Pada saat melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Winarno, 2013: 107). Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang ada di PPTQ Insan Kamil seperti profil sekolah, data santri, daftar santri, serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian tentang kemampuan menghafalkan Al-Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen memiliki wujud yang bermacam-macam seperti angket, check list (daftar centang), pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lain sebagainya (Rifa'i, 2019: 48). Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes hafalan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Konsep	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Menghafal Al-Qur'an	Kelancaran	Kelancaran saat melafalkan hafalan Al-Qur'an	Surat An-Nisa' Ayat 148 sampai 154
		Tidak terbata-bata saat melafalkan hafalan Al-Qur'an	
	Kesesuaian Tajwid	<i>Makharijul Huruf</i> (tempat keluarnya huruf)	
		<i>Shifatul Huruf</i> (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)	
		<i>Ahkamul Huruf</i> (hukum atau kaidah bacaan seperti hukum sukun dan tanwin)	
		<i>Ahkamul Mad Wal Qashr</i> (hukum panjang dan pendeknya bacaan)	
	<i>Fashahah</i> (kefasihan dalam melafalkan hafalan Al-Qur'an)	<i>Mura'atul Huruf Wa Al-Harakat</i> (menjaga keberadaan huruf dan harakat)	
		<i>Mur'aatul Kalimah Wa Al-Ayat</i> (menjaga dan memelihara keberadaan kata ayat)	
		<i>Al-Waqfu Wal Ibtida'</i> (letak berhenti dan mengawali bacaan yang tepat)	

Adapun penilaian penskoran yaitu dengan menggunakan rubrik penilaian seperti berikut ini:

1. Penilaian kelancaran

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Kriteria Hafal

Kriteria Hafal	Skor
Hafal seluruh surat	5
Hafal tiga per empat surat	4
Hafal setengah surat	3
Hafal seperempat surat	2
Hafal kurang dari seperempat surat	1

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Kriteria Lancar

Kriteria Lancar	Skor
Hafal sangat lancar, tanpa salah	5
Hafal lancar, ada salah, bisa membetulkan sendiri	4
Hafal lancar, ada salah, dan perlu sedikit dikoreksi oleh guru	3
Hafalan kurang lancar, banyak salah, banyak dikoreksi oleh guru	2
Hafalan tidak lancar	1

2. Penilaian kesesuaian tajwid

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Makhroj

Kriteria Makhroj	Skor
Hukum tajwid sudah semua diterapkan	5
Hukum tajwid sudah 90% diterapkan	4
Hukum tajwid sudah 75% diterapkan	3
Hukum tajwid sudah 50% diterapkan	2
Hukum tajwid kurang dari 50% diterapkan	1

Tabel 3.7
Rubrik Penilaian Mad

Kriteria Mad	Skor
Hukum tajwid sudah semua diterapkan	5
Hukum tajwid sudah 90% diterapkan	4
Hukum tajwid sudah 75% diterapkan	3
Hukum tajwid sudah 50% diterapkan	2
Hukum tajwid kurang dari 50% diterapkan	1

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian Kaidah Tajwid

Kriteria Tajwid Atau Kaidah Bacaan	Skor
Hukum tajwid sudah semua diterapkan	5
Hukum tajwid sudah 90% diterapkan	4
Hukum tajwid sudah 75% diterapkan	3
Hukum tajwid sudah 50% diterapkan	2
Hukum tajwid kurang dari 50% diterapkan	1

3. Penilaian *Fashahah*

Tabel 3.9
Rubrik Penilaian Kesesuaian Huruf Dan Harakat

Kriteria Kesesuaian Huruf Dan Harakat	Skor
Huruf dan harakat benar semua	5
Huruf dan harakat 90% benar	4
Huruf dan harakat 75% benar	3
Huruf dan harakat 50% benar	2
Huruf dan harakat benar kurang dari 50%	1

Tabel 3.10
Rubrik Penilaian Kesesuaian Ayat Dan Kata

Kriteria Kesesuaian Ayat Dan Kata	Skor
Kesesuaian ayat dan kata benar semua	5
Kesesuaian ayat dan kata 90% benar	4
Kesesuaian ayat dan kata 75% benar	3
Kesesuaian ayat dan kata 50% benar	2
Kesesuaian ayat dan kata benar kurang dari 50%	1

Tabel 3.11
Rubrik Penilaian Kesesuaian waqof

Kriteria Kesesuaian Waqof	Skor
Waqof benar semua	5
Waqof 90% benar	4
Waqof 75% benar	3
Waqof 50% benar	2
Waqof benar kurang dari 50%	1

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

a. Mean

Mean adalah teknik penjelasan data kelompok berdasarkan nilai rata-rata kelompok. Rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai kemudian dibagi dengan banyaknya data yaitu membaginya dengan jumlah seluruh individu dalam kelompok (Priyono, 2008: 137).

Rumus rata-rata seperti berikut:

$$M = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

$\sum X_i$: Jumlah dari nilai X

N : Banyaknya angka/nilai X

b. Median

Median merupakan nilai yang terletak di tengah jika nilai disusun urut dari nilai terbesar sampai terkecil atau sebaliknya. Nilai median ini sangat dipengaruhi oleh letak urutan dari nilai kumpulan data sehingga median sering disebut sebagai *positional average* (rata-rata letak) (Priyono, 2008: 138). Rumus median sebagai berikut:

$$Median = b + p \left(\frac{1/2n - f}{f} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median, kelas di mana median terletak

p : panjang kelas median

n : ukuran sampel atau banyak data

F : jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

F : frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan nilai data yang memiliki frekuensi terbesar dalam satu kumpulan data. Modus juga dapat disebut data yang paling sering keluar atau data yang paling banyak jumlah respondennya. Modus

dapat digunakan disemua tingkat pengukuran. Modus paling cocok digunakan untk mengukur data nominal (Priyono, 2008: 137). Rumus modus sebagai berikut:

$$\text{Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas modus, kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas modus

b₁: frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b₂: frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas modus

d. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan akar kuadrat dari rata-rata penyimpangan data dari rata-rata atau mean (Purwoto, 2007: 119). Jika data sampel sudah ada di dalam distribusi frekuensi, maka standar deviasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

s : Standar deviasi

x_i : Nilai x ke-i

\bar{x} : Nilai rata-rata data

n : Jumlah data

e. Panjang Interval

Panjang interval merupakan jarak antara tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Setelah dihitung dengan rumus tersebut maka dapat diketahui beberapa kategori, Berdasarkan kategori tersebut maka dapat dipersingkat lagi menjadi tiga kategori, dalam penelitian ini menggunakan panjang interval dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini adalah rumus panjang interval:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{H - L}{n \text{ kategori}}$$

Keterangan:

Panjang Interval

H : *Highest score* (Nilai Tertinggi)

L : *Lowest score* (Nilai Terendah)

n kategori : Jumlah kategori yang diinginkan

Rumus-rumus yang telah dipaparkan diatas digunakan untuk membantu perhitungan data dalam penelitian ini. Selain rumus yang tertera diatas terdapat aplikasi statistik yang digunakan peneliti untuk menghitung mean, median, modus dan standar deviasi yaitu aplikasi SPSS versi 17.0.

2. Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik secara multivariat maupun univariat. Uji normalitas dimaksudkan juga untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data salah satunya yaitu teknik *Kolmogrov Smirnov* (Abdullah, 2015: 322). Berikut ini hipotesis yang akan diuji dalam kasus ini:

H_0 = Distribusi populasi normal, jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima

H_1 = Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas $\leq 0,05$ H_0 di tolak

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D : Jumlah *kolmogrof smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Pada penelitian ini menghitung uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 17.0

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji kesamaan dua varians apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yang dilakukan dengan

membandingkan kedua variansnya (Abdullah, 2015: 323). Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Test*

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah siswa

k : Banyaknya kelas

\bar{Z}_{ij} : $|Y_{Ij} - Y_t|$

Y_I : Rata-rata dari kelompok i

\bar{Z} : Rata-rata dari kelompok Z_i

\bar{Z}_i : Rata-rata menmyeluruh \bar{Z}_{ij}

Pada penelitian ini menghitung uji homogenitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 17.0

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengumpulan fakta-fakta yang relevan dengan hipotesis yang diajukan untuk memperlihatkan apakah terdapat fakta-fakta yang mendukung hipotesis tersebut atau tidak (Winarno, 2013: 8). Uji hipotesis berisi suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis. Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 17.0 pada taraf $\alpha = 0,05$. Uji hipotesis yang digunakan menggunakan formulasi uji-t yaitu sebagai berikut:

- a. $H_0 : \mu_A \leq \mu_B$ (rata-rata kemampuan menghafalkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi kurang dari atau sama dengan rata-rata

kemampuan menghafalkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Sulaimaniyah)

- b. $H_1 : \mu_A > \mu_B$ (rata-rata kemampuan menghafalkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi lebih dari rata-rata kemampuan menghafalkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Sulaimaniyah)

Untuk menguji hipotesis diatas, peneliti menggunakan rumus *t-test pooled* varian dengan menggunakan *uji independent sample t-test* berikut ini rumusnya:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{tabel} = t(\alpha, n_1 + n_2 - 2)$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Rata-rata nilai kelas eksperimen (metode Ummi)

\bar{x}_2 : Rata-rata nilai kelas kontrol (metode Sulaimaniyah)

S_1^2 : Varian kelas eksperimen (metode Ummi)

S_2^2 : Varian kelas kontrol (metode Sulaimaniyah)

n_1 : Jumlah santri kelas eksperimen (metode Ummi)

n_2 : Jumlah santri kelas kontrol (metode Sulaimaniyah)

Hipotesis uji:

$H_0 : \mu_A \leq \mu_B$

$H_1 : \mu_A > \mu_B$

Kriteria pengujian: jika $|t_{hitung} > t_{tabel}|$ maka H_0 ditolak

Terdapat tiga perumusan hipotesis yaitu ekor kiri, dua ekor, dan satu ekor kanan. Pada penelitian ini menggunakan perumusan hipotesis satu ekor kanan dan penelitian ini menghitung uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 17.0

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Hafalan Pada Santri di PPTQ Insna Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023”. Penelitian ini dilakukan pada santri kelas VII PPTQ Insan kamil karanganyar yang berjumlah 63 santri, dengan sampel penelitian berjumlah 52 santri. Kelas VII yang menjadi sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diambil dari kelas VII C sebanyak 26 santri. Kelompok eksperimen diambil dari kelas VII D sebanyak 26 santri.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan jenis *quasi experimental design*. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan koordinasi dengan pihak pondok khususnya terhadap penanggung jawab *tahfidz*. Koordinasi dilakukan selama satu pekan dengan membentuk kelompok, memberikan sosialisasi kepada santri dan asatidz / asatidah.

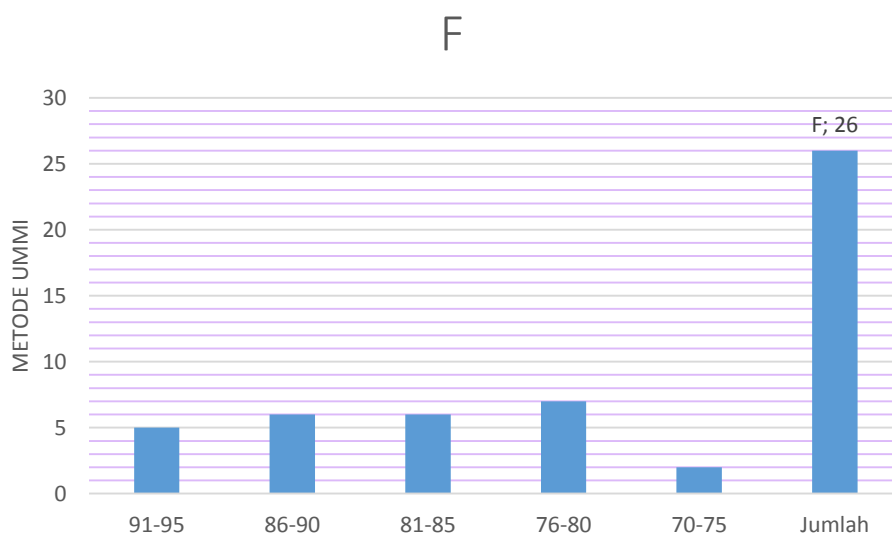
Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan menerapkan metode Ummi. Kelompok eksperimen ini diambil dari *halaqoh* di kelas VII D, yaitu sebanyak 26 santri. Implementasi metode Ummi dalam menghafalkan Al-Qur’an berlangsung selama satu pekan. Selama satu pekan tersebut peneliti menerapkan semua tahapan pembelajaran metode Ummi untuk menghafalkan Al-Qur’an.

Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan oleh peneliti. Kelompok kontrol ini diambil dari *halaqoh* di kelas VII C sebanyak 26 santri. Kelompok kontrol tetap berada di *halaqoh* masing-masing yang diampu oleh ustadz masing-masing. Kelompok kontrol tetap melaksanakan *halaqoh tahfidz* dengan menggunakan metode Sulaimaniyah seperti metode yang selama ini diterapkan di PPTQ Insan Kamil Karanganyar.

Data untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an yang menggunakan metode Ummi dengan yang tidak menggunakan metode Ummi diperoleh dari tes hafalan. *Post-test* diberikan setelah dilakukan perlakuan dan pengajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode Ummi selama sepekan kepada kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok kontrol *post-test* atau pengambilan nilai tes hafalan dilakukan oleh ustadz kelompok *halaqoh* masing-masing.

Post-test kelompok eksperimen dilaksanakan selama dua hari karena keterbatasan waktu dan banyaknya santri yang diuji. *Post-test* kelompok kontrol dilakukan oleh ustadz masing-masing pada kelompok *halaqoh*. Pengambilan nilai berlangsung selama empat hari karena beberapa kendala. Berikut ini deskripsi data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an santri PPTQ Insan Kamil Karanganyar:

1. Kemampuan menghafal Al-Qur'an santri yang menggunakan metode Ummi



Gambar 2. Skor Kemampuan Menghafal dengan Metode Ummi

Berdasarkan tabel diatas yang berisi capaian nilai dari hasil *post-test* dengan jumlah santri yang mendapatkan nilai tersebut, dapat dinyatakan bahwa skor tertinggi kemampuan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Ummi pada siswa kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar adalah 95 yang diraih oleh 3 santri, dan untuk skor terendah kemampuan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Ummi pada siswa kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar adalah 70 yang berjumlah 1 santri. Sedangkan nilai dengan jumlah siswa terbanyak adalah nilai 80 dengan siswa yang berjumlah 6 orang. Setelah mengetahui capaian nilai dan jumlah santri yang mencapai nilai tersebut, maka dapat di cari mean, median, modus, serta standar deviasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 17.0 seperti berikut ini:

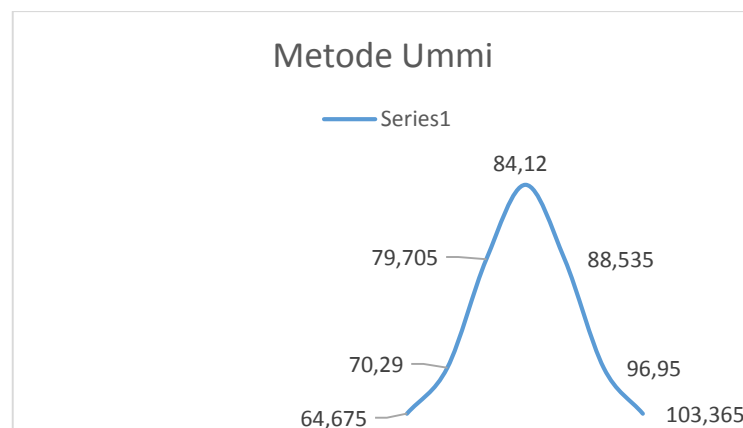
Tabel 4.1
Tabel Statistik Kelompok Eksperimen (Metode Ummi)

Kategori	Nilai
Mean	84
Median	83,5
Modus	80
Standar Deviasi	6,415

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 dapat diketahui rata-rata atau mean dari kelompok eksperimen adalah 84. Sedangkan median menunjukkan nilai 83,5. Modusnya bernilai 80. Standar deviasi yaitu 6,415.

Setelah itu, maka dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yang bertingkat, berdasarkan pertimbangan besarnya rata-rata, simpangan baku, dan kurva normal. Dengan demikian dapat dikategorikan dengan acuan rumus sebagai berikut: (Wibowo, 2017: 209).

- a. Kategori sedang $\bar{x} - s < x_i < \bar{x} + s$
- b. Kategori rendah $x_i < \bar{x} - s$
- c. Kategori tinggi $x_i > \bar{x} + s$



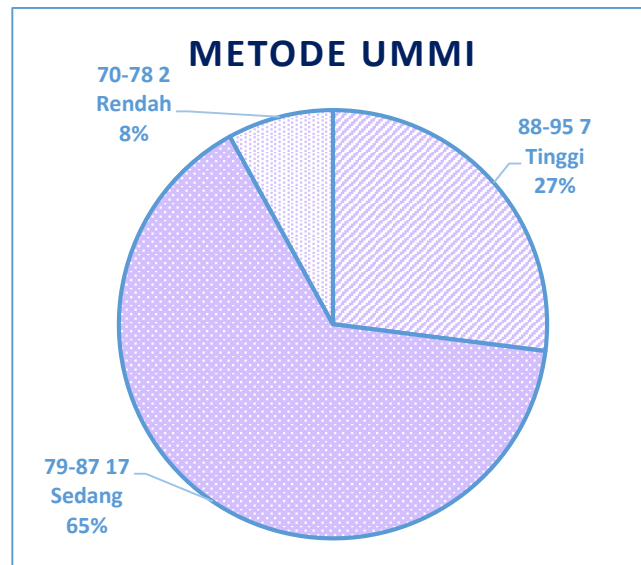
Gambar 3. Kategori Metode Ummi

Berdasarkan gambar kategori metode Ummi, maka tiga kategori tersebut dapat disajikan pada tabel kategori di bawah ini:

Tabel 4.2
Tabel Kategori Nilai Kemampuan Menghafal Metode Ummi

Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
88-95	7	Tinggi	27%
79-87	17	Sedang	65%
70-78	2	Rendah	8%
Jumlah	26		100%

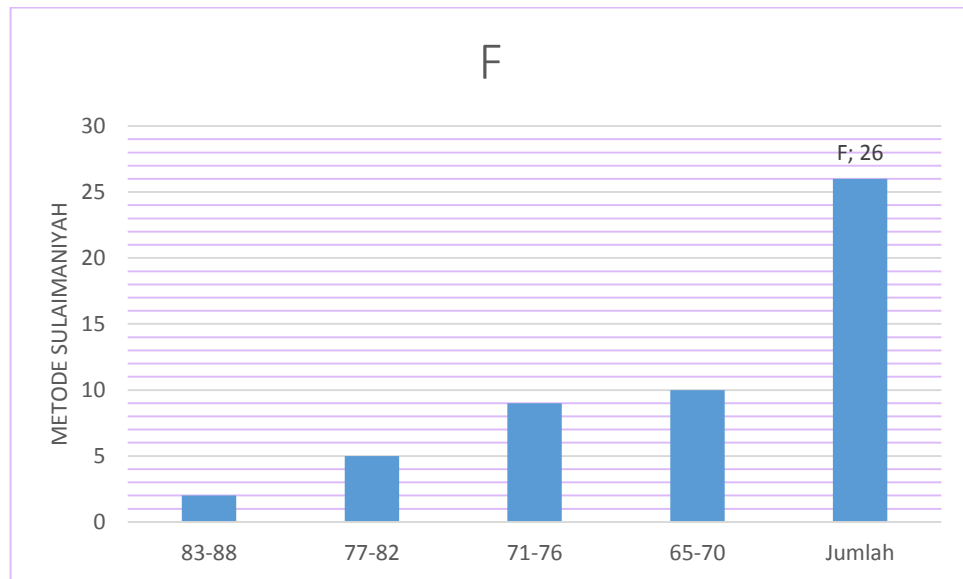
Berdasarkan tabel kategori di atas dapat disimpulkan bahwa kategori tinggi untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar berjumlah 7 santri dengan persentase 27%, kategori sedang berjumlah 17 santri dengan persentase 65%, dan kategori rendah berjumlah 2 santri dengan persentase 8%. Selain dari kategori tabel, ada juga diagram lingkaran dari nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Ummi yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Nilai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Ummi

Berdasarkan diagram lingkaran, kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Ummi pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun ajaran 2022 /2023 menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 17 santri dengan persentasenya 65%.

2. Kemampuan santri yang menggunakan metode Sulaimaniyah



Gambar 5. Skor Kemampuan Menghafal dengan Metode Sulaimaniyah

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa skor tertinggi kemampuan menghafal Al-Qur'an yang tidak menggunakan metode Ummi pada siswa kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar adalah 88 yang diraih oleh 1 santri, dan untuk skor terendah kemampuan menghafal Al-Qur'an yang tidak menggunakan metode Ummi pada siswa kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar adalah 65 yang berjumlah 6 santri. Setelah mengetahui capaian nilai dan jumlah santri yang mencapai nilai tersebut, maka dapat di cari mean, median, modus, serta standar deviasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 17.0 seperti berikut ini:

Tabel 4.3
Tabel Statistik Kelompok Kontrol (Metode Sulaimaniyah)

Kategori	Nilai
Mean	73
Median	75
Modus	65
Simpangan Baku	6,557

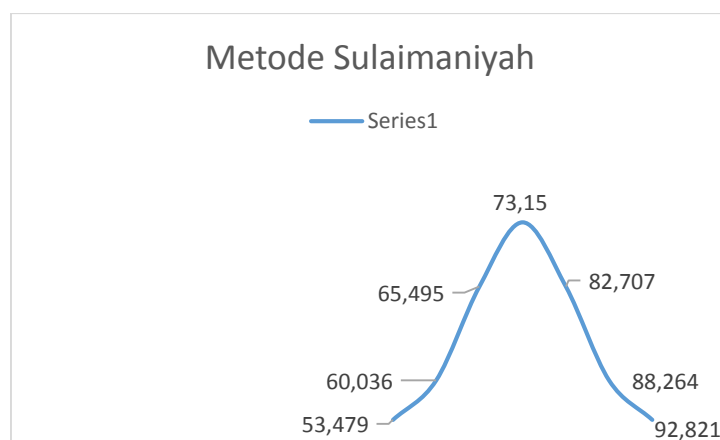
Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 dapat diketahui rata-rata atau mean dari kelompok eksperimen adalah 73,15. Sedangkan median menunjukkan nilai 75. Modusnya bernilai 65. Simpangan baku yaitu 6,557.

Setelah itu, maka dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yang bertingkat, berdasarkan pertimbangan besarnya rata-rata, simpangan baku, dan kurva normal. Dengan demikian dapat dikategorikan dengan acuan rumus sebagai berikut: (Wibowo, 2017: 209).

d. Kategori sedang $\bar{x} - s < x_i < \bar{x} + s$

e. Kategori rendah $x_i < \bar{x} - s$

f. Kategori tinggi $x_i > \bar{x} + s$



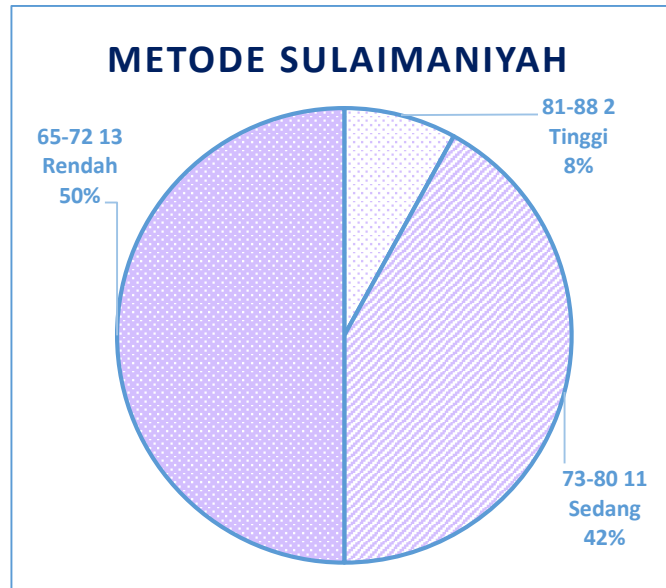
Gambar 6. Kategori Metode Sulaimaniyah

Berdasarkan gambar kategori metode Ummi, maka tiga kategori tersebut dapat disajikan pada tabel kategori di bawah ini:

Tabel 4.4
Tabel Kategori Nilai Kemampuan Menghafal Metode Sulaimaniyah

Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
88-83	2	Tinggi	8%
82-74	11	Sedang	42%
73-65	13	Rendah	50%
Jumlah	26		100%

Berdasarkan tabel kategori di atas dapat disimpulkan bahwa kategori tinggi untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Sulaimaniyah kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar berjumlah 2 santri dengan persentase 8%, kategori sedang berjumlah 11 santri dengan persentase 42%, dan kategori rendah berjumlah 13 santri dengan persentase 50%. Selain dari kategori tabel, ada juga diagram lingkaran dari nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Ummi yaitu sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Nilai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Sulaimaniyah

Berdasarkan diagram lingkaran, kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Sulaimaniyah pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022 /2023 menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori rendah sebanyak 13 santri dengan persentase 50%.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan bantuan aplikasi SPSS 17.0. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan rumus “*Kolmogrov-Smirnov*” terhadap hasil tes membaca Al-Qur’an santri. Data dapat dikatakan normal jika memenuhi kriteria dengan melihat pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Normalitas

Kelas Perlakuan		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistik	Derajat bebas	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen (Metode Ummi)	0,145	26	0,167
	Kelas Kontrol (Metode Sulaimaniyah)	0,140	26	0,200*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Sig.* Pada tabel *Test Of Normality* pada tabel *Kolmogrov-Smirnov*. Pada penelitian ini terdapat data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data kelompok eksperimen pada penelitian ini adalah $0,167 > 0,05$, sedangkan data dari kelompok kontrol yaitu $0,200 > 0,05$. Probabilitas signifikansi *Kolmogrov Smirnov*

keempat kelas tersebut menunjukkan nilai $Sig > 0,05$, maka diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi syarat normalitas.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal maka pengujian selanjutnya adalah uji homogenitas. Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki karakter yang sama atau berbeda. Uji homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Levene Test*. Setelah pengolahan data, hasil uji homogenitas dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Uji Homognitas

		Statistik Levene	Derajat bebas 1	Derajat bebas 2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan Rata-rata	0,038	1	50	0,846

Berdasarkan tabel dari uji homogeitas diatas. Dinyatakan bahwa uji homogenitas tersebut mamiliki nilai signifikasi 0,846. Sehingga nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,846 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol itu sama atau homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Data hasil penelitian diperoleh dari nilai *post-test* berupa nilai kemampuan menghafal dengan menggunakan metode Ummi dan dengan menggunakan metode Sulaimaniyah, yang dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.7
Tabel *Independent Sample Test*

		Uji-t untuk persamaan rata-rata						
							95% perbedaan Interval	
		T	Derajat bebas	Sig. (2-ekor)	Perbedaan Rata-rata	Perbedaan Std. Error	Rendah	Tinggi
Hasil Belajar Siswa	Asumsi varian yang setara	6,309	50	0,000	10,962	1,737	7,472	14,451

Hasil *Post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel *Independent sample test* pada kolom *Sig-2 tailed* menunjukkan bahwa hasilnya yaitu $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kelas eksperimen (metode Ummi) dan kelas kontrol (metode Sulaimaniyah) memiliki kemampuan yang berbeda.

Tabel 4.8
Tabel *Kelompok Statistik*

Kelas Perlakuan		N	Rata-rata	Std. Deviasi	Std. Error Rata-rata
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen (Metode Ummi)	26	84,12	6,415	1,258
	Kelas Kontrol (Metode Sulaimaniyah)	26	73,15	6,110	1,198

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil mean atau rata-rata tiap kelas memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut dapat diketahui dari hasil rata-rata kelompok eksperimen (metode Ummi) 84 lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol (metode Sulaimaniyah) yaitu 73.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode ummi mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Sebelum merepkan metode Ummi, medode menghafal Al-Qur'an di kelas VII PPTQ Insan Kamil Karanganyar menggunakan metode Sulaimaniyah. Penerapan metode Sulaimaniyah kurang efektif sehingga banyak yang tidak mencapai target hafalan yaitu 30 juz dalam 3 tahun. Metode Sulaimaniyah ini salah satu metode mnghafalkan Al-Qur'an dengan cara

menghafalkan secara putaran yaitu menghafalkan setiap satu halaman di awal di setiap juz dari juz 1 sampai juz 30.

Sedangkan metode Ummi adalah metode menghafalkan Al-Qur'an secara klasikal baca simak dengan begitu memperhatikan kualitas hafalan seperti kelancaran, kesesuaian tajwid, dan *fasohah*.

Pada penilaian kemampuan menghafalkan Al-Qur'an menggunakan metode Ummi, siswa harus memiliki kemampuan dalam menghafal yang memenuhi indikator seperti kelancaran, kesesuaian tajwid, dan *fashohah*. Penelitian ini menggunakan tes hafalan untuk memperoleh data berupa nilai dari kemampuan menghafal dengan metode Ummi.

Sebelum melakukan tes hafalan terlebih dahulu peneliti memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Perlakuan tersebut adalah dengan menerapkan semua tahapan pembelajaran metode Ummi kepada kelompok eksperimen. Setelah itu, dilakukan *post-test* untuk mengetahui nilai antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Berdasarkan nilai *post-test* tersebut maka dapat diketahui bahwa metode Ummi mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Metode Ummi juga banyak diterapkan di sekolah dan berpengaruh terhadap pembelajaran Al-qur'an serta kemampuan menghafal Al-qur'an siswa seperti di SMP Al-Furqon Jember yang menerapkan metode Ummi untuk pembelajaran tahfidz dan berhasil (Yunus dan Romlah, 2022: 383). Selanjutnya ada di Pondok Pesantren Al-Mahfudz Seblak Jombang (Hasunah dan Alik: 173)

SMP IT Anni'mah Margayu implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi dan terdapat pengaruh ketika menggunakan metode Ummi (Fajriyani, 2019: 186).

Sedangkan keberhasilan metode sulaimaniyah terdapat pada penelitian sebelumnya seperti penelitian di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cipayung Jakarta. Pembelajaran tahfidz dengan metode Sulaimaniyah pada awalnya santri butuh pemahaman yang mendalam, setelah paham maka dapat menghafalkan lebih cepat dan lebih kuat (Rantau, 2018: 87).

Metode sulaimaniyah juga diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Hasan sulaimaniyah Lumajang. Menghafal dengan metode Sulaimaniyah ini dengan cara menghafalkan putaran dan secara acak, sehingga hafalan setiap juz sampai putaran ke 20 belum tersambung dengan urutan. Metode ini memerlukan waktu yang lama, tetapi jika santri bisa menyelesaikan semuanya maka hasil hafalannya baik (Abdullah, 2017: 74). Hal tersebut juga seperti penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimaniyah Surabaya (Mardiyah, 2021: 99).

Setelah dilakukan penelitian maka dapat diketahui bahwa metode Ummi dan metode Sulaimaniyah adalah metode menghafal Al-Qur'an yang sama bagusnya dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dengan demikian maka setiap metode bisa berhasil jika sasarannya tepat. Metode Ummi cocok diterapkan pada sekolah-sekolah tahfidz yang memiliki target yang bagus terhadap hafalan dan kualitas hafalan. Metode Ummi bisa juga diterapkan di sekolah yang memiliki guru tahfidz yang proporsional (jumlah

guru dan murid sesuai) dan professional seperti sudah baik bacaan Qur'an dan sesuai kaidahnya.

Sedangkan metode Sulaimaniyah cocok digunakan untuk sekolah dengan jangka waktu yang lama, sehingga hafalannya bisa selesai dengan tuntas tidak acak. Menghafal dengan metode Sulaimaniyah yaitu dengan cara menghafal dengan putaran seperti menghafal setiap hafalan pertama atau terakhir di setiap juz dalam Al-Qur'an, jika hafalannya tidak selesai maka hafalan yang diperoleh adalah hafalan acak. Setiap anak memiliki kecepatan masing-masing dalam menghafal, jadi memerlukan waktu yang cukup panjang untuk menyelesaikan semua target pada setiap anak. Jadi metode Sulaimaniyah bisa diterapkan pada pondok dengan rentang waktu 6 tahun seperti setingkat SD atau SMP lanjut SMA di pondok yang sama. Dengan demikian peluang tercapainya target lebih besar bahkan bisa semua mencapai target tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Ummi pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 17 santri dengan persentasenya 65%.
2. Kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Sulaimaniyah pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori rendah sebanyak 13 santri dengan persentase 50%.
3. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 84,12 kelas kontrol sebesar 73,15. Dari hasil tersebut didukung dari hasil uji hipotesis yang menyatakan *sig 2-tailed* $0,00 < 0,05$ atau terdapat perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an, metode Ummi dengan metode Sulaimaniyah pada santri kelas VII di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Saran

1. Bagi guru

Peran guru sangat diperlukan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri, sehingga guru diharapkan dapat memaksimalkan peran tersebut. Seperti sering memotivasi santri untuk tetap semangat dan rajin dalam menambah hafalan. Selain itu santri kelas VII juga perlu sosok orang tua pengganti ketika di pondok, terlebih mereka baru lulus SD, sehingga kemandirian mereka masih kurang, masih perlu banyak bimbingan dan arahan. Peran guru juga diperlukan untuk membantu para santri agar tetap menghidupkan lingkungan pondok dengan rajin dan semakin mendekatkan diri kepada Allah dan Al-Qur'an. Selagi di pondok alangkah baiknya jika waktu luang digunakan dengan sebaik-baiknya dengan menghafal dan kegiatan bermanfaat lainnya. Oleh karena itu, diperlukan sangat peran guru dalam membimbing, menasehati, dan membantu santri untuk selalu membiasakan kegiatan yang baik, bermanfaat, serta melatih kerapian, kedisiplinan, dan kemandirian mereka.

Selain itu penerapan metode menghafal harus sesuai dengan sasaran sehingga tingkat keberhasilannya tinggi. Seperti metode Ummi cocok digunakan di sekolah yang memiliki target kuantitas dan kualitas dalam hafalan, sekolah yang memiliki guru dan murid yang proporsional dan guru yang mumpuni dalam mengajar pembelajaran Al-Qur'an.

Sedangkan metode Sulaimaniyah cocok digunakan di sekolah dengan jangka waktu yang panjang yaitu 6 tahun seperti pondok setingkat SD atau pondok 6 tahun setara SMP sekalian SMA. Sehingga hafalan

putaran pada metode Sulaimaniyah bisa diselesaikan semuanya karena kalau tidak selesai maka hafalan yang dipunya adalah hafalan aak pada setiap awal atau akhir di setiap juz dan bukan keseluruhan juz.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan agar selalu bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an baik di pondok ataupun ketika sudah kembali lagi kerumah. Santri mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin terumata untuk menambah jumlah dan kualitas hafalan Al-Qur'an. Tetap beusaha untuk menjaga semangat dan motivasi diri serta terus meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an dan berlomba-lomba dalam kebaikan seperti berlomba untuk duluan mencapai target untuk hafal 30 juz. Belajarlah untuk selalu memanfaatkan waktu luang untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat, selagi di pondok perbaiki diri sebaik mungkin, belajar untuk lrbih disiplin lebih rajin dan berusaha menjadi lebih baik. Santri ahkwat selagi di pondok serap ilmu sebanyak-banyaknya untuk bekal karena perempuan adalah calon ibu "Al Ummu Madrasatun 'Ula" jadikan kata-kata tersebut sebagai motivasi untuk menjadi akhwat tangguh yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan atau mempertimbangkan untuk peneliti selanjutnya dengan penelitian yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat salah satunya dengan menjadi tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Idi dan Safarina. 2015. *Etika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Aliafid, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al-Kahil, Abdud Daim. 2010. *Hafal Qur'an Tanpa Nyantri Cara Inovatif Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Arafah
- Anwar, Khoirul dan Mufti Hafiyana. 2018. Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *JPII*. Vol. 2 No. 2
- Ardwiyanti, Galuh Maya dkk. 2021. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes. *Al-Tadzkiyyah*. Vol. 12 No. 2
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Armai, Arif. 2020. *Penggantar Ilmu dan Penelitian Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Auliya'ilhaq, Muhammad Masyfu'. 2018. Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya
- Azhim, Irfan Abdul. 2009. *Agar Bacaan Qur'an Anda Tak Sia-Sia*. Solo: Pustaka Iltizam
- Az-Zamawi, Yahya Abdul Fatah. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya*. Yogyakarta: Diva press
- Chairani, Lisyia dan Subandi. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an, Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chirzin, Muhammad. 2017. *Kearifan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fauzi, Hafidh Nur dan Waharjani. 2019. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman. *Syamil*. Vol. 7 No.2
- Hasunah, Umi dan Alik Roichatul Jannah. 2017. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 No.2
- Herdiansyah, Hendi. 2021. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Mengafal Al-Qur'an Siswa. *Al-Idrak*. Vol. 1 No. 1
- Hurlock. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Husnayaini, Annisa. 2020. *Peran Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarul Fath Pengging Boyolali*. Naskah Publikasi
- Ichwan, Muhammad Nor. 2001. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang: Effhar Offset.
- Ikhwanuddin, Muhammad dan Asmaul Husnah. 2021. Penerapan Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur'an. *Tasyri'*. Vol. 28 No. 1
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Quran Terjemah dan Tajwid*. Bandung: PT Sygma
- Khabib, S. 2008. Problematika Menghafal Al-qur'an Dan Solusinya Bagi Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Pedurungan Lor Semarang. Semarang: Skripsi IAIN Walisongo.
- Malik, Sidik Abd. 2019. Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Manahil Al-Irfan MTS. Nurul Kawakib Atuwalupang Kec, Buyasuri Kab, Lembata NTT. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Marza, Suci Eryzka. 2017. Regulasi Diri Remaja Penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan. *Jurnal Raden Fatah*. Vol. 6 No. 1
- Masduki, Yusron. 2018. Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te*. Vol. 18 No. 1
- Masruri & A. Yusuf Ms. 2007. *Modul Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Lembaga Ummi Fondation

- Mas'umma, Thokthik Indayani. 2020. Komparasi Kemampuan Menghafal Surat Pendek Antara Yang Menggunakan Dan Tidak Menggunakan Metode Ummi Pada Siswa Kelas V Di MI Al-Amin Dempelan Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. IAIN Ponorogo
- Millah, Dewi Ismatul. 2020. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di MTsN 1 Jombang. *Rabbani*. Vol. 1 No. 2
- Muhaimin dan Abdul Mudjib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigada Karya
- Munir, Misbahul. 2005. Ilmu Dan Seni Qiraatil Qur'an, Pedoman Bagi Qari'-Qari'ah Hafidz-Hafidzah Dan Hakim Dalam MTQ. Semarang: Binawan
- Monica AR. 2017. Efektifitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang
- Paramita, Ratna Wijayanti dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publishing
- Purwoto. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: PT. Grasindo
- Putri dan Saputro. 2022. *Clustering Data Campuran Numerik dan Kategorik Menggunakan Alogaritme Ensemble Quick Robust Clustering Using LinKs (QROCK)*. *Prisma*. Vol. 5
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press
- Rahmawati, Emi dkk. 2022. Pengaruh Metode I'rab Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Furqon Rembang. *Edukasi*. Vol. 20 No. 1
- Rahmawati, Sri Tuti. 2020. Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat. *Jurnal Qiro'ah*. Vol. 10 no. 2
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kalam Mulia
- Ra'uf, Abdul Aziz Abdul. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syamil Cipta Media
- Rifa'i, Andi Arif. 2019. *Pengantar Penelitian pendidikan*. Bangka Belitung: PPs IAIN SAS Babel

- Rini, Fatma Agustina dan Al-Ikhlash. 2022. Problematika Pembelajaran Tahfiz Qur'an. *An-Nuha*. Vol. 2 No. 3
- Ristica, Octa Dwienda, dkk. 2016. *Buku Ajar Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish
- Rohman, Abdul. 2016. Dimensi-Dimensi Psikologis Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak-Anak. *Jurnal Intelegensia*. Vol. 4 No.2
- Romdhoni, A. 2015. Tradisi Hafalan Qur'an Di Masyarakat Muslim Indonesia. *Journal of Qur'an And Hadith Studies*. Vol. 4 No.1
- Sa'dulloh. 2008. *Cara Cepat Hafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryani, Irma. Pemberdayaan Yayasan Islamic Centre Dalam Meningkatkan Mutu Tahfiz Al-Qur'an Di Kalangan Siswa Islamic Centre Kota Medan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Islam*
- Toyyib, Muh. Ishaq Syahid dan Nurul Qomariyah. Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini. *Al-Ibrah*. Vol. 6 No. 2
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2018. *Cara Cepat & Mudah Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kaktus
- Widiasto, Aang. 2018. Pelaksanaan Metode Gabungan Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahaffudhul Qur'an Miftahul Jannah Sekampung Lampung Timur Lampung. *Tesis*. IAIN Metro
- Wijaya, Erwin Kurnia. 2015. *Magic Memory Al-qur'an*. Bandung: Pulpen Publishing
- Winarno. 2013. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM press
- Yusuf, Wiwin Fachrudin. 2015. Hubungan Dukungan Sosial dan Self Acceptance dengan Motivasi Menghafal al-Quran di Pondok Pesantren al-Quran Nurul Huda Singosari Malang. *Jurnal Psikologi*. Vol. 2 No. 1
- Zamakhsyari Bin Hasbullah Thalib, Siti Ramlah. Strategi Guru Dalam Membangun Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP IT Al-Munadi Medan. *Sabilarrayad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Univertas Dharmawangsa Medan*

- Zamani, Zaki & M. Syukron Maksum. 2011. *Metode Cepat Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: Al-Barokah
- Zamhari, Arif. 2015. Lembaga Pendidikan Penghafal Al-Qur'an: Studi Perbandingan Pesantren Tahfidl Sulaimaniyah Turki Dan Pesantren Tahfidl Indonesia. *Kurioritas*. No. 8 Vol. 2
- Zawawie, Mukhlisoh. 2011. *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina
- Zulkarnain. 2021. Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Ummi. *Inteligensia*. Vol. 9 No. 2

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PROFIL SEKOLAH

PROFIL PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN (PPTQ) INSAN KAMIL KARANGANYAR

I. SEJARAH

Pesatnya kemajuan informasi dan teknologi serta globalisasi pada hampir seluruh aspek kehidupan, di samping menghadirkan kemajuan peradaban manusia, ternyata juga mengakibatkan munculnya problematika kehidupan yang sangat kompleks.

Degradasi aqidah dan moral serta derasny arus pemikiran yang tidak islami menyebabkan banyak orang tua khawatir akan masa depan anak-anaknya.

Yayasan Insan Mandiri Karanganyar yang menaungi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Insan Kamil Karanganyar dan bergerak dibidang pendidikan, da'wah dan sosial merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi dalam memperbaiki kualitas pendidikan sebagai salah satu solusi berbagai problematika tersebut.

Kehadiran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Insan Kamil Karanganyar didasari oleh kepedulian dan rasa tanggungjawab moral serta intelektual terhadap proses pengembangan sumberdaya insani yang sesungguhnya menjadi kekuatan utama pemberdayaan masyarakat yang beradab, berkeadilan dan memiliki daya saing tinggi di era global.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Insan Kamil Karanganyar adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang memfokuskan pada bidang Pendidikan **Tahfidzul Qur'an, Tahfidzul Hadits, Kitab-kitab kuning (klasik), dan Layanan Masyarakat.** Lembaga ini merupakan wadah kegiatan sosial keagamaan yang populis dan terbuka untuk bekerjasama dengan lintas organisasi dengan sikap yang jelas.

LAMPIRAN 2. VISI, MISI, DAN TUJUAN PPTQ INSAN KAMIL KARANGANYAR

II. VISI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN (PPTQ) INSAN KAMIL KARANGANYAR

Terwujudnya Generasi Qur'ani Dan Mandiri

III. MISI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN (PPTQ) INSAN KAMIL KARANGANYAR

Untuk mewujudkan visi di atas, misi yang diemban oleh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Insan Kamil Karanganyar adalah sebagai berikut :

1. Penanaman nilai-nilai islami melalui tahsin, tafhim, tahfidz dan tathbiq al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari
2. Meluluskan santri yang beraqidah salimah, berakhlak mulia, berfikir ilmiah, berkepribadian islami dan berjiwa interpreneur
3. Mencetak kader penghafal al qur'an yang memiliki kemampuan berbahasa arab dan inggris secara aktif dan pasif, baik lisan maupun tulisan

IV. TUJUAN

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Insan Kamil Karanganyar **bertujuan Menghasilkan generasi muda Islam yang Memiliki:**

1. **Kemampuan menghafal Al-qur'an dengan mutqin.**
2. **Aqidah yang bersih**
Meyakini Allah SWT. sebagai Pencipta, Pemilik, Pemelihara, dan Penguasa alam semesta dan menjauhkan diri dari segala pikiran, sikap, dan perilaku bid'ah, khurafat, dan syirik
3. **Ibadah yang benar**
Terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah yang meliputi : sholat, shaum, tilawah Al-Qur'an, dzikir, dan doa sesuai petunjuk Al-Qur'an dan As Sunnah.'
4. **Pribadi yang matang**
Menampilkan perilaku yang santun, tertib dan disiplin, peduli terhadap

Mandiri dalam mengelola/mengurus segala keperluan sehari-harinya dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya kelak.

5. Cerdas dan Berpengetahuan

Memiliki kemampuan berpikir yang kritis, logis, sistematis, dan kreatif yang menjadikan dirinya berpengetahuan luas, terampil, dan menguasai bahan ajar dengan sebaik-baiknya, dan cermat serta cerdas dalam mengatasi segala problem yang dihadapi.

6. Mandiri

Mandiri dalam mengelola/mengurus segala keperluan sehari-harinya dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya kelak

7. Sehat dan Kuat

Memiliki raga yang sehat dan bugar, stamina, dan daya tahan tubuh yang kuat, serta keterampilan beladiri yang cukup untuk menjaga diri dari kejahatan pihak lain.

8. Bersungguh-sungguh dan Disiplin

Memiliki kesungguhan dan motivasi yang tinggi dalam memperbaiki diri dan lingkungannya yang ditunjukkan dengan perbaikan diri dan peduli lingkungan

9. Tertib dan Cermat

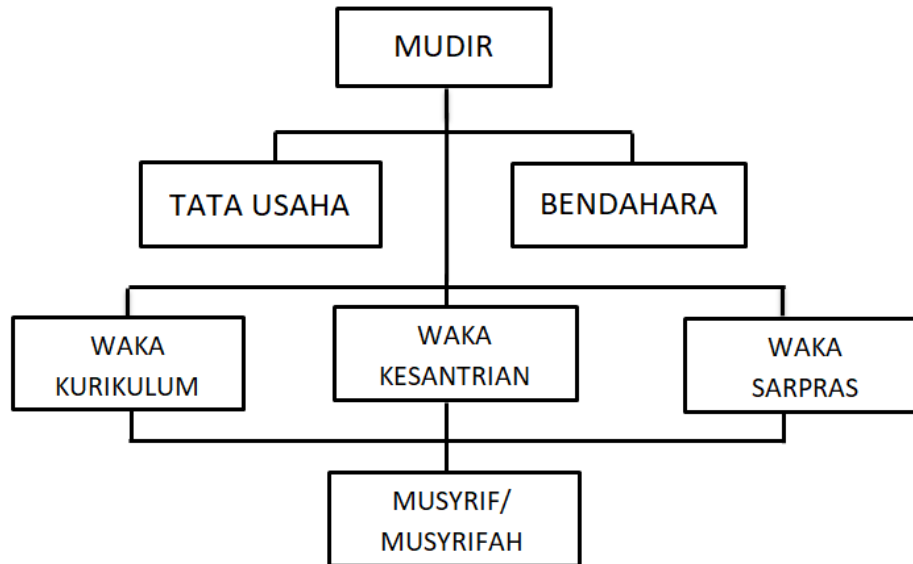
Tertib dalam menata segala pekerjaan, tugas dan kewajiban; berani dalam mengambil resiko namun tetap cermat dan penuh perhitungan dalam melangkah.

10. Efisien

Selalu memanfaatkan waktu dengan pekerjaan yang bermanfaat dan mampu mengatur jadwal kegiatan sesuai dengan skala prioritas.

11. Bermanfaat

Peduli kepada sesama dan memiliki kepekaan untuk membantu orang lain yang memerlukan pertolongan.

LAMPIRAN 3. STRUKTUR ORGANISASI**STRUKTUR ORGANISASI**

LAMPIRAN 4. DATA USTADZ/AH PPTQ INSAN KAMIL

DATA USTADZ / USTADZAH PPTQ INSAN KAMIL KARANGANYAR

No	Nama	NIPY
1	Wakhyudin, S.Pd.	197505062007111000
2	Nada Shohwah Millatina, S.Pd.	199806012018102000
3	Syifa' Alifa	200012302019082201
4	Ning Rohmawati, S.Pd., M. Pd.	199212252021022230
5	Hinarti	199912252021102241
6	Rusniyah	199810062021102243
7	Aina Mardhiyah	200004032021102242
8	dr. Bukhori Ahmad Muslim	-
9	Muhammad Reyhan Pratama	-
10	Muhammad Gifary Abdilah	-
11	Labiq Yafuz	200105122022101279
12	Nadhila Putri Utami	-
13	Amira Nisa'ul Haq	-
14	Farhan Muhammad Ismail	-
15	Muhammad Rosyid Ridho, S.M.	-
16	Nur Udin Galang GA	-
17	Wimas Tri Harjoko	-
18	Khoirun Nisa' Maisyaroh	-

LAMPIRAN 5. DATA SANTRI

**DATA SANTRI PPTQ INSAN KAMIL KARANGANYAR DAN ASAL
SEKOLAH DASAR**

No	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1	Abdul Malik Ar Rofi'	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
2	Abimanyu Rhamadi Putra	7C	SDIT MTA Matesih
3	Adib Muhammad Safaraz	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
4	Ahmad Arun Mudhoffar	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
5	Ahmad Zaidan Zidna Fann	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
6	Ajra Mukbithz	7C	SDIP Muhajirin Semarang
7	Arga Talenta Halim	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
8	Athallah Rafi Fasha	7C	SDSI Fathimah Az-Zahra
9	Azzam Ghozy Robbam	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
10	Erik Rizal Firmansyah	7C	SDIT Taruna Robbani Tawangmangu
11	Fachryza Zuhair Nabil Arrazzaq	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
12	Faros Azhar Javas Nararya	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
13	Fatih Rizqi Hidayatullah	7C	MIT Isy Karima
14	Fauzan Yuliarkan	7C	MI Muhammadiyah Karanganyar
15	Faza Fauzan Azhima	7C	SD N 1 Karang
16	Gavin Fawwaz Widyadhana	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
17	Irsyad Imam Syafi'i Hanif	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
18	Izza Azmi Hidayat	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
19	Jibril Hamangku Luhur	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
20	Muhammad Al-Fatih Murod Risdiyanto	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
21	Muhammad Arkam Azzam	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
22	Muhammad Arkan Sriwidodo	7C	MI Muhammadiyah Karanganyar
23	Muhammad Azis Royan Akbar	7C	SDIT Taruna Robbani Tawangmangu
24	Muhammad Fawwaz Khairullah	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
25	Muhammad Haidar Rauf	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
26	Muhammad Nadhif El Zabran	7C	SDIT Muslimat 1 Tarakan
27	Muhammad Syamil Jaisyulhaq	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
28	Raditya Hanafi Putra Permana	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
29	Razqa Al Alam Saktyaji	7C	SDIT Taruna Robbani Tawangmangu
30	Satria Apta Raharja	7C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
31	Shafwaan Jihadi Zuhuda	7C	SDIT Ulul Albab Purworejo
No	Nama	Kelas	Asal Sekolah

1	Afifah 'Izzatul "Ilmi	7D	MI Mulazamah Isy Karima
2	Aisah Marziya Hilyatushshaliha	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
3	Alfinza Faustina Rozzaqu	7D	SDIT Mutiara Hati Ngargoyoso
4	Aninda Rona Aryani	7D	SDIT Binaul Ummah Karangpandan
5	Aniqoh Wahyu Syarifah	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
6	Anisa Amelia Zayan	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
7	Anisah Khoirul Fadhilah	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
8	Aqila Husna Anisykurlillah	7D	MI At-Taqwa, Nguter, Sukoharjo
9	Atina Sabilarrosyad	7D	SDIT Mutiara Hati Ngargoyoso
10	Auliyatusyfa Maulina	7D	SDIT Binaul Ummah Karangpandan
11	Azizah Khoirunisa	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
12	Faiza Sayyida Nafisa	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
13	Farras Mukhita Robbi'i	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
14	Hanin Khoirotun Hisan	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
15	Haura Amira Syahida	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
16	Hilma Hasna Mahira	7D	MI Muhammadiyah Karanganyar
17	Iyadzi Nisa Shadiqaat	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
18	Khalishah Nara Syafrina	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
19	Khansa Dzakira Azmi	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
20	Khanza Aizya Dhiaulhaq	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
21	Nabiila Dwita Al Fatha	7D	SD Takmirul Islam Surakarta
22	Nafisah Aqila Husna	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
23	Najwa Aulia	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
24	Nawra Hisan Artiza	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
25	Sabrina Ayu Ananda	7D	MI Baitul Hasah
26	Sadina Putri Pratista Apsarini	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
27	Salwa Putri Sahrina	7D	SD Hikmah I YAPIS Jayapura
28	Seruni Marva Shadrina Danastri	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
29	Syakila Rindu Azzahra Putri	7D	SDIT Jumapolo
30	Syifa Antika Wiyadini	7D	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ende
31	Zivara Gaitsha Sofa Aljazera	7D	SDIT Mutiara Hati Ngargoyoso
32	Aulia Dinda Savera	7D	SDIT Insan Kamil Karanganyar

No	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1	Ajib Ramadhan Bimaghribi JS	8C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
2	Atha Ramadhan Cahya	8C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
3	Fachry Muhammad Prakoso	8C	SD Negeri Rowoboni 02
4	Fatih Nur Shofwan Khoironi	8C	SDIT Mutiara Hati
5	Fikri Alif Sihabuddin	8C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
6	Haedar Khan Al-Madani	8C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
7	Faadhila Hilmiy Aulia Pradana	8C	SDIT Aisyah Surya Ceria

8	Imam Noor Safi'i	8C	SDIT Binaul Ummah
9	Muadz Miski Muzakki	8C	SDIT Binaul Ummah
10	Muhammad Afif	8C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
11	Muhammad Alexander Azam	8C	SD Negeri Tunjungsekat 03
12	Muhammad Daffa Bari'ul Haq	8C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
13	Muhammad Fardan Al-Fathon	8C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
14	Muhammad Farras Al Amin	8C	SD Negeri 02 Cangakan
15	Nashiruddin Nur As Sidiq	8C	SDIT Taruna Robbani
16	Rizki Haidar Fathin	8C	SDIT Luqman Al-Hakim
17	Septian Nur Arifin	8C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
18	Muhammad Damardjati Suparto	8C	SD Islam Al Irsyad

No	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1	Ainiyya Hidayat	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
2	Aliffia Ramadhani Zahwa Munaji	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
3	Allya Innayatus Shifa	8D	SD Negeri 017 Tandan Sari
4	Anna Multia Luthfiana	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
5	Annisa Nuzul Hidayah	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
6	Atsel Fauzeya Hanifah	8D	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Sragen
7	Azkie Zahida Miftahul Jannah	8D	SD IST Al- Albani
8	Davina Oktaviani	8D	SD Negeri 02 Matesih
9	Dinda Ayu Rochmawati	8D	MI Muhammadiyah Karanganyar
10	Fadhilah Mawaddah	8D	MI Ma'arif NU Pojok
11	Faizah Khaliilah	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
12	Hasna Khoirunnisa Mustaqimah	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
13	Latifa Nur Annisa	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
14	Marzuqoh Nur Faizah	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
15	Meisyalyuna Talita Qolbi Putri	8D	SDIT Mutiara Hati Ngargoyoso
16	Misykah Adelina	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
17	Najelah Hilyatul Auliyah	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
18	Najwa Azzah As-Syafiqah	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
19	Pranaya Gendhis Marimbi Putri	8D	SDIT Mutiara Hati Ngargoyoso
20	Sabrina Putri Rahmadani	8D	SD Hikmah 1 Yapis Jayapura Papua
21	Salsabila Nasywa Alzena	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
22	Shyfani Hana Callysta	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
23	Syifa' Khoirunnisa'	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
24	Zahra Alya Mufida	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
25	Vania Asfa El Safeera	8D	SDIT Insan Kamil Karanganyar

No	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1	Adam Mustofa	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
2	Adliafa Rayhan Sigid	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
3	Agus Fathurrahman	9C	SDIT Luqman Al Hakim Surakarta
4	Ahmad Fakhurrozy	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
5	Anzana 'Azim Suyoto	9C	SDIT Arofah 2 Klego, Boyolali
6	Arrafi Hammad Pramajati	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
7	Dzaki Zaid Waliyudin	9C	MI AL AMIN, Sinongko Gedong
8	Eska salman Alfarisi	9C	SDIT Al Irsyad Tawangmangu
9	Faiz Ahmad Ramadhan	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
10	Fatih Fauzan Widyadhana	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
11	Fauzan Syaibatul Hamdi	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
12	Gastyaddirrizal Nayotama Josap	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
13	Maftuh Faqih Arifin	9C	MIT ISY KARIMA
14	Mahesa Abdul Ghaniy	9C	MI Sudirman Munggur
15	Muhammad Akmal Fawwaz	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
16	Muhammad Arkan Thufail Dhiaulhaq	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
17	Muhammad Faiz Aziz Al Wafi	9C	SDIT Nurhidayah Surakarta
18	Muhammad Rafi Moqhtar Putra	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
19	Muhammad Rizqul Akbar	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
20	Nashril Attila Rusly	9C	MIT ISY Karima Karangpandan
21	Nawasya Ilmi Rifqia Wahyudi	9C	SDIT Binaul Ummah Karangpandan
22	Rayyan Trya Seven Brilliant	9C	SDIT Binaul Ummah Karangpandan
23	Rifky Abdul Majid	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
24	Wafi Ihsan Hafizuddin	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
25	Zahid Asghar Zindagi	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
26	Zulfikar Amir Masykurin	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
27	Fairuz Arkananta Rujito	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar
28	Axelle Esya Wiryatmaja	9C	SDIT Insan Kamil Karanganyar

No	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1	Amalia Nur Karimah	9D	MI Al-Islam Kartasura
2	Ayla Rifaya Falisha	9D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
3	Azahra Alya Sabrina	9D	SDN 02 Karang Sari
4	Azka Qonita Anisykurlillah	9D	MI At Taqwa Nguter Sukoharjo
5	Erina Anggraeni Saputri	9D	SDN 3 Surya Adi
6	Faathimah Az Zahra Salsabila	9D	SDIT Binaul Ummah

			Karangpandan
7	Farras Shofy Sajidah	9D	SDIT Binaul Ummah Karangpandan
8	Fikriyya Salsabila	9D	MI Muhammadiyah Karanganyar
9	Fitri Nur Fauziah	9D	MI Sudirman Suruhkalang
10	Hadjar Sasi Nastiti	9D	
11	Helen Mafaza	9D	SD Muhammadiyah Tegalgede, Karanganyar
12	Indana Khayyarah Alima	9D	MI Muhammadiyah Karanganyar
13	Keysha Adrenika Rahman	9D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
14	Khairin Nurina Apriyanti	9D	SD Negeri Pangkah 01
15	Khofifah Endar Rustringrum	9D	SDI Al Irsyad
16	Khumaera Azkya Azzahra	9D	MIN 3 Karanganyar
17	Mutiara Istiqomah	9D	SDIT Mutiara Hati Ngargoyoso
18	Myisha Shoofiani Nailah	9D	SD N 01 Papahan
19	Nada Hasyikah Humaira	9D	SDIT Mutiara Insan
20	Nadia Az Zahra	9D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
21	Naylatusy Syhadah	9D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
22	Revanza Nazzaluna Hayyu Anandwisha	9D	Abata Islamic School , Karawang, Jawa Barat
23	Shofiyatunnisa 'Azimatu Diini	9D	SDIT Insan Kamil Karanganyar
24	Titania zahrotusita Milanisti	9D	SDIT Mutiara Hati Ngargoyoso
25	Yasmin Fatihah Firdausari	9D	SDIT Taruna Robbani Tawangmangu
26	Yasmine Ruwaidah	9D	SDIT Mutiara Hati Ngargoyoso

LAMPIRAN 6. JADWAL KEGIATAN SANTRI

JADWAL KEGIATAN SANTRI PPTQ INSAN KAMIL KARANGANYAR HARI SENIN – SABTU

No	Waktu	Kegiatan
1	03.30 – 04.00	Bangun tidur dan Qiyamul Lail
2	04.00 – 04.30	Muraja'ah/Doa & Dzikir/Istirahat menjelang subuh
3	04.30 – 05.00	Shalat Subuh, Dzikir Pagi
4	05.00 – 06.30	Tahfidz Al Qur'an
5	06.30 – 07.00	Bersih-bersih, persiapan sekolah, makan pagi
6	07.00 – 12.30	KBM sekolah pagi
7	12.30 – 14.00	Shalat Dzuhur, makan siang, istirahat
8	14.00 – 15.00	Pelajaran Diniyah
9	15.00 – 16.00	Shalat Ashar, Dzikir Petang
10	16.00 – 17.00	Pelajaran Diniyah
11	17.00 – 17.30	Kebersihan lingkungan, Bersih diri, <i>Free time</i>
12	17.30 – 18.15	Persiapan, Shalat Maghrib
13	18.15 – 19.00	Tadarus/tilawah/sima'an, makan malam
14	19.00 – 19.30	Shalat Isya'
15	19.30 – 21.00	Tahfidz Al Qur'an, Mutaba'ah Yaumiyah
16	21.00 – 21.30	Belajar mandiri/kelompok
17	21.30 – 03.30	Istirahat malam

**JADWAL KEGIATAN SANTRI
PPTQ INSAN KAMIL KARANGANYAR
HARI AHAD**

No	Waktu	Kegiatan
1	03.30 – 04.00	Bangun tidur dan Qiyamul Lail
2	04.00 – 04.30	Muraja'ah/Doa & Dzikir/Istirahat menjelang subuh
3	04.30 – 05.00	Shalat Subuh, Dzikir Pagi
4	05.00 – 06.30	Ayatan 1 Juz bin nadzor/bil ghoib
5	06.30 – 07.00	Olahraga/kerja bakti
6	07.00 – 12.30	Waktu berkunjung/Agenda lain
7	12.30 – 14.00	Shalat Dzuhur, makan siang, istirahat
8	14.00 – 15.00	Waktu berkunjung/Agenda lain
9	15.00 – 16.00	Shalat Ashar, Dzikir Petang
10	16.00 – 17.00	Waktu berkunjung/Agenda lain
11	17.00 – 17.30	Kebersihan lingkungan, bersih diri, <i>Free time</i>
12	17.30 – 18.15	Persiapan, Shalat Maghrib
13	18.15 – 19.00	Tadarus/tilawah/sima'an, makan malam
14	19.00 – 19.30	Shalat Isya'
15	19.30 – 21.00	Taddabur dan muhasabah
16	21.00 – 21.30	Belajar mandiri/kelompok
17	21.30 – 03.30	Istirahat malam

LAMPIRAN 7. JADWAL MATA PELAJARAN



JADWAL PELAJARAN
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN (PPTQ) INSAN KAMIL
SEMESTER GENAP 2022/2023
 Komplek Perumahan Jungke Permai, Jungke, Karanganyar, Jawa Tengah, 57712
 Tlp/Fax (0271) 6491 455/6491 456, Email: pptqinsankamil@gmail.com
 Website: pptqinsankamil.com

Waktu	Kegiatan	SENIN						SELASA						RABU						KAMIS					
		7C	7D	8C	8D	9C	9D	7C	7D	8C	8D	9C	9D	7C	7D	8C	8D	9C	9D	7C	7D	8C	8D	9C	9D
03.30 - 04.00		Bangun Tidur, Qiyamul Lail																							
04.00 - 04.30		Muraja'ah/Doa & Dzikir/Istirahat Menjelang Shubuh																							
04.30 - 05.00		Shalat Shubuh, Dzikir Pagi																							
05.00 - 06.30		A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0	A0
06.30 - 07.00		Bersih-bersih, Persiapan Sekolah Pagi, Makan Pagi																							
07.00 - 12.30		Sekolah Pagi																							
12.30 - 14.00		Shalat Zhuhur, makan Siang, istirahat siang																							
14.00 - 15.00								J	J	H8	D17	J	I15	G10	B4	O5	I15	H17	J	D19	H8	J	M5	N6	
15.00 - 16.00		Persiapan, Shalat Ashar, Dzikir Petang																							
16.00 - 17.00		I12	D19	I15	N6	P3	D9	F18	C13	D17	H8	I15	R2	B4	I12	N6	O5	D9	H17	H8	F18	M5		R2	N6
17.00 - 17.30		Kebersihan Lingkungan, Bersih diri, Free Time																							
17.30 - 18.15		Persiapan, Shalat Maghrib																							
18.15 - 19.00		Tadarus/Tilawah/Sima'an, Makan Malam																							
19.00 - 19.30		Shalat Isya																							
19.30 - 21.00		Tahfiz Al Quran, Mutabaah Yaumiyah																							
21.00 - 21.30		Belajar Mandiri/Kelompok																							
21.30 - 03.30		Istirahat Malam																							

Waktu	Kegiatan	JUM'AT						SABTU						AHAD					
		7C	7D	8C	8D	9C	9D	7C	7D	8C	8D	9C	9D	7C	7D	8C	8D	9C	9D
03.30 - 04.00		Bangun Tidur, Qiyamul Lail																	
04.00 - 04.30		Muraja'ah/Doa & Dzikir/Istirahat Menjelang Shubuh																	
04.30 - 05.00		Shalat Shubuh, Dzikir Pagi																	
05.00 - 06.30		A 0	A 0	A 0	A 0	A 0	A 0	A 0	A 0	A 0	A 0	A 0	A 0	Ayatan 1 Juz bin nadzor/ bil ghoib					
06.30 - 07.00		Bersih-bersih, Persiapan Sekolah Pagi, Makan Pagi												Olahraga/Kerja bakti					
07.00 - 12.30		Sekolah Pagi												Waktu Berkunjung/ Agenda lain					
12.30 - 14.00		Shalat Zhuhur, makan Siang, istirahat siang																	
14.00 - 15.00		E16	G10	F19	J	M11	Q7					C14		P3	Waktu Berkunjung/ Agenda lain				
15.00 - 16.00		Persiapan, Shalat Ashar, Dzikir Petang																	
16.00 - 17.00		C13	E16	C14	F19	Q7	M11								Waktu Berkunjung/ Agenda lain				
17.00 - 17.30		Kebersihan Lingkungan, Bersih diri, Free Time																	
17.30 - 18.15		Persiapan, Shalat Maghrib																	
18.15 - 19.00		Tadarus/Tilawah/Sima'an, Makan Malam																	
19.00 - 19.30		Shalat Isya																	
19.30 - 21.00		Tahfiz Al Quran, Mutabaah Yaumiyah						Acara Sabtu Malam Ahad						Tadabbur dan Muhasabah (Wali Asrama)					
21.00 - 21.30		Belajar Mandiri/Kelompok																	
21.30 - 03.30		Istirahat Malam																	

Kode	Mata Pelajaran
A	Tahfidz Al-Qur'an
B	Hadist Arba'in Annawawiyah
C	Aqidah (Aqidatul awam)
D	Akhlaq (ta'lim Muta'allim)
E	Fiqih (Safinatunnajah)
F	Attibyaan Fii adabil hamalatil qur'an
G	Tajwid (Hidayatushshibyan)
H	Nahwu (Al-Ajrumiyyah)
I	Shorof
J	Dirosah Islamiyah/Liqa
K	Tahsin
L	(Aqidah) Ushulutsalatsah
M	(Fiqih) Bulughul Maram
N	(Hadits) Riyadhus Shalihin
O	(Tajwid) Thuhfatul Athfal
P	(Aqidah) Qo'waidul Arba'
Q	Tafsir
R	(Tajwid) Jazari

Kode	Ustadz/ah
0	all asatidzah
1	U Wahyudin
2	U Bukhori
3	U Reyhan
4	U Ghifari
5	U Rasyid
6	U Labiq
7	U Galang
8	U Wisnu

9	U Farhan
10	U Ning
11	U Nada
12	U Syifa
13	U Hinarti
14	U Risty
15	U Aina
16	U Rusniyah
17	U Amira
18	U Nadhila
19	U Nisa

MAPEL	KELAS		
	7	8	9
HADITS	U. Ghifari	U. Labiq	U. Labiq
AQIDAH	U. Hinar	U. Risty	U. Reyhan
AKHLAK	U. Nisa	U. Amira	U. Farhan
FIQIH	U. Rusniyah	U. Rosyid	U. Nada
AT TIBYAN	U. Nadhila	U. Nisa	
TAJWID	U. Ning	U. Rosyid	U. Bukhori
NAHWU	U. Wimas	U. Wimas	U. Amira
SHOROF	U. Syifa	U. Aina	U. Aina
TAFSIR			U. Galang

LAMPIRAN 8. SARANA DAN PRASARANA**SARANA PRASARANA DI PPTQ INSAN KAMIL KARANGANYAR**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Masjid	1
2	Ruang Kelas	6
3	Asrama	11
4	Lab Komputer	1
5	Kantor	1
6	Kamar Mandi	24
7	Dapur	1
8	Laundry room	1
9	Meja Kelas	160
10	Kursi Kelas	160
11	Meja Kantor	5
12	Kursi Kantor	5
13	Almari	8

LAMPIRAN 9. KELOMPOK EKSPERIMEN

DATA SANTRI PPTQ INSAN KAMIL KARANGANYAR KELOMPOK EKSPERIMEN

No	Nama	Kelas	Kelompok Halaqoh
1	Hanin Khoirun Hisan	7D	Klpk. N
2	Atina Sabilarrosyad	7D	Klpk. N
3	Zivara Gaitsha Sofa Aljazera	7D	Klpk. R
4	Salwa Putri Sabrina	7D	Klpk. R
5	Hilma Hasna Mahira	7D	Klpk. N
6	Aniqoh Wahyu Syarifah	7D	Klpk. N
7	Auliyatusyfa Maulina	7D	Klpk. R
8	Nawra Hisan Artiza	7D	Klpk. R
9	Aninda Rona Aryani	7D	Klpk. R
10	Nabiila Dwita Al Fatha	7D	Klpk. R
11	Azizah Khoirunisa	7D	Klpk. N
12	Iyadzi Nisa Shadiqaat	7D	Klpk. R
13	Faiza Sayyida Nafisa	7D	Klpk. R

No	Nama	Kelas	Kelompok Halaqoh
1	Aisah Marziya Hilyatushshah	7D	Klpk. N
2	Anisah Khoirul Fadhillah	7D	Klpk. S
3	Sadina Putri Pratista Apsarin	7D	Klpk. S
4	Sabrina Ayu Ananda	7D	Klpk. N
5	Syakila Rindu Azzahra Putri	7D	Klpk. S
6	Aqila Husna Anisykurlillah	7D	Klpk. S
7	Khansa Dzakira Azmi	7D	Klpk. N
8	Aulia Dinda Savera	7D	Klpk. S
9	Nafisah Aqila Husna	7D	Klpk. S
10	Afifah 'Izzatul 'Ilmi	7D	Klpk. S
11	Syifa Antika Wiyadini	7D	Klpk. N
12	Farras Mukhita Robbi'i	7D	Klpk. S
13	Najwa Aulia	7D	Klpk. N

LAMPIRAN 10. KELOMPOK KONTROL**DATA SANTRI PPTQ INSAN KAMIL KARANGANYAR KELOMPOK KONTROL**

No	Nama	Hal	Kelompok Halaqoh
1	Ahmad Zidan Zidna Fann	7C	Klpk. G
2	Athallah Rafi Fasha	7C	Klpk. G
3	Fachryza Zuhair Nabil Arrazzaq	7C	Klpk. G
4	Fauzan Yuliarkan	7C	Klpk. G
5	Gavin Fawwas Widyadhana	7C	Klpk. G
6	Muhammad Al-Fatih Murod Risdiya	7C	Klpk. G
7	Satria Apta Raharja	7C	Klpk. G
8	Shafwan Jihadi Zuhuda	7C	Klpk. G
9	Ahmad Arun Mudhoffar	7C	Klpk. F
10	Ajra Mukbithz	7C	Klpk. F
11	Azzam Ghozy Robbam	7C	Klpk. F
12	Faros Azhar Javas Nararya	7C	Klpk. F
13	Fatih Rizqi Hidayatullah	7C	Klpk. F

No	Nama	Hal	Kelompok Halaqoh
1	Jibril Hamangku Luhur	7C	Klpk. F
2	Muhammad Arkan Sriwidod	7C	Klpk. F
3	Muhammad Fawwas Khairu	7C	Klpk. F
4	Raditya Hanafi Putra Permar	7C	Klpk. F
5	Razqa Al Alam Saktyaji	7C	Klpk. F
6	Abimanyu Rhamadi Putra	7C	Klpk. W
7	Abdid Muhammad Safaraz	7C	Klpk. W
8	Erik Rizal Firmansyah	7C	Klpk. W
9	Faza Fauzan Azhima	7C	Klpk. W
10	Irsyad Imam Syafi'i Hanif	7C	Klpk. W
11	Izza Azmi Hidayat	7C	Klpk. W
12	Muhammad Arkam Azzam	7C	Klpk. W
13	Muhammad Nadhif Al Zabra	7C	Klpk. W

LAMPIRAN 11. PEDOMAN RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : PPTQ Insan Kamil Karanganyar

Mata Pelajaran : Pembelajaran Al-Qur'an

Kelas / Semester : VII / 2

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mampu menghafalkan surat An-Nisa' ayat 148-154 dengan baik dan lancar
2. Mampu melafalkan hafalan surat An-Nisa' ayat 148-154 dengan tartil dan fasih
3. Mampu memahami kaidah tajwid di surat An-Nisa' ayat 148-154

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melafalkan surat An-Nisa' ayat 148-154
2. Siswa dapat menghafal surat An-Nisa' ayat 148-154
3. Siswa gemar membaca dan muroja'ah surat An-Nisa' ayat 148-154

C. Materi Pembelajaran

Tahsin dan tahfidz membaca dan muroja'ah surat An-Nisa' ayat 148-154

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Talqin
3. Metode Ummi
4. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam	5
	2. Guru memastikan siswa sudah siap, tertib dan lengkap	
	3. Bersama-sama membaca doa pembuka pembelajaran Ummi	
Kegiatan Awal	Mengulang hafalan yang telah dihafal / muroja'ah	5
	Tahsin sesuai jilid	15
Kegiatan Inti	1. Guru mencontohkan ayat yang akan dihafalkan perwaqof kemudian santri menirukan	50
	2. Guru memilih santri secara acak untu mengulang ayat yang baru saja dihafalkan	

	3. Guru menugaskan santri untuk mengulang secara mandiri hafalan yang telah diajarkan sampai benar-benar hafal	
	4. Guru menyimak hafalan santri satu per satu	
Evaluasi	Guru memberikan penilaian terhadap capaian santri di lembar prestasi santri	5
Penutup	1. Guru memberikan motivasi dan kata-kata penyemangat	10
	2. Guru memberikan apresiasi	
	3. Bersama-sama membaca doa penutup pembelajaran Ummi	

F. Alat / Sumber Pembelajaran

Buku jilid Ummi dewasa dan Al-Qur'an

G. Penilaian

No	Nama Siswa	Kelancaran	Kesesuaian tajwid	<i>Fashahah</i>	Jumlah
1					
2					
3					
4					
5					
Dst.					
Jumlah Skor Total					

Mengetahui
Penanggung Jawab Tahfidz,



(Ning Rohmawati, S.Pd., M.Pd.)

Mengetahui
Peneliti,



(Hilmah Nangimah)

LAMPIRAN 12. PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Konsep	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Menghafal Al-Qur'an	1. Kelancaran	Kelancaran saat melafalkan hafalan Al-Qur'an	Surat An-Nisa' Ayat 148 sampai 154
		Tidak terbata-bata saat melafalkan hafalan Al-Qur'an	
	2. Kesesuaian Tajwid	<i>Makharijul Huruf</i> (tempat keluarnya huruf) dan <i>Shifatul Huruf</i> (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)	
		<i>Ahkamul Huruf</i> (hukum atau kaidah bacaan seperti hukum sukun dan tanwin)	
		<i>Ahkamul Mad Wal Qashr</i> (hukum panjang dan pendeknya bacaan)	
	3. <i>Fashahah</i> (kefasihan dalam melafalkan hafalan Al-Qur'an)	<i>Mura'atul Huruf Wa Al-Harakat</i> (menjaga keberadaan huruf dan harakat)	
		<i>Mur'aatul Kalimah Wa Al-Ayat</i> (menjaga dan memelihara keberadaan kata ayat)	
		<i>Al-Waqfu Wal Ibtida'</i> (letak berhenti dan mengawali bacaan yang tepat)	

Karanganyar, 3 Januari 2022
 Penanggung Jawab Tahfidz,



(Ning Rohmawati, S.Pd., M.Pd.)

LAMPIRAN 13. PEDOMAN PENILAIAN HAFALAN

KRITERIA PENILAIAN HAFALAN SANTRI PPTQ INSAN KAMIL KARANGANYAR

Penilaian kelancaran

KRITERIA HAFAL	SKOR
Hafal seluruh surat	5
Hafal tiga per empat surat	4
Hafal setengah surat	3
Hafal seperempat surat	2
Hafal kurang dari seperempat surat	1

KRITERIA LANCAR	SKOR
Hafal sangat lancar tanpa salah	5
Hafal lancar ada salah bisa membetulkan sendiri	4
Hafal lancar ada salah dan perlu sedikit dikoreksi oleh guru	3
Hafalan kurang lancar banyak salah dan perlu banyak dikoreksi oleh guru	2
Hafalan tidak lancar	1

Penilaian kesesuaian tajwid

KRITERIA MAKHROJ	SKOR
Hukum tajwid sudah semua diterapkan	5
Hukum tajwid sudah 90% diterapkan	4
Hukum tajwid sudah 75% diterapkan	3
Hukum tajwid sudah 50% diterapkan	2
Hukum tajwid kurang dari 50% diterapkan	1

KRITERIA mad	SKOR
Hukum tajwid sudah semua diterapkan	5
Hukum tajwid sudah 90% diterapkan	4
Hukum tajwid sudah 75% diterapkan	3
Hukum tajwid sudah 50% diterapkan	2

Hukum tajwid kurang dari 50% diterapkan	1
---	---

KRITERIA TAJWID ATAU KAIDAH BACAAN	SKOR
Hukum tajwid sudah semua diterapkan	5
Hukum tajwid sudah 90% diterapkan	4
Hukum tajwid sudah 75% diterapkan	3
Hukum tajwid sudah 50% diterapkan	2
Hukum tajwid kurang dari 50% diterapkan	1

Penilaian fashahah

KRITERIA KESESUAIAN HURUF DAN HARAKAT	SKOR
Huruf dan harakat benar semua	5
Huruf dan harakat 90% benar	4
Huruf dan harakat 75% benar	3
Huruf dan harakat 50% benar	2
Huruf dan harakat benar kurang dari 50%	1

KRITERIA KESESUAIAN AYAT DAN KATA	SKOR
Kesesuaian ayat dan kata benar semua	5
Kesesuaian ayat dan kata 90% benar	4
Kesesuaian ayat dan kata 75% benar	3
Kesesuaian ayat dan kata 50% benar	2
Kesesuaian ayat dan kata benar kurang dari 50%	1

KRITERIA KESESUAIANA WAQOF	SKOR
Waqof benar semua	5
Waqof 90% benar	4
Waqof 75% benar	3
Waqof 50% benar	2
Waqof benar kurang dari 50%	1

LAMPIRAN 14. LEMBAR OBSERVASI**LEMBAR OBSERVASI**

Lembaga yang diamati : PPTQ Insan Kamil Karanganyar

Hari, tanggal : Kamis, 19 Januari 2023

Waktu : 05.00 WIB

No	Fasilitas Pondok	Ada	Tidak Ada
1	Tempat Khusus Untuk pembelajaran Al-Qur'an	✓	
2	Guru dan siswa yang proporsional	✓	
3	Waktu yang memadai / Kesesuaian waktu	✓	
4	Metode menghafal	✓	
5	Media dan Alat Pembelajaran	✓	

No	Tahapan Pembelajaran	Ada	Tidak Ada
1	Pembukaan	✓	
2	Tahsin / Tilawah binadhor / Talaqqi		✓
3	Guru Menyimak satu persatu	✓	
4	Guru Memotivasi / melakukan evaluasi mutaba'ah		✓
5	Melakukan evaluasi mutaba'ah	✓	
6	Penutup	✓	
7	Peserta didik antusias dalam menghafal	✓	
8	Peserta didik tertib dalam menghafal	✓	
9	Semua Peserta didik menyetorkan hafalannya	✓	
10	Peserta didik hadir semua kecuali izin syar'i	✓	

Mengetahui
Penanggung Jawab Tahfidz,



(Ning Rohmawati, S.Pd., M.Pd.)

Mengetahui
Peneliti,



(Hilmah Nangimah)

LEMBAR OBSERVASI

No	Waktu	Kegiatan Santri Selama 24 Jam
1	03.00	Mandi Pagi
2	04.30	Sholat Subuh dan Al-Matsurat
3	05.00	<i>Halaqoh Tahfidz</i> Pagi
4	06.30	Sarapan
5	07.30	Pelajaran Akademik
6	11.30	Makan Siang dan Sholat Dhuhur
7	13.00	Pelajaran Pondok
8	15.30	Sholat Asar
9	16.00	Pelajaran Pondok
10	17.00	Mandi
11	18.00	Sholat Maghrib
12	18.15	Makan Malam dan Sholat Isya
13	19.00	<i>Halaqoh Tahfidz</i> Malam
14	21.30	Persiapan Tidur(Gosok Gigi, Wudhu, dll)
15	22.00	Tidur

No	Aspek yang Diamati (Observasi Fisik)	Deskripsi Hasil Observasi
1	Keadaan dan lokasi	Nyaman, tidak bising atau jauh dari polusi suara dari kendaraan, dan masih asri karena sekeliling masih sawah
2	Sarana / Prasarana a. Ruang kepala sekolah b. Ruang guru c. Ruang Perpustakaan d. Ruang Laboratorium e. Ruang kelas f. Ruang tidur santri g. Ruang Karyawan h. Klinik	Ada semua, cukup lengkap, dan nyaman
3	Fasilitas Penunjang	Ada gazebo tetapi sekarang jarang digunakan
4	SDM (Guru pengajar) a. Guru Tahfidz b. Guru Pelajaran Akademik c. Guru Pelajaran Pondok	Cukup proporsional jumlah pengajarnya, tetapi ustadz/ustadzah terlihat hanya saat pembelajaran dan jam <i>halaqoh</i> padahal mereka juga musrifah, sehingga anak-anak terkesan tidak terlalu dipantau dan cukup bebas ketika jam kosong atau jam istirahat atau jeda kegiatan

	Proses pelaksanaan pembelajaran	Terlaksana dengan baik
5	a. Tahfidz qur'an 1) Proses KBM 2) Metode pembelajaran 3) Materi Pembelajaran	Terlaksana dengan cukup baik tetapi tidak semua santri menyetorkan hafalan pada saat jam <i>halaqoh tahfidz</i>
	b. Pelajaran Pondok 1) Proses KBM 2) Metode pembelajaran 3) Materi Pembelajaran	Terlaksana dengan baik
	c. Pelajaran Akademik 1) Proses KBM 2) Metode pembelajaran 3) Materi Pembelajaran	Terlaksana dengan baik

Mengetahui
Penanggung Jawab Tahfidz,



(Ning Rohmawati, S.Pd., M.Pd.)

Mengetahui
Peneliti,



(Hilmah Nangimah)

LAMPIRAN 15. UJI VALIDITAS SANTRI

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9
Item_1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 30	-.083 .662 30	.097 .609 30	-.215 .254 30	-.146 .441 30	.265 .157 30	.122 .519 30	-.085 .655 30	-.060 .754 30
Item_2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.083 .662 30	1 30	.264 .159 30	.212 .261 30	.213 .258 30	.243 .195 30	.102 .591 30	.391* .033 30	-.028 .881 30
Item_3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.097 .609 30	.264 .159 30	1 30	.022 .907 30	-.042 .827 30	-.082 .668 30	.105 .582 30	-.065 .734 30	-.467** .009 30
Item_4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.215 .254 30	.212 .261 30	.022 .907 30	1 30	.384* .036 30	-.065 .731 30	-.420* .021 30	.467** .009 30	.171 .365 30
Item_5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.146 .441 30	.213 .258 30	-.042 .827 30	.384* .036 30	1 30	-.031 .873 30	-.157 .407 30	.036 .848 30	.190 .316 30
Item_6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.265 .157 30	.243 .195 30	-.082 .668 30	-.065 .731 30	-.031 .873 30	1 30	.026 .893 30	.071 .708 30	.121 .523 30
Item_7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.122 .519 30	.102 .591 30	.105 .582 30	-.420* .021 30	-.157 .407 30	.026 .893 30	1 30	-.061 .749 30	-.073 .700 30
Item_8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.085 .655 30	.391* .033 30	-.065 .734 30	.467** .009 30	.036 .848 30	.071 .708 30	-.061 .749 30	1 30	.125 .512 30
Item_9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.060 .754 30	-.028 .881 30	-.467** .009 30	.171 .365 30	.190 .316 30	.121 .523 30	-.073 .700 30	.125 .512 30	1 30
Item_10	Pearson	.141	.149	.000	-.070	.131	.374*	-.022	.102	.153

	Correlation Sig. (2- tailed) N	.459 30	.431 30	1,000 30	.713 30	.490 30	.042 30	.908 30	.592 30	.420 30
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.326 .079 30	.091 .632 30	.114 .549 30	.222 .239 30	.256 .171 30	.074 .699 30	.041 .830 30	.114 .549 30	-.063 .742 30
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.017 .930 30	.112 .556 30	-.172 .363 30	-.061 .748 30	-.029 .880 30	.295 .114 30	-.072 .705 30	.234 .213 30	.080 .673 30
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.104 .585 30	.093 .624 30	-.018 .924 30	.278 .137 30	.164 .386 30	.020 .916 30	-.069 .718 30	.096 .615 30	.211 .264 30
Item_14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.068 .720 30	.193 .308 30	-.145 .444 30	.207 .273 30	-.266 .155 30	.199 .291 30	-.101 .594 30	.244 .193 30	.152 .422 30
Item_15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.069 .718 30	-.051 .789 30	-.314 .091 30	.028 .883 30	-.379* .039 30	-.006 .973 30	-.131 .489 30	.071 .709 30	.238 .206 30
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.350 .058 30	.188 .319 30	.244 .194 30	.114 .549 30	.244 .194 30	.427* .019 30	.204 .279 30	.142 .454 30	.242 .198 30
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.042 .825 30	.141 .458 30	.144 .447 30	.116 .543 30	.325 .080 30	.247 .188 30	.073 .703 30	.421* .021 30	.101 .595 30
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.034 .858 30	.045 .814 30	-.351 .057 30	-.013 .944 30	.025 .895 30	.192 .309 30	.294 .115 30	.331 .074 30	.339 .067 30
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	-.161 .396	.240 .201	-.038 .842	-.030 .873	.412* .024	.088 .643	.024 .901	-.022 .908	.239 .204

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	-.337	.332	-.209	.084	.157	.179	-.263	.305	.147
	Sig. (2-tailed)	.069	.073	.267	.659	.407	.343	.160	.101	.440
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_21	Pearson Correlation	-.378*	-.030	.123	.099	.354	-.060	-.077	.072	-.129
	Sig. (2-tailed)	.040	.875	.517	.604	.055	.752	.685	.706	.496
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_22	Pearson Correlation	-.103	-.118	-.066	.300	.264	.221	-.360	.090	.339
	Sig. (2-tailed)	.588	.534	.729	.107	.158	.241	.051	.637	.067
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_23	Pearson Correlation	-.342	-.045	-.123	-.181	.108	.136	.077	-.072	.273
	Sig. (2-tailed)	.065	.813	.517	.339	.571	.475	.685	.706	.145
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_24	Pearson Correlation	-.476**	.279	-.044	.406*	.396*	.102	-.221	.038	.354
	Sig. (2-tailed)	.008	.135	.817	.026	.030	.591	.240	.840	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_25	Pearson Correlation	-.328	.231	-.086	.277	.194	.232	-.303	.050	.241
	Sig. (2-tailed)	.077	.219	.650	.139	.304	.217	.103	.792	.199
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_26	Pearson Correlation	-.318	.308	-.019	.138	.100	.056	-.360	.267	-.013
	Sig. (2-tailed)	.086	.098	.920	.467	.598	.768	.050	.153	.944
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_27	Pearson Correlation	-.207	.143	.031	.271	.185	-.015	-.077	.108	.022
	Sig. (2-tailed)	.273	.453	.872	.147	.329	.937	.685	.571	.910
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_28	Pearson Correlation	-.220	.154	.270	.126	.270	.047	-.141	-.105	-.087
	Sig. (2-tailed)	.242	.418	.149	.506	.149	.806	.456	.581	.649
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_29	Pearson Correlation	-.151	.238	-.115	.138	.244	.267	.000	.156	.054

	Sig. (2-tailed)	.426	.206	.546	.467	.194	.154	1,000	.410	.779
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_30	Pearson Correlation	-.144	.075	-.145	.272	.036	.081	-.041	.150	.152
	Sig. (2-tailed)	.449	.695	.444	.147	.849	.671	.832	.428	.422
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_31	Pearson Correlation	-.145	-.137	-.087	.104	.454*	-.011	-.218	-.113	.318
	Sig. (2-tailed)	.443	.470	.649	.584	.012	.956	.248	.550	.087
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_32	Pearson Correlation	-.122	.236	.045	.126	.270	.047	.198	.354	-.087
	Sig. (2-tailed)	.522	.210	.813	.506	.149	.806	.294	.055	.649
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_33	Pearson Correlation	-.241	.241	.000	.176	.165	.040	.000	.128	.038
	Sig. (2-tailed)	.200	.199	1,000	.352	.384	.832	1,000	.500	.840
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_34	Pearson Correlation	-.370*	.332	.000	.312	.365*	.190	-.416*	.170	.204
	Sig. (2-tailed)	.044	.073	1,000	.093	.047	.313	.022	.369	.279
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_35	Pearson Correlation	-.139	.137	-.130	.243	.032	.249	.054	.240	.363*
	Sig. (2-tailed)	.463	.470	.494	.196	.865	.185	.775	.202	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_Total	Pearson Correlation	-.265	.457*	-.065	.409*	.436*	.412*	-.103	.442*	.400*
	Sig. (2-tailed)	.157	.011	.732	.025	.016	.024	.586	.015	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22
.141	-	-.017	-.104	.068	-.069	.350	.042	-.034	-.161	-.337	-	-.103
.459	.326	.930	.585	.720	.718	.058	.825	.858	.396	.069	.378*	.588
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.149	.091	.112	.093	.193	-.051	.188	.141	.045	.240	.332	-.030	-.118
.431	.632	.556	.624	.308	.789	.319	.458	.814	.201	.073	.875	.534

30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.000	.114	-.172	-.018	-.145	-.314	.244	.144	-.351	-.038	-.209	.123	-.066
1.000	.549	.363	.924	.444	.091	.194	.447	.057	.842	.267	.517	.729
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.070	.222	-.061	.278	.207	.028	.114	.116	-.013	-.030	.084	.099	.300
.713	.239	.748	.137	.273	.883	.549	.543	.944	.873	.659	.604	.107
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.131	.256	-.029	.164	-.266	-	.244	.325	.025	.412*	.157	.354	.264
.490	.171	.880	.386	.155	.379*	.194	.080	.895	.024	.407	.055	.158
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.374*	.074	.295	.020	.199	-.006	.427*	.247	.192	.088	.179	-.060	.221
.042	.699	.114	.916	.291	.973	.019	.188	.309	.643	.343	.752	.241
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.022	.041	-.072	-.069	-.101	-.131	.204	.073	.294	.024	-.263	-.077	-.360
.908	.830	.705	.718	.594	.489	.279	.703	.115	.901	.160	.685	.051
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.102	.114	.234	.096	.244	.071	.142	.421*	.331	-.022	.305	.072	.090
.592	.549	.213	.615	.193	.709	.454	.021	.074	.908	.101	.706	.637
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.153	-	.080	.211	.152	.238	.242	.101	.339	.239	.147	-.129	.339
.420	.063	.742	.673	.264	.422	.206	.198	.595	.067	.204	.440	.496
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	.009	.421*	.373*	.195	-.192	.426*	.424*	.035	.437*	.242	-.129	.185
.964	.020	.042	.303	.310	.310	.019	.020	.854	.016	.198	.496	.328
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.009	1	-.258	.059	-.272	-.240	.206	.310	-.232	.363*	.041	.325	.224
.964	.169	.758	.145	.202	.274	.095	.217	.049	.830	.080	.235	.235
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.421*	-	1	.113	.011	.264	.168	.099	.449*	.039	.432*	.155	.030
.020	.258	.552	.954	.159	.376	.601	.013	.837	.017	.412	.874	.874
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.373*	.059	.113	1	.334	-.109	-.027	.000	.176	.398*	.275	-.013	.043
.042	.758	.552	.072	.568	.889	1.000	.353	.029	.141	.944	.820	.820
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.195	-.272	.011	.334	1	.147	-.252	-.140	-.042	-.040	-.041	-	-.273
.303	.145	.954	.072	.439	.180	.462	.825	.832	.832	.010	.464*	.145
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.192	-	.264	-.109	.147	1	-.204	-	.189	-	.131	-.167	-.014
.310	.240	.159	.568	.439	.280	.362*	.049	.318	.404*	.489	.377	.942

.147 30	.043 30	.325 30	.969 30	.002 30	.313 30	.004 30	.033 30	.981 30	.111 30	.130 30	.047 30	.135 30
.241 .200 30	.090 .638 30	.118 .533 30	.138 .467 30	.044 .816 30	-.204 .280 30	.112 .556 30	.199 .293 30	.414* .023 30	.222 .239 30	.360 .050 30	.268 .152 30	.045 .812 30
-.059 .756 30	.200 .289 30	.344 .063 30	.122 .522 30	.158 .406 30	.147 .439 30	-.134 .481 30	-.140 .462 30	.298 .110 30	.015 .939 30	.203 .283 30	.191 .313 30	-.017 .929 30
.227 .228 30	.110 .563 30	.313 .092 30	.128 .501 30	-.322 .082 30	-.244 .193 30	.216 .251 30	.262 .161 30	.074 .698 30	.463* .010 30	.272 .146 30	.495* .005 30	.406* .026 30
.059 .757 30	.372* .043 30	.031 .871 30	-.214 .255 30	-.224 .233 30	.092 .630 30	.258 .169 30	.156 .411 30	.063 .740 30	-.010 .957 30	-.057 .767 30	-.050 .794 30	-.077 .685 30
-.173 .361 30	.097 .612 30	.000 1.000 30	-.180 .340 30	-.159 .400 30	.034 .857 30	-.080 .673 30	.114 .548 30	-.132 .486 30	.000 1.000 30	.083 .663 30	.325 .080 30	.261 .163 30
.082 .668 30	.247 .188 30	.268 .152 30	.128 .501 30	-.075 .692 30	-.122 .520 30	.024 .901 30	.135 .477 30	.020 .918 30	.243 .195 30	.685** .000 30	.503* .005 30	.488** .006 30
-.159 .402 30	.144 .449 30	.283 .130 30	.014 .941 30	-.117 .537 30	.041 .831 30	.179 .343 30	.075 .694 30	.512** .004 30	-.020 .918 30	.462* .010 30	.384* .036 30	.280 .134 30
.412* .024 30	.376* .041 30	.468* .009 30	.385* .036 30	-.003 .986 30	-.057 .763 30	.412* .024 30	.463* .010 30	.378* .040 30	.485* .007 30	.658** .000 30	.411* .024 30	.446* .013 30

Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Skor_ Total
- .342	- .476**	- .328	-.318	- .207	- .220	-.151	-.144	-.145	-.122	-.241	- .370*	-.139	-.265
.065 30	.008 30	.077 30	.086 30	.273 30	.242 30	.426 30	.449 30	.443 30	.522 30	.200 30	.044 30	.463 30	.157 30
- .045 .813 30	.279 .135 30	.231 .219 30	.308 .098 30	.143 .453 30	.154 .418 30	.238 .206 30	.075 .695 30	-.137 .470 30	.236 .210 30	.241 .199 30	.332 .073 30	.137 .470 30	.457* .011 30
-.123 .517 30	- .044 .817 30	- .086 .650 30	-.019 .920 30	.031 .872 30	.270 .149 30	-.115 .546 30	-.145 .444 30	- .087 .649 30	.045 .813 30	.000 1.00 0 30	.000 1.00 0 30	-.130 .494 30	-.065 .732 30

-.181	.406*	.277	.138	.271	.126	.138	.272	.104	.126	.176	.312	.243	.409*
.339	.026	.139	.467	.147	.506	.467	.147	.584	.506	.352	.093	.196	.025
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.108	.396*	.194	.100	.185	.270	.244	.036	.454*	.270	.165	.365*	.032	.436*
.571	.030	.304	.598	.329	.149	.194	.849	.012	.149	.384	.047	.865	.016
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.136	.102	.232	.056	-.015	.047	.267	.081	-.011	.047	.040	.190	.249	.412*
.475	.591	.217	.768	.937	.806	.154	.671	.956	.806	.832	.313	.185	.024
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.077	-.221	-	-	-	-.141	.000	-.041	-.218	.198	.000	-	.054	-.103
.685	.240	.303	.360	.077	.685	.456	1.00	.832	.248	.294	1.00	.022	.586
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-	.038	.050	.267	.108	-.105	.156	.150	-.113	.354	.128	.170	.240	.442*
.072	.840	.792	.153	.571	.581	.410	.428	.550	.055	.500	.369	.202	.015
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.273	.354	.241	-.013	.022	-	.054	.152	.318	-	.038	.204	.363*	.400*
.145	.055	.199	.944	.910	.087	.649	.779	.422	.087	.649	.840	.279	.028
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.129	.092	.290	.060	-	.272	.241	-	.227	.059	-.173	.082	-.159	.412*
.496	.627	.121	.752	.355	.054	.147	.200	.756	.228	.757	.361	.668	.024
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.397*	.228	.371*	.258	-.114	.372*	.090	.200	.110	.372*	.097	.247	.144	.376*
.030	.226	.044	.169	.548	.043	.638	.289	.563	.043	.612	.188	.449	.041
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.014	.197	.297	.447*	-	.186	.118	.344	.313	.031	.000	.268	.283	.468**
.941	.297	.111	.013	.085	.656	.325	.533	.063	.092	.871	1.00	.152	.009
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.350	.462*	.340	.201	-	.007	.138	.122	.128	-.214	-.180	.128	.014	.385*
.058	.010	.066	.287	.323	.081	.969	.467	.522	.501	.255	.340	.501	.036
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.131	.209	-	-.011	-.101	-	.044	.158	-	-	-.159	-	-.117	-.003
.490	.268	.067	.954	.595	.551*	.002	.816	.406	.082	.233	.400	.692	.986
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.219	-	-	.096	.135	-.191	-	.147	-	.092	.034	-.122	.041	-.057

.245 30	.055 .772 30	.054 .776 30	.614 30	.477 30	.313 30	.204 .280 30	.439 30	.244 .193 30	.630 30	.857 30	.520 30	.831 30	.763 30
- .030 .875 30	.043 .822 30	.273 .144 30	-.168 .376 30	- .030 .875 30	.505 ** .004 30	.112 .556 30	-.134 .481 30	.216 .251 30	.258 .169 30	- .080 .673 30	.024 .901 30	.179 .343 30	.412* .024 30
.213 .258 30	.038 .841 30	.209 .267 30	- .099 .601 30	-.107 .575 30	.390 * .033 30	.199 .293 30	-.140 .462 30	.262 .161 30	.156 .411 30	.114 .548 30	.135 .477 30	.075 .694 30	.463* .010 30
.074 .697 30	.115 .546 30	.069 .716 30	.069 .717 30	.012 .948 30	- .005 .981 30	.414* .023 30	.298 .110 30	.074 .698 30	.063 .740 30	-.132 .486 30	.020 .918 30	.512* .004 30	.378* .040 30
.448* .013 30	.486** .007 30	.510* .004 30	.222 .239 30	- .392* .032 30	.297 .111 30	.222 .239 30	.015 .939 30	.463* .010 30	-.010 .957 30	.000 0 30	.243 .195 30	- .020 30	.485** .007 30
.387* .035 30	.360 .051 30	.477* .008 30	.649** .000 30	.039 .839 30	.283 .130 30	.360 .050 30	.203 .283 30	.272 .146 30	- .057 .767 30	.083 .663 30	.685** .000 30	.462* .010 30	.658** .000 30
.439* .015 30	.211 .262 30	.064 .738 30	.339 .067 30	.364* .048 30	.366* .047 30	.268 .152 30	.191 .313 30	.495** .005 30	- .050 .794 30	.325 .080 30	.503** .005 30	.384* .036 30	.411* .024 30
.374* .042 30	.221 .241 30	.365* .048 30	.121 .524 30	.211 .262 30	.279 .135 30	.045 .812 30	-.017 .929 30	.406* .026 30	- .077 .685 30	.261 .163 30	.488** .006 30	.280 .134 30	.446* .013 30
1 30	.439* .015 30	.191 .312 30	.226 .230 30	-.136 .472 30	.216 .251 30	.367* .046 30	-.071 .707 30	.463** .010 30	- .283 .130 30	-.081 .670 30	.359 .051 30	.256 .173 30	.410* .025 30
.439* .015 30	1 30	.456* .011 30	.409* .025 30	.033 .865 30	.166 .379 30	.409* .025 30	.209 .268 30	.537** .002 30	-.101 .595 30	- .087 .647 30	.514* .004 30	.320 .085 30	.618** .000 30
.191 .312 30	.456* .011 30	1 30	.475* .008 30	-.127 .502 30	.536** .002 30	.000 1.00 0 30	.384* .036 30	.246 .189 30	- .023 .903 30	.273 .144 30	.584** .001 30	.358 .052 30	.645** .000 30
.226	.409	.475*	1	.085	.124	.145	.488	.283	.046	.151	.670	.387	.558**

.230 30	* .025 30	* .008 30					** .006 30				** .000 30	* .035 30	.001 30
-.136 30	.033 30	-.127 30	.085 30	1 30	.008 30	.085 30	-.012 30	- 30	-.116 30	.609 30	.180 30	.136 30	.071 30
.472 30	.865 30	.502 30	.656 30		.965 30	.656 30	.950 30	.933 30	.540 30	.000 30	.342 30	.474 30	.709 30
.216 30	.166 30	.536 30	.124 30	.008 30	1 30	.201 30	- 30	.444 30	- 30	.134 30	.368 30	.169 30	.421* 30
.251 30	.379 30	.002 30	.514 30	.965 30		.286 30	.623 30	.014 30	.987 30	.482 30	.045 30	.371 30	.021 30
.367* 30	.409* 30	.000 30	.145 30	.085 30	.201 30	1 30	-.011 30	.357 30	-.031 30	- 30	.201 30	.313 30	.441* 30
.046 30	.025 30	1.00 30	.445 30	.656 30	.286 30		.954 30	.053 30	.871 30	.303 30	.287 30	.092 30	.015 30
-.071 30	.209 30	.384* 30	.488** 30	-.012 30	- 30	-.011 30	1 30	.054 30	.037 30	.159 30	.377* 30	.574* 30	.421* 30
.707 30	.268 30	.036 30	.006 30	.950 30	.623 30	.954 30		.775 30	.846 30	.400 30	.040 30	.001 30	.021 30
.463** 30	.537** 30	.246 30	.283 30	-.016 30	.444* 30	.357 30	.054 30	1 30	-.169 30	- 30	.505** 30	.348 30	.492** 30
.010 30	.002 30	.189 30	.130 30	.933 30	.014 30	.053 30	.775 30		.371 30	.086 30	.004 30	.059 30	.006 30
- 30	-.101 30	- 30	.046 30	-.116 30	- 30	-.031 30	.037 30	- 30	1 30	- 30	- 30	- 30	.138 30
.283 30	.130 30	.595 30	.903 30	.807 30	.540 30	.987 30	.871 30	.846 30	.371 30	.045 30	.026 30	.006 30	.468 30
-.081 30	- 30	.273 30	.151 30	.609** 30	.134 30	- 30	.159 30	- 30	- 30	1 30	.308 30	.086 30	.197 30
.670 30	.087 30	.647 30	.144 30	.425 30	.000 30	.482 30	.104 30	.400 30	.653 30	.045 30	.098 30	.653 30	.298 30
.359 30	.514* 30	.584** 30	.670** 30	.180 30	.368* 30	.201 30	.377* 30	.505** 30	- 30	.308 30	1 30	.632** 30	.706** 30
.051 30	.004 30	.001 30	.000 30	.342 30	.045 30	.287 30	.040 30	.004 30	.890 30	.098 30		.000 30	.000 30
.256 30	.320 30	.358 30	.387* 30	.136 30	.169 30	.313 30	.574* 30	.348 30	- 30	.086 30	.632** 30	1 30	.610** 30
.173 30	.085 30	.052 30	.035 30	.474 30	.371 30	.092 30	.001 30	.059 30	.976 30	.653 30	.000 30		.000 30
.410* 30	.618* 30	.645** 30	.558** 30	.071 30	.421* 30	.441* 30	.421* 30	.492** 30	.138 30	.197 30	.706** 30	.610* 30	1 30
.025 30	.000 30	.000 30	.001 30	.709 30	.021 30	.015 30	.021 30	.006 30	.468 30	.298 30	.000 30	.000 30	

LAMPIRAN 16. VALIDITAS AHLI

PENGARUH METODE MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA SANTRI TINGKAT SMP TAHUN AJARAN 2022/2023

Nama Validator : Haris
NIP : -
Jabatan : Ustadz

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ustadz / Ustadzah terhadap soal tes hafalan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ustadz / Ustadzah telah menjadi validator dan telah mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Ustadz / Ustadzah dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir soal dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1: Tidak baik
- 2: Kurang baik
- 3: Baik
- 4: Sangat baik

No	Daftar Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian jumlah ayat / halaman untuk dihafalkan sekali duduk		✓		
2	Keseuaian ayat dan surat yang dihafal untuk santri di tingkat SMP		✓		
3	Kesesuaian metode menghafalkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an		✓		
4	Apakah para santri selalu menyetorkan hafalan Al-Qur'an setiap hari		✓		
5	Apakah para santri selalu menyetorkan satu halaman hafalan Al-Qur'an setiap kali setoran			✓	
6	Apakah para santri sudah memiliki kemampuan menghafal Al-qur'an yang bagus		✓		
7	Apakah para santri selalu lancar ketika menyetorkan hafalan Al-Qur'an			✓	
8	Apakah para santri setiap mnyetorkan hafalan selalu menerapkan semua kaidah tajwid			✓	
9	Apakah para santri setiap menyetorkan hafalan Al-Qur'an cara menwaqofkan ayat sudah benar			✓	
10	Apakah ayat 148 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
11	Apakah ayat 148 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah		✓		

	disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid				
12	Apakah ayat 149 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
13	Apakah ayat 149 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid		✓		
14	Apakah ayat 150 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri			✓	
15	Apakah ayat 150 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid			✓	
16	Apakah ayat 151 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
17	Apakah ayat 151 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid		✓		
18	Apakah ayat 152 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri			✓	
19	Apakah ayat 152 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid			✓	
20	Apakah ayat 153 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri			✓	
21	Apakah ayat 153 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid			✓	
22	Apakah ayat 154 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri			✓	
23	Apakah ayat 154 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid			✓	
24	Apakah ada santri yang kurang mampu dalam menghafal Al-Qur'an			✓	
25	Apakah maih ada santri yang perlu dibantu teman atau ustadz/ah dalam menghafalkan Al-Qur'an		✓		

Lembar Penilaian Tahapan Pembelajaran

No	Daftar Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
1	Guru mengucapkan salam	✓			
2	Guru memastikan siswa sudah siap, tertib dan lengkap		✓		
3	Bersama-sama membaca doa pembuka pembelajaran Ummi		✓		

4	Mengulang hafalan yang telah dihafal / muroja'ah			✓	
5	Tahsin sesuai jilid			✓	
6	Guru mencontohkan ayat yang akan dihafalkan perwaqof kemudian santri menirukan			✓	
7	Guru memilih santri secara acak untu mengulang ayat yang baru saja dihafalkan			✓	
8	Guru menugaskan santri untuk mengulang secara mandiri hafalan yang telah diajarkan sampai benar-benar hafal		✓		
9	Guru menyimak hafalan santri satu per satu		✓		
10	Guru memberikan penilaian terhadap capaian santri di lembar prestasi santri		✓		
11	Guru memberikan motivasi dan kata-kata penyemangat	✓			
12	Guru memberikan apresiasi	✓			
13	Bersama-sama membaca doa penutup pembelajaran Ummi		✓		

C. Komentar Umum Dan Saran

Semua kembali kepada kemampuan santri masing-masing

Adapun tugas ustadz/ah untuk membantu mengembangkan kemampuan santri

D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan materi secara menyeluruh, maka instrument pembelajaran tahfidz dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa perbaikan (LG)
- b. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran (LGP)**
- c. Tidak layak produksi maupun digunakan (TL)

*) : lingkari salah satu

Karanganyar, 8 Maret 2023

Validator

(Haris)

NIP.

**PENGARUH METODE MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA SANTRI TINGKAT
SMP TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama Validator : Ganjar Cahyo
NIP : -
Jabatan : Ustadz

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ustadz / Ustadzah terhadap soal tes hafalan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ustadz / Ustadzah telah menjadi validator dan telah mengisi lembar validasi ini.

B. PEUNJUK

Ustadz / Ustadzah dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir soal dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1: Tidak baik
- 2: Kurang baik
- 3: Baik
- 4: Sangat baik

No	Daftar Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian jumlah ayat / halaman untuk dihafalkan sekali duduk	✓			
2	Keseuaian ayat dan surat yang dihafal untuk santri di tingkat SMP	✓			
3	Kesesuaian metode menghafalkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an		✓		
4	Apakah para santri selalu menyetorkan hafalan Al-Qur'an setiap hari	✓			
5	Apakah para santri selalu menyetorkan satu halaman hafalan Al-Qur'an setiap kali setoran		✓		
6	Apakah para santri sudah memiliki kemampuan menghafal Al-qur'an yang bagus		✓		
7	Apakah para santri selalu lancar ketika menyetorkan hafalan Al-Qur'an	✓			
8	Apakah para santri setiap mnyetorkan hafalan selalu menerapkan semua kaidah tajwid	✓			
9	Apakah para santri setiap menyetorkan hafalan Al-Qur'an cara menwaqofkan ayat sudah benar	✓			
10	Apakah ayat 148 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri	✓			
11	Apakah ayat 148 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid	✓			
12	Apakah ayat 149 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah		✓		

	dihafalkan santri				
13	Apakah ayat 149 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid		✓		
14	Apakah ayat 150 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
15	Apakah ayat 150 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid	✓			
16	Apakah ayat 151 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri	✓			
17	Apakah ayat 151 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid	✓			
18	Apakah ayat 152 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
19	Apakah ayat 152 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid		✓		
20	Apakah ayat 153 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
21	Apakah ayat 153 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid		✓		
22	Apakah ayat 154 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri	✓			
23	Apakah ayat 154 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid	✓			
24	Apakah ada santri yang kurang mampu dalam menghafal Al-Qur'an		✓		
25	Apakah maiih ada santri yang perlu dibantu teman atau ustadz/ah dalam menghafalkan Al-Qur'an	✓			

Lembar Penilaian Tahapan Pembelajaran

No	Daftar Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
1	Guru mengucapkan salam	✓			
2	Guru memastikan siswa sudah siap, tertib dan lengkap	✓			
3	Bersama-sama membaca doa pembuka pembelajaran Umami	✓			
4	Mengulang hafalan yang telah dihafal / muroja'ah		✓		
5	Tahsin sesuai jilid		✓		

6	Guru mencontohkan ayat yang akan dihafalkan perwaqof kemudian santri menirukan	✓			
7	Guru memilih santri secara acak untu mengulang ayat yang baru saja dihafalkan		✓		
8	Guru menugaskan santri untuk mengulang secara mandiri hafalan yang telah diajarkan sampai benar-benar hafal	✓			
9	Guru menyimak hafalan santri satu per satu	✓			
10	Guru memberikan penilaian terhadap capaian santri di lembar prestasi santri	✓			
11	Guru memberikan motivasi dan kata-kata penyemangat	✓			
12	Guru memberikan apresiasi	✓			
13	Bersama-sama membaca doa penutup pembelajaran Ummi	✓			

C. Komentar Umum Dan Saran

.....

D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan materi secara menyeluruh, maka instrument pembelajaran tahfidz dinyatakan:

- d. Layak digunakan tanpa perbaikan (LG)
- e. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran (LGP)
- f. Tidak layak produksi maupun digunakan (TL)

*) : lingkari salah satu

Karanganyar, 8 Maret 2023
 Validator

(Ganjar Cahyo)
 NIP.

**PENGARUH METODE MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA SANTRI TINGKAT
SMP TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama Validator : Ahmad
NIP : -
Jabatan : Ustadz

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ustadz / Ustadzah terhadap soal tes hafalan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ustadz / Ustadzah telah menjadi validator dan telah mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Ustadz / Ustadzah dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir soal dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1: Tidak baik
- 2: Kurang baik
- 3: Baik
- 4: Sangat baik

No	Daftar Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian jumlah ayat / halaman untuk dihafalkan sekali duduk		✓		
2	Keseuaian ayat dan surat yang dihafal untuk santri di tingkat SMP		✓		
3	Kesesuaian metode menghafalkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an		✓		
4	Apakah para santri selalu menyetorkan hafalan Al-Qur'an setiap hari	✓			
5	Apakah para santri selalu menyetorkan satu halaman hafalan Al-Qur'an setiap kali setoran				✓
6	Apakah para santri sudah memiliki kemampuan menghafal Al-qur'an yang bagus			✓	
7	Apakah para santri selalu lancar ketika menyetorkan hafalan Al-Qur'an			✓	
8	Apakah para santri setiap mnyetorkan hafalan selalu menerapkan semua kaidah tajwid		✓		
9	Apakah para santri setiap menyetorkan hafalan Al-Qur'an cara menwaqofkan ayat sudah benar			✓	
10	Apakah ayat 148 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
11	Apakah ayat 148 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid		✓		
12	Apakah ayat 149 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah				

	dihafalkan santri		✓		
13	Apakah ayat 149 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid		✓		
14	Apakah ayat 150 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
15	Apakah ayat 150 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid		✓		
16	Apakah ayat 151 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
17	Apakah ayat 151 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid		✓		
18	Apakah ayat 152 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
19	Apakah ayat 152 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid			✓	
20	Apakah ayat 153 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
21	Apakah ayat 153 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid		✓		
22	Apakah ayat 154 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah dihafalkan santri		✓		
23	Apakah ayat 154 dalam surat An-Nisa' dapat dengan mudah disetorkan santri dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid	✓			
24	Apakah ada santri yang kurang mampu dalam menghafal Al-Qur'an	✓			
25	Apakah maiih ada santri yang perlu dibantu teman atau ustadz/ah dalam menghafalkan Al-Qur'an		✓		

Lembar Penilaian Tahapan Pembelajaran

No	Daftar Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
1	Guru mengucapkan salam	✓			
2	Guru memastikan siswa sudah siap, tertib dan lengkap	✓			
3	Bersama-sama membaca doa pembuka pembelajaran Ummi	✓			
4	Mengulang hafalan yang telah dihafal / muroja'ah		✓		

5	Tahsin sesuai jilid	✓			
6	Guru mencontohkan ayat yang akan dihafalkan perwaqof kemudian santri menirukan		✓		
7	Guru memilih santri secara acak untuk mengulang ayat yang baru saja dihafalkan				✓
8	Guru menugaskan santri untuk mengulang secara mandiri hafalan yang telah diajarkan sampai benar-benar hafal		✓		
9	Guru menyimak hafalan santri satu per satu	✓			
10	Guru memberikan penilaian terhadap capaian santri di lembar prestasi santri	✓			
11	Guru memberikan motivasi dan kata-kata penyemangat	✓			
12	Guru memberikan apresiasi	✓			
13	Bersama-sama membaca doa penutup pembelajaran Ummi	✓			

C. Komentar Umum Dan Saran

.....

D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan materi secara menyeluruh, maka instrument pembelajaran tahfidz dinyatakan:

g. Layak digunakan tanpa perbaikan (LG)

h. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran (LGP)

i. Tidak layak produksi maupun digunakan (TL)

*) : lingkari salah satu

Karanganyar, 8 Maret 2023
 Validator

(Ahmad)

NIP.

LAMPIRAN 17. RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	121.90	82.369	-.323	.822
Item_2	122.00	74.276	.393	.801
Item_3	121.87	80.189	-.121	.815
Item_4	121.87	75.223	.348	.803
Item_5	121.67	74.644	.372	.802
Item_6	121.70	74.838	.346	.803
Item_7	122.13	81.016	-.176	.820
Item_8	121.87	73.361	.360	.802
Item_9	121.37	74.792	.330	.803
Item_10	121.63	74.171	.335	.803
Item_11	121.43	74.392	.289	.805
Item_12	121.87	73.844	.401	.801
Item_13	121.57	74.737	.309	.804
Item_14	121.70	80.148	-.099	.822

Item_15	121.77	80.806	-.145	.822
Item_16	121.93	74.823	.346	.803
Item_17	122.13	75.637	.419	.802
Item_18	121.73	74.478	.294	.805
Item_19	122.00	73.586	.418	.800
Item_20	122.13	72.051	.613	.794
Item_21	121.87	74.878	.345	.803
Item_22	121.93	74.754	.387	.802
Item_23	122.07	74.892	.344	.803
Item_24	122.00	72.828	.572	.796
Item_25	121.80	70.786	.587	.793
Item_26	122.07	72.685	.498	.797
Item_27	122.20	78.993	.021	.812
Item_28	122.10	75.128	.362	.803
Item_29	122.07	74.202	.372	.802
Item_30	121.70	73.666	.337	.803
Item_31	122.20	74.166	.434	.800
Item_32	122.10	78.231	.069	.812
Item_33	121.97	77.551	.127	.810
Item_34	121.80	70.924	.662	.791
Item_35	121.73	72.823	.561	.796

LAMPIRAN 18. HASIL TES HAFALAN KELOMPOK EKSPERIMEN

No	Nama santri	Hafal	Lancar	Makhroj	Mad	Kaidah Bacaan	Huruf Harakat	Benar ayat kata	Waqof	Jumlah	Nilai
1	Hanin Khoirun Hisan	3,8	3,8	5	5	4	4	4	5	34,6	87
2	Atina Sabilarrosyad	4	3,5	5	4	4	4	4	5	33,5	84
3	Zivara Gaitsha Sofa Aljazera	4	4	5	4	4	4	3	5	33	83
4	Salwa Putri Sabrina	4	4	4	4	4,2	4	3,5	5	32,7	82
5	Hilma Hasna Mahira	4	4	5	5	5	4	4,5	5	36,5	91
6	Aniqoh Wahyu Syarifah	4	4	5	5	5	5	5	5	38	95
7	Auliyatusyfa Maulina	4	4	5	5	5	5	5	5	38	95
8	Nawra Hisan Artiza	3	3	5	4	4	4	4	5	32	80
9	Aninda Rona Aryani	3	2	5	5	5	4	3	5	32	80
10	Nabila Dwita Al Fatha	3	4	5	5	4,5	3	3	5	32,5	81
11	Azizah Khoirunisa	4	3	5	5	5	4	3,8	5	34,8	87
12	Iyadzi Nisa Shadiqaat	3	2	5	5	5	4	3,8	5	32,8	82
13	Faiza Sayyida Nafisa	3	3	5	4	4	4	4	5	32	80
14	Aisah Marziya Hilyatushshah	5	5	4	4	4	4,5	5	5	36,5	91
15	Anisah Khoirul Fadhillah	4	3	5	5	5	4	3	5	34	85
16	Najwa Aulia	4	3	4	4	4	4	4	5	32	80
17	Sadina Putri Pratista Apsarin	4	4	5	5	4	4	4	5	35	88
18	Sabrina Ayu Ananda	4	4	5	4,5	4,2	4	4	5	34,7	87
19	Syakila Rindu Azzahra Putri	5	5	4	4	4	4	3,5	5	34,5	86
20	Aqila Husna Anisykurillah	4	4	4	4	4	4	3	5	32	80
21	Khansa Dzakira Azmi	5	5	5	4	4	5	5	5	38	95
22	Aulia Dinda Savera	4	3	4	4	4	4	4	5	32	80
23	Nafisah Aqila Husna	4	4	5	5	5	3	4	5	35	88

24	Afifah 'Izzatul 'Ilmi	4	3	4	4	4	4	3,5	5	31,5	79
25	Syifa Antika Wiyadini	3	3	4	3,5	4	3	3	5	28,5	71
26	Farras Mukhita Robbi'i	3	3	4	4	4	3	2	5	28	70

LAMPIRAN 20. UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS

Case Processing Summary

Kelas Perlakuan		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%
	Kelas Kontrol	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%

Descriptives

Kelas Perlakuan			Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	Mean	84.12	1.258	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.52	
			Upper Bound	86.71	
		5% Trimmed Mean	84.28		
		Median	83.50		
		Variance	41.146		
		Std. Deviation	6.415		
		Minimum	70		
		Maximum	95		
		Range	25		
		Interquartile Range	8		
		Skewness	-.156	.456	
		Kurtosis	.182	.887	
		Kelas Kontrol	Kelas Kontrol	Mean	73.15
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			70.69	
	Upper Bound			75.62	
5% Trimmed Mean	72.85				
Median	74.00				
Variance	37.335				
Std. Deviation	6.110				
Minimum	65				
Maximum	88				
Range	23				
Interquartile Range	9				
Skewness	.344			.456	

Descriptives

Kelas Perlakuan			Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	Mean	84.12	1.258	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		81.52
	Upper Bound		86.71		
	5% Trimmed Mean		84.28		
	Median		83.50		
	Variance		41.146		
	Std. Deviation		6.415		
	Minimum		70		
	Maximum		95		
	Range		25		
	Interquartile Range		8		
	Skewness		-.156		.456
	Kurtosis		.182		.887
	Kelas Kontrol	Kelas Kontrol	Mean		73.15
95% Confidence Interval for Mean			Lower Bound	70.69	
		Upper Bound	75.62		
5% Trimmed Mean		72.85			
Median		74.00			
Variance		37.335			
Std. Deviation		6.110			
Minimum		65			
Maximum		88			
Range		23			
Interquartile Range		9			
Skewness		.344	.456		
Kurtosis		-.087	.887		

Tests of Normality

Kelas Perlakuan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	.145	26	.167	.944	26	.166
	Kelas Kontrol	.140	26	.200*	.935	26	.100

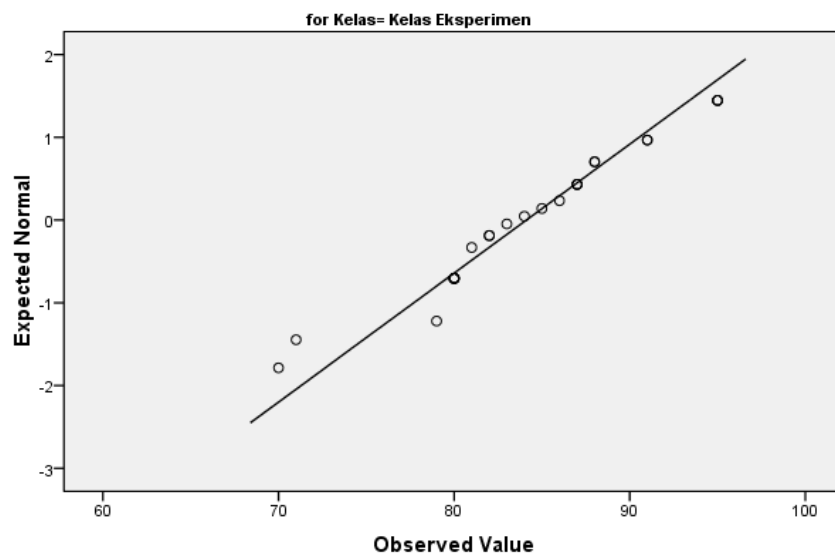
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

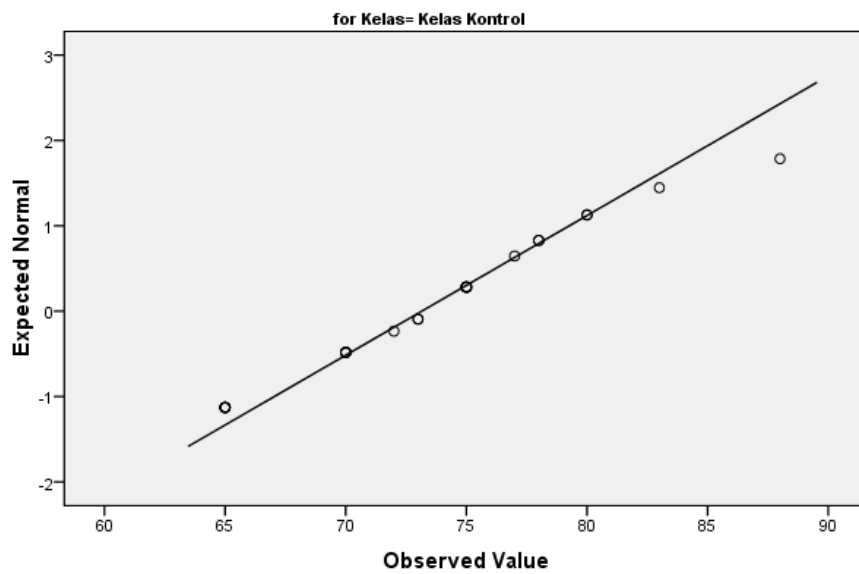
Test of Homogeneity of Variance

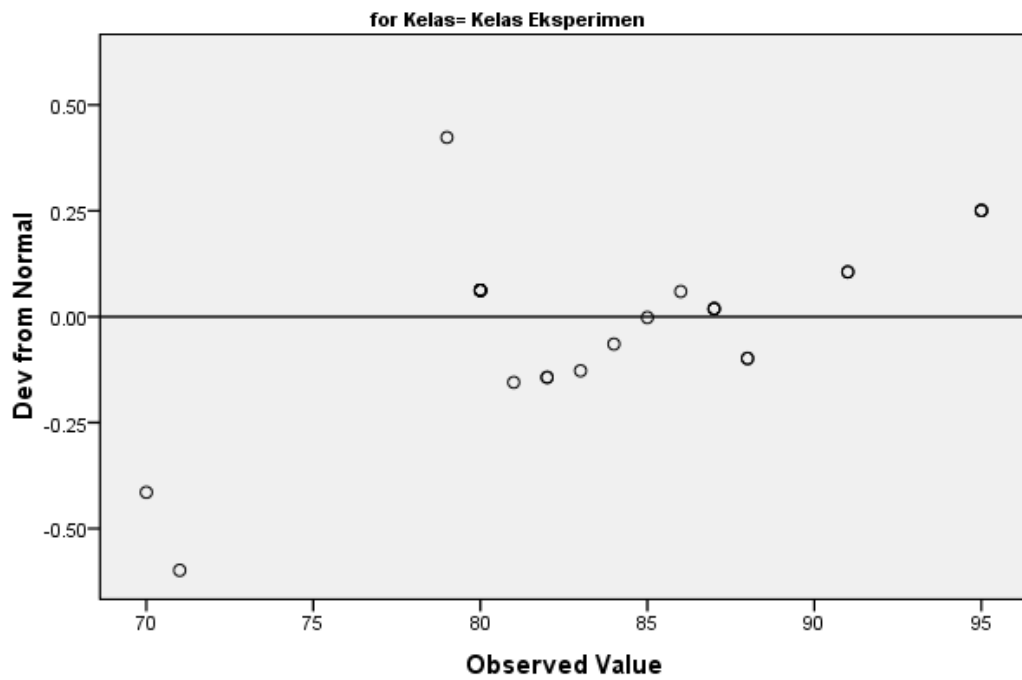
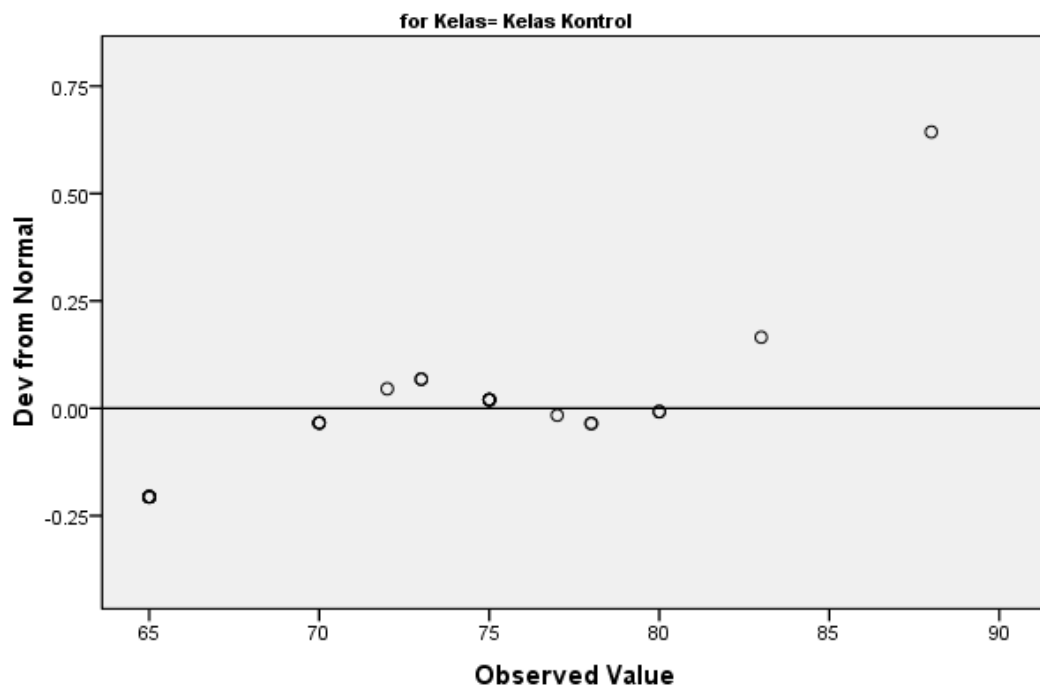
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.038	1	50	.846
	Based on Median	.033	1	50	.856
	Based on Median and with adjusted df	.033	1	49.868	.856
	Based on trimmed mean	.034	1	50	.853

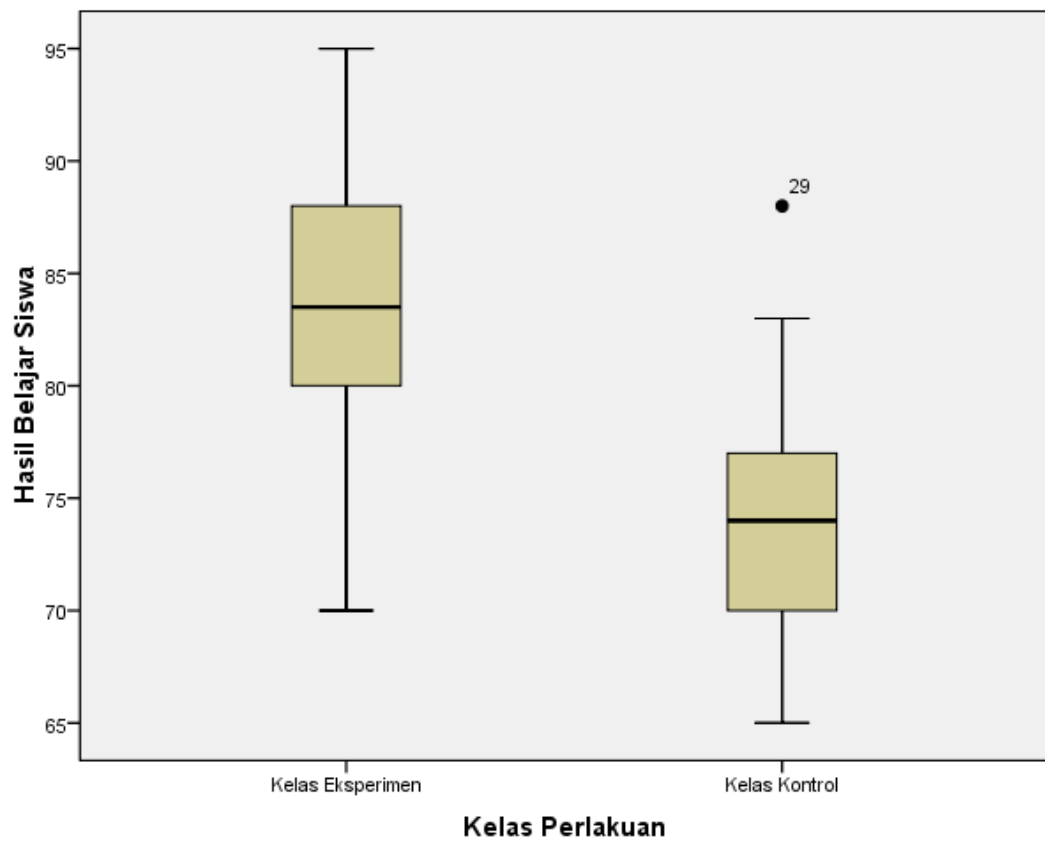
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



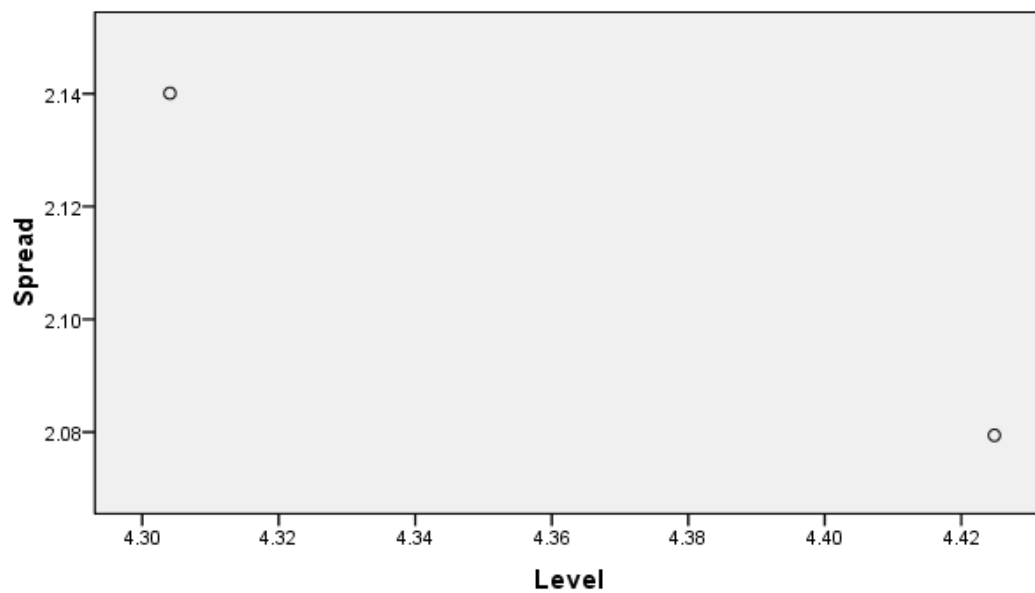
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa**Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa**



Spread vs. Level Plot of Hasil by Kelas



* Plot of LN of Spread vs LN of Level

Slope = -.502 Power for transformation = 1.502

LAMPIRAN 21. LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelompok Eksperimen * Kelompok Kontrol	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%

Report

Kelompok Eksperimen

Kelompok Kontrol	Mean	N	Std. Deviation
65	81.33	6	6.314
70	86.75	4	6.238
72	95.00	1	.
73	86.50	2	6.364
75	85.50	6	6.535
77	86.00	1	.
78	74.50	2	6.364
80	85.50	2	2.121
83	82.00	1	.
88	83.00	1	.
Total	84.12	26	6.415

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kelompok Eksperimen * Kelompok Kontrol	413.571	9	45.952	1.195	.361
Between Groups	.000	1	.000	.000	.998
Linearity	413.570	8	51.696	1.345	.291
Deviation from Linearity	615.083	16	38.443		
Within Groups	1028.654	25			
Total					

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kelompok Eksperimen * Kelompok Kontrol	.001	.000	.634	.402

LAMPIRAN 22. MEAN, MEDIAN, MODUS, STANDAR DEVIASI

Statistics		
	Kelas_eksperime n	kelas_kontrol
N	26	26
Valid	26	26
Missing	0	0
Mean	84.12	73.15
Std. Error of Mean	1.258	1.198
Median	83.50	74.00
Mode	80	65 ^a
Std. Deviation	6.415	6.110
Variance	41.146	37.335
Skewness	-.156	.344
Std. Error of Skewness	.456	.456
Kurtosis	.182	-.087
Std. Error of Kurtosis	.887	.887
Range	25	23
Minimum	70	65
Maximum	95	88
Sum	2187	1902

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

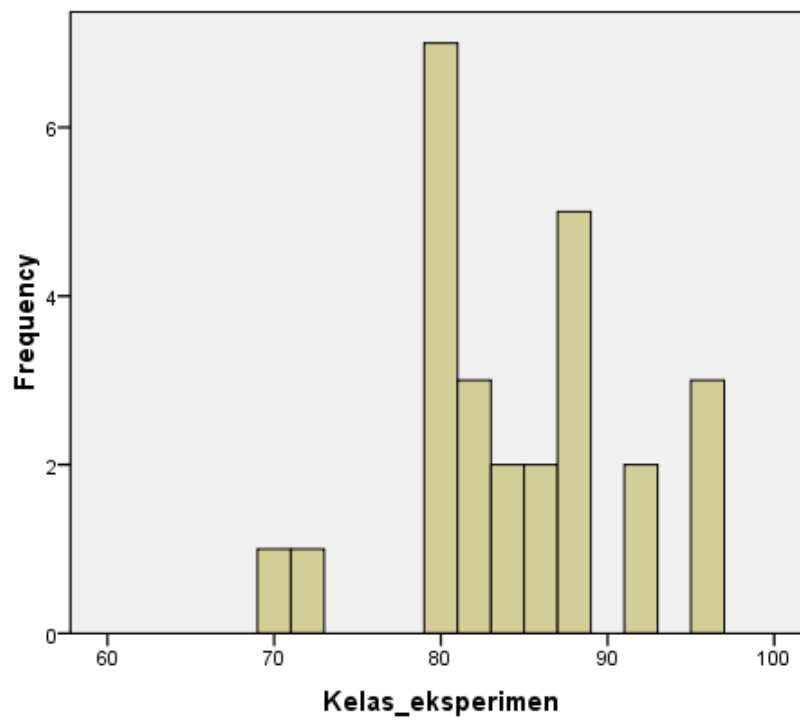
Kelas_eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	3.8	3.8	3.8
	71	1	3.8	3.8	7.7
	79	1	3.8	3.8	11.5
	80	6	23.1	23.1	34.6
	81	1	3.8	3.8	38.5
	82	2	7.7	7.7	46.2
	83	1	3.8	3.8	50.0
	84	1	3.8	3.8	53.8
	85	1	3.8	3.8	57.7
	86	1	3.8	3.8	61.5
	87	3	11.5	11.5	73.1
	88	2	7.7	7.7	80.8
	91	2	7.7	7.7	88.5
	95	3	11.5	11.5	100.0
Total		26	100.0	100.0	

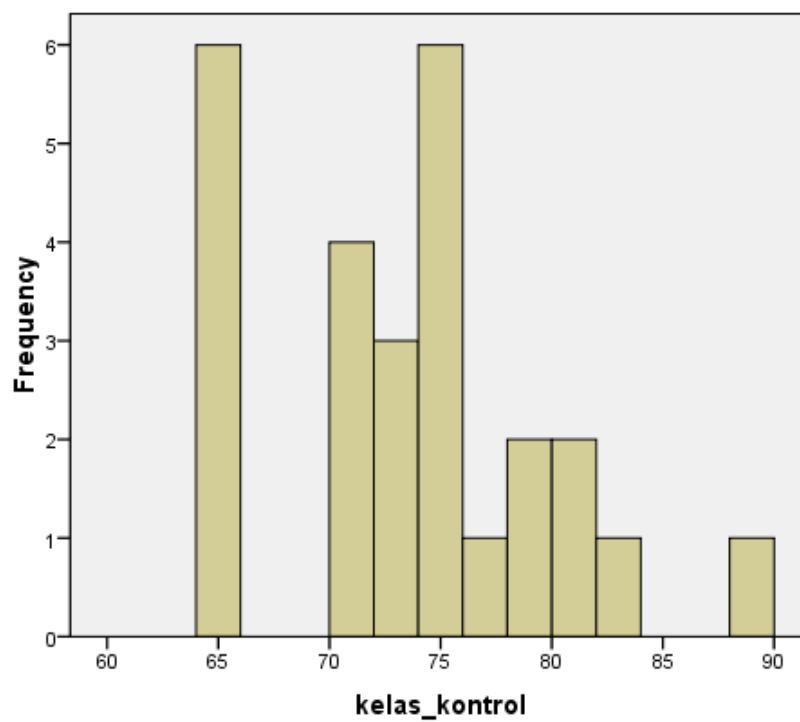
kelas_kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	6	23.1	23.1	23.1
	70	4	15.4	15.4	38.5
	72	1	3.8	3.8	42.3
	73	2	7.7	7.7	50.0
	75	6	23.1	23.1	73.1
	77	1	3.8	3.8	76.9
	78	2	7.7	7.7	84.6
	80	2	7.7	7.7	92.3
	83	1	3.8	3.8	96.2
	88	1	3.8	3.8	100.0
Total		26	100.0	100.0	

Kelas_eksperimen



kelas_kontrol



LAMPIRAN 23. USULAN JUDUL



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. PandawaPucanganKartasura-SukoharjoTelp (0271) 782404 Fax (0271) 782774
 Homepage www.iam-surakarta.ac.id Email ffb@iam-surakarta.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama/ NIM : Hilmah Nangimah / 183111054

Jurusan/ Semester : Pendidikan Agama Islam / 7

1. Dengan ini mengajukan usulan penulisan skripsi dengan judul :
 Efektivitas Metode Ummi Terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Pada Santri di
 PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2021/2022
2. Masalah utama yang akan diteliti / *Problem Statement* :
 Kurangnya kemampuan hafalan Al-Qur'an seperti kurang tepatnya panjang dan
 pendek bacaan Al-Qur'an begitu berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an
 Baiknya bacaan Al-Qur'an akan memengaruhi bacaan dalam proses menghafalkan
 Jika membaca Al-Qur'an sudah tepat dan lancar Maka hafalan Al-Qur'annya juga
 akan tepat
3. Teori yang digunakan
 Menurut Yusron Masduki tentang menghafalkan Alqur'an
4. Referensi Utama:
 Yusron Masduki dalam e-jurnal dengan judul Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-
 Qur'an
5. Usulan Pembimbing :
 - a. Dr. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag
 - b. Dra. Hj. Noor Alwiyah, S.Ag., M.Ag
 - c. Dr. Khurayah, S.Ag., M.Pd

Surakarta, 21 September 2021

Pengusul

Hilmah Nangimah
 NIM: 183111054



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782404 Fax (0271) 782774
Homepage www.iain-surakarta.ac.id Email ftb@iain-surakarta.ac.id


CATATAN KAJUR:

Komisi Pembimbing

Berdasarkan usulan judul tersebut, maka calon pembimbing yang ditunjuk adalah:

Dr. Khurayah, M.Pd.

Ketua Jurusan PAI


Drs. Suluz, M.Pd.
NIP. 196404141999031002

LAMPIRAN 24. SURAT TUGAS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. PandawaPucanganKartasura-SukoharjoTelp. (0271) 782404 Fax (0271) 782774
 Homepage www.iain-surakarta.ac.id Email fib@iain-surakarta.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. B- 4730/In 10/F III/PP 00 9/9/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Khuriyah S. Ag., M. Ag.
 NIP : 19731215 199803 2 002
 Sebagai Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa

Nama : Hilmah Nangimah
 NIM : 183111054
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode Ummi Terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Pada Santri di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2021 / 2022

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 Oktober 2021

a.n. Dekan.

Wakil Dekan I



LAMPIRAN 25. SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

معهد إنسان كامل إسلامي لتحفيظ القرآن كارانج أنيار
YAYASAN INSAN MANDIRI KARANGANYAR
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
INSAN KAMIL KARANGANYAR



Komplek Perumahan Jungke Permai RT 05/RW 13, Jungke, Karanganyar, Jawa Tengah, 57713
 Telp/Fax (0271) 4992 758/4992 753, Email : pptqinsankamil@gmail.com, Website : pptqinsankamil.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 184/451.44-SK/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Wakhyudin, S.Pd.**
 NIPY : 197505062007111027
 Jabatan : **Mudir PPTQ Insan Kamil**

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Hilmah Nangimah**
 NIM : 183111054
 Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
 Fakultas : **Fakultas Ilmu Tarbiyah**
 Universitas : **Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

Telah melaksanakan penelitian di PPTQ Insan Kamil Karanganyar terhitung mulai tanggal 16 Januari s.d 6 Februari 2023 dalam rangka penelitian penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Menghafal terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Santri di PPTQ Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 6 Februari 2023

Mudir PPTQ Insan Kamil

Wakhyudin, S.Pd.

NIPY.197505062007111027

LAMPIRAN 26. DOKUMENTASI KEGIATAN



